

"Banyak-banyak terimakasih kepada mahasiswa UIN Syarif Hidayatullah Jakarta yang telah melaksanakan pengabdian selama satu bulan di sini. Semoga dengan kehadirannya, dapat memberikan motivasi bagi kalangan muda di Desa Sukamantri dalam menuntut ilmu sampai ke jenjang perguruan tinggi."

Bapak Dudu
(Ketua RW 08 Desa Sukamantri)

"Terimakasih kak sudah mengajari kami, membantu menyelesaikan tugas rumah, dan main bareng. Semoga kakak-kakak sukses dan jaga pola makan ya, jangan lupain kita di sini."

Oliv
(Siswi SDN Sukamantri 02)

"Ini kelompok seru, ada aja tingkahnya baik yang tidak disengaja tapi lebih banyak di sengajanya, ada benci tapi gak ada cinta, ada bencana dan pesta. Kelar ini ayo reunion lagi, tapi kelarin skripsi dulu. Okey, See you di wisudaan!"

Anonim
(Perwakilan Kelompok 98)



T'IIRT'A /AM/ART'A



Satu Asa

UNTUK DESA SUKAMANTRI



Editor: Bilqis Naufi, S.I. Kom, M.Si.

Penulis: Siddiq, dkk.



UIN SYARIF HIDAYATULLAH JAKARTA

PUSAT PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
UIN SYARIF HIDAYATULLAH JAKARTA

2022

Satu Asa

UNTUK DESA SUKAMANTRI

Editor : Via Nur Amalia dan Lala Indah Nepriani

Penulis :

Selly Meliana dan Silvi Nudia Nazla

TIM PENYUSUN

Satu Asa Untuk Masyarakat Desa Sukamantri

E-book ini adalah laporan dari hasil kegiatan kelompok KKN PpMM UIN Syarif Hidayatullah Jakarta tahun 2022

© KKN 2022_Kelompok 098 Tirta Amarta

Tim Penyusun

Editor

: Bilqis Naufi, S.I. Kom, M.Si.

Penyunting

: Abdul Jabar Siddiq Syah

Penulis Utama

: Selly Meliana dan Silvi Nudia Nazla

Layout

: Selly Meliana dan Silvi Nudia Nazla

Design Cover

: Via Nur Amalia dan Lala Indah Nepriani

Kontributor

: Selly Meliana, Silvi Nudia Nazla, Rizkiyah Afdhaliyyah, Daffa Fajriansyah, Lita Rismayanti, Inge Maureeninta, Cahya Maulina Sinta, Sari Nawang Arum, Via Nur Amalia, Nadya Silva, Intan Restu Anggraini, Frida Ayunnisa, Abdul Jabar Siddiq Syah, Pani Afandi, Taufiqurrahman, Titi Evi Liani, Ibnu Hasan, Lala Indah Nepriani, Muhamad Insan Khoir, Bhukori Muslim dan Ilham Ramadhan.



Diterbitkan atas kerja sama Pusat Pengabdian kepada Masyarakat (PPM) - LP2M UIN Syarif Hidayatullah Jakarta dengan Kelompok KKN 098 Tirta Amarta Tahun 2022.

LEMBAR PENGESAHAN

E-Book Hasil Kuliah Kerja Nyata (KKN) Pengabdian pada Masyarakat oleh Mahasiswa Kelompok KKN 098 yang berjudul : telah diperiksa dan disahkan pada tanggal 30 November 2022

Dosen Pembimbing

Bilqis Naufi, S.I. Kom, M.Si.

Menyetujui,

Koord. Program KKN

Dr. Deden Mauli Darajat, S.Sos.I, M.Sc.

NIDN. 2020128303

Mengetahui,

Kepala Pusat Pengabdian kepada Masyarakat (PPM)

UIN Syarif Hidayatullah Jakarta

Dr. Kamarusdiana, MH.

NIP. 197202241998031003

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Syukur alhamdulillah, segala puji bagi Allah Subhanahu wa Ta'ala atas kehadiran-Nya yang telah memberikan limpahan rahmat, taufik, hidayah, dan inayat-Nya pada kita semua sehingga Kuliah Kerja Nyata (KKN) ini sampai pada tahap penyusunan laporan kegiatan KKN dapat diselesaikan dengan baik dan tepat pada waktu yang telah ditentukan. Sholawat serta salam, senantiasa kita limpah curahkan kepada junjungan nabi besar Muhammad Shallallahu 'Alayhi wa Sallam, yang telah membawa kita umatnya dari zaman jahiliyah menuju zaman yang terang benderang seperti saat ini. Laporan KKN ini kami susun berdasarkan apa yang telah kami lakukan selama KKN, yang dimulai dari tanggal 25 Juli 2022 sampai dengan 25 Agustus 2022.

Buku ini terdiri atas dasar pemikiran, kondisi umum, permasalahan umum di daerah kami yaitu di Desa Sukamantri Kecamatan tamansari, kabupaten Bogor. Profil kelompok KKN TIRTA AMARTA 098, serta program - program yang telah dilaksanakan oleh kelompok KKN TIRTA AMARTA 098. Terdapat pula data - data yang diambil dari berbagai sumber seperti buku-buku, data-data dari kantor desa/kelurahan, dan hasil survei. Kami menyadari bahwa keberhasilan dari pencapaian kegiatan yang dilakukan dan kemudahan kami dalam menyusun buku ini tak pernah lepas dari bantuan segala pihak yang sudah dengan sepenuh hati mendukung, membantu serta menyisihkan waktu berharganya. Oleh karena itu, kami ucapkan terimakasih yang tak terhingga kepada pihak-pihak sebagai berikut:

1. Prof. Dr. Hj. Amany Burhanuddin Umar Lubis, Lc., M.A. selaku Rektor Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta yang telah mengizinkan kontinuitas kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN).
2. Dr. Kamarusdiana, S.Ag., M.H. selaku Kepala Pusat Pengabdian kepada Masyarakat (PPM) UIN Syarif Hidayatullah Jakarta.
3. Dr. Deden Mauli Darajat, S.Sos.I, M.Sc. selaku Kordinator Program KKN yang telah membimbing kami, memotivasi, mengarahkan kami dalam menyukseskan program KKN dan penyusunan buku laporan KKN.

4. Bilqis Naufi, S.I. Kom, M.Si. Selaku dosen pembimbing yang telah mendukung, membimbing, dan mengarahkan kami mulai dari persiapan, pelaksanaan, dan pasca kegiatan KKN hingga penyusunan buku KKN ini.
5. Kepala Desa Sukamantri Kecamatan Tamansari, Kabupaten Bogor beserta jajarannya yang telah memberikan kesempatan kepada kami untuk melaksanakan pengabdian masyarakat selama 30 hari. Seluruh ketua RW dan RT yang telah memberikan izin serta arahan, masukan, dan bantuan selama pelaksanaan kegiatan KKN kami berlangsung
6. Ketua DKM Masjid Desa Sukamantri; Ketua Karang Taruna RT 01 dan 04 Desa Sukamantri; teman-teman Karang Taruna RT 01 dan 04 Desa Sukamatri yang telah membantu serta memberikan kami kesempatan untuk melakukan kegiatan KKN dan mengikuti program yang telah dibuat.
7. Kepala Yayasan TPA Sutiwi, Kepala Sekolah SD Sukamantri 2 dan dewan guru yang telah membantu serta memberikan kesempatan dan izin kepada kami untuk melaksanakan berbagai rangkaian kegiatan KKN.
8. Seluruh masyarakat Desa Sukamantri atas segala partisipasi dan kesukarelaannya membantu kami selama pelaksanaan kegiatan KKN.
9. Orangtua dari Teman-teman KKN Kelompok 098 Tirta Amarta atas doa dan dukungan untuk putra dan putrinya dalam melaksanakan KKN, tanpa doa dan dukungan dari bapak dan ibu kegiatan KKN Kelompok 098 Tirta Amarta tidak dapat berjalan secara optimal.
10. Para donatur yang telah menyumbangkan rezekinya untuk membantu dalam keuangan pelaksanaan kegiatan KKN.
11. Teman-teman KKN Kelompok 098 Tirta Amarta atas semua kerja keras, pengabdian, keikhlasan, kesabaran, dan semangat dalam melaksanakan program dan kegiatan yang telah direncanakan serta kesediaannya untuk bekerja sama dengan baik dalam menyusun buku laporan ini.
12. Pihak-pihak lain yang telah membantu kegiatan ini sehingga terselesaikan dengan baik, lancar dan berkesan.

Semoga buku laporan hasil kegiatan KKN ini dapat bermanfaat dan dapat menjadi referensi untuk kegiatan pengabdian lainnya serta dapat menjadi rujukan kepada kelompok KKN selanjutnya dalam melaksanakan berbagai kegiatan agar dapat berkelanjutan dalam membentuk pembangunan kemasyarakatan.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Ciputat, 30 September 2022

Tim Penulis KKN Kelompok 098

Tim Penulis

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	i
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR TABEL.....	vi
DAFTAR GAMBAR	viii
IDENTITAS KELOMPOK	x
RINGKASAN EKSEKUTIF	xi
PROLOG.....	xiii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Dasar Pemikiran	1
B. Waktu dan Tempat KKN.....	2
C. Permasalahan Atau Aset Utama Desa.....	2
D. Fokus atau Prioritas Program.....	4
E. Sasaran dan Target.....	6
F. Jadwal Pelaksanaan Program	8
G. Pendanaan dan Sumbangan	8
H. SISTEMATIKA PENULISAN.....	10
BAB II METODE PELAKSANAAN PROGRAM	12
A. Pemetaan sosial.....	12
B. Pendekatan dalam Pemberdayaan Masyarakat	14
BAB III GAMBARAN UMUM TEMPAT KKN.....	16
A. Karakteristik Tempat KKN	16
B. Letak Geografis.....	17
C. Struktur Penduduk.....	18
D. Sarana Dan Prasarana	20
BAB IV	28

DESKRIPSI HASIL PELAYANAN DAN PEMBERDAYAAN	28
A. Kerangka Pemecahan Masalah	28
B. Bentuk dan Hasil Kegiatan Pelayanan pada Masyarakat	36
C. Bentuk dan Hasil Kegiatan Pemberdayaan Pada Masyarakat.....	45
D. Faktor-Faktor Pencapaian Hasil.....	52
BAB V	54
PENUTUP.....	54
A. Kesimpulan	54
B. Rekomendasi	57
EPILOG.....	60
A. Kesan dan Pesan Masyarakat.....	60
B. Penggalan Kisah Inspiratif.....	62
DAFTAR PUSTAKA.....	135
BIOGRAFI SINGKAT	136
LAMPIRAN-LAMPIRAN	140

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 : Fokus atau Prioritas Program	4
Tabel 1. 2 : Sasaran dan Target	6
Tabel 1.3 : Jadwal Pelaksanaan Pra KKN.....	8
Tabel 1.4 : Jadwal Pelaksanaan Program di Lokasi KKN.....	8
Tabel 1.5 : Sumber Pendanaan KKN.....	8
Tabel 1.6 : Sumber Sumbangan Pendanaan KKN	9
Tabel 3.1 : Jumlah Penduduk Kelamin di Kecamatan Tamansari	18
Tabel 3.2 : Jumlah Agama di Kecamatan Tamansari	18
Tabel 3.3 : Jumlah Industri Besar Sedang dan Tenaga Kerja di Kecamatan Tamansari.....	19
Tabel 3.4 : Jumlah Murid dan Guru Sekolah Dasar Menurut Status Sekolah di Kecamatan Tamansari.....	19
Tabel 3.5 : Jumlah Penduduk Menurut Kelompok Umur di Kecamatan Tamansari	20
Tabel 3.6 : Sarana dan Prasarana Pemerintahan Desa Sukamantri.....	20
Tabel 3.7 : Sarana dan Prasarana Transportasi Darat di Desa Sukamantri.....	21
Tabel 3.8 : Sarana Prasarana Komunikasi dan Informasi di Desa Sukamantri	21
Tabel 3.9 : Sarana Sanitasi di Desa Sukamantri.....	22
Tabel 3.10 : Prasarana Peribadatan di Desa Sukamantri.....	22
Tabel 3.11 : Prasarana Olahraga di Desa Sukamantri	22
Tabel 3.12 : Prasarana dan Sarana Kesehatan di Desa Sukamantri.....	23
Tabel 3.13 : Sarana dan Prasarana Pendidikan di Desa Sukamantri	23
Tabel 3.14 : Prasarana Energi dan Penerangan di Desa Sukamantri	23
Tabel 3.15 : Prasarana Hiburan dan Wisata di Desa Sukamantri	24
Tabel 3.16 : Prasarana dan Sarana Kebersihan di Desa Sukamantri	24
Tabel 4.1 : Matriks SWOT 01. Bidang Keagamaan.....	29
Tabel 4.2 : Matriks SWOT 02. Bidang Pendidikan.....	30
Tabel 4.3 : Matriks SWOT 03. Bidang Lingkungan	33
Tabel 4.4 : Matriks SWOT 04. Bidang Ekonomi	34
Tabel 4.5 : Bentuk dan Hasil Kegiatan Membuat flyer online dan menyebar flyer secara offline ke masyarakat RW 08 desa Sukamantri	36
Tabel 4.6 : Bentuk dan Hasil Kegiatan Diskusi dengan karang taruna setempat mengenai kegiatan Agustusan.....	37
Tabel 4.7 : Bentuk dan Hasil Kegiatan Kerja Bakti	38
Tabel 4.8 : Bentuk dan Hasil Kegiatan Olahraga Senam Pagi	39
Tabel 4.9 : Bentuk Hasil dan Kegiatan Diskusi	40
Tabel 4.10 : Bentuk dan Hasil Kegiatan Pembagian Donasi	41

Tabel 4.11 : Bentuk dan Hasil Kegiatan BTQ	42
Tabel 4.12 : Bentuk dan Hasil Kegiatan Bimbingan dan Pendampingan Pembelajaran Sekolah Dasar	43
Tabel 4.13 : Bentuk dan Hasil Kegiatan Fun Science Experiment	44
Tabel 4.14 : Bentuk dan Hasil Kegiatan BTQ Ibu-Ibu	45
Tabel 4.15 : Bentuk dan Hasil Kegiatan Seminar Reproduksi dan Pergaulan Bebas	46
Tabel 4.16 : Bentuk dan Hasil Kegiatan Seminar UMKM “Pengenalan Kewirausahaan dan Strategi Pemasaran”	47
Tabel 4.17 : Bentuk dan Hasil Kegiatan Seminar “Meningkatkan Kesadaran Hukum Bagi Generasi Muda Dalam Menjaga Keamanan NKRI”	48
Tabel 4.18 : Bentuk dan Hasil Kegiatan Konsultasi Pelajaran	49
Tabel 4.19 : Bentuk dan Hasil Kegiatan Pembagian Bibit Tanaman	50
Tabel 4.20 : Bentuk dan Hasil Kegiatan Mengikuti Pengajian Rutin Bersama Ibu-Ibu Setempat.....	51

DAFTAR GAMBAR

Gambar 3.1 : Letak Geografis Sukamantri	17
Gambar 3.2 : Kantor Desa.....	25
Gambar 3.3 : Masjid Sukamantri	25
Gambar 3.4 : SDN Sukamantri 2	26
Gambar 3.5 : Posyandu Manggis	26
Gambar 3.6 : SMP Al – Ikhlas.....	27
Gambar 3.7 : Puskesmas	27
Gambar 4.1 : Seminar UMKM.....	36
Gambar 4.2 : Kegiatan lomba 17 Agustus dan Malam Pentas Seni.....	37
Gambar 4.3 : Kegiatan Kerja Bakti dan Membantu Mengecor jalanan	38
Gambar 4.4 : Senam Pagi Bersama RW 05.....	39
Gambar 4.5 : Rapat Rutin Tiap Malam.....	40
Gambar 4.6 : Rapat Perdana Bersama Pengurus Pengajian dan Pembagian Al – Qur’an.....	41
Gambar 4.7 : Kegiatan Pengajian Ibu – Ibu dan Anak – Anak	42
Gambar 4.8 : Kegiatan Konsultasi Pelajaran di SDN Sukamantri 2	43
Gambar 4.9 : Kegiatan Science Fun.....	44
Gambar 4.10 : Seminar Kesehatan Redproduksi dan Kenakalan Remaja	46
Gambar 4.11 : Seminar UMKM.....	47
Gambar 4.12 : Seminar Konsultasi Hukum	48
Gambar 4.13 : Pembagian Bibit.....	50
Gambar 4.14 : Kegiatan Pengajian Rutin Ibu – Ibu	51

"Jadikan harapan seperti air dalam hidupmu."

- Khaled Ibrahim

IDENTITAS KELOMPOK

Kode : KKN 2020 – 098
Jumlah Desa/Kelurahan : 1 Desa/Kelurahan
Nama Kelompok : TIRTA AMARTA
Jumlah Mahasiswa : 21 Mahasiswa
Jumlah Kegiatan : 20 Kegiatan



RINGKASAN EKSEKUTIF

E-Book ini disusun berdasarkan hasil kegiatan KKN-PpMM di Desa Sukamantri selama 32 hari. Ada 21 orang mahasiswa yang terlibat di kelompok ini, yang berasal dari 8 fakultas yang berbeda. Kami namai kelompok ini dengan nama KKN TIRTA AMARTA, dengan nomor kelompok 098. Kami dibimbing oleh Ibu Bilqis Naufi, S.I. Kom, M.Si., beliau adalah dosen Bimbingan Penyuluhan Islam di Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi. Tidak kurang dari 20 kegiatan yang kami lakukan di Desa tersebut, yang sebagian besar merupakan pelayanan kepada masyarakat dan sebagian kecilnya adalah pemberdayaan. Dengan fokus pada 2 RW, kegiatan-kegiatan yang kami dapatkan dari iuran anggota kelompok KKN sebesar Rp. 21.000.000,-, dana penyertaan program pengabdian pada Masyarakat oleh Dosen (Pppm) UIN Syarif Hidayatullah Jakarta sebesar Rp.3.000.000,-.

Dari hasil kegiatan yang kami lakukan, terdapat sejumlah keberhasilan yang telah kami raih yaitu:

1. Meningkatnya semangat belajar para siswa tingkat SD di SD 02 Desa Sukamantri, berkat kehadiran dari mahasiswa/i KKN.
2. Bertambahnya pengetahuan masyarakat tentang kampus UIN Syarif Hidayatullah Jakarta.
3. Bertambahnya kesadaran masyarakat akan pentingnya pencatatan sipil dalam hal ini kepemilikan buku nikah.
4. Meningkatnya semangat mengaji ibu – ibu dan anak – anak warga masyarakat pasca kegiatan mengajar mengaji di TPA Asy -Syifa.
5. Bekerjasama dengan aparat di desa/ kelurahan, Karang Taruna, DKM, dan organisasi kemasyarakatan sekitar lainnya untuk menyusun kegiatan yang dibutuhkan masyarakat dan mengikuti kegiatan yang ada (dalam hal kegiatan pemberdayaan dan pelayanan masyarakat).
6. Masyarakat merasa terbantu dibidang ekonomi dengan adanya kegiatan pemberdayaan UMKM seperti pelatihan hasil karyanya dapat dijual dan dapat menghasilkan pendapatan bagi warga.

7. Meningkatkan kesadaran hukum bagi anak sekolah dengan dilakukannya seminar hukum di sekolah dengan pemateri dari Pak Polisinya langsung.
8. Anak – Anak di Desa Sukamantri merasa terbantu dengan diadakannya pelatihan bahasa Arab dan bahasa Inggris di TPA Asy – Syifa.
9. Meningkatkan semangat berolahraga warga Desa Sukamantri dengan diadakannya senam pagi setiap hari minggu.

Saat merencanakan dan implementasi kegiatan, terdapat sejumlah

kendala yang kami hadapi, antara lain :

1. Kurangnya waktu untuk melakukan konsolidasi dan koordinasi dengan berbagai pihak, baik internal anggota kelompok, dosen pembimbing, maupun pihak desa. Namun, sekalipun demikian, kami pada akhirnya bisa merampungkan sebagian besar rencana kegiatan kami.

Adapun kekurangan kekurangannya adalah :

1. Sulitnya akses jalan karena jalannya yang di cor.
2. Karena warga disana sudah terbilang cupuk mampu dan dari kelompok kita yang sulit untuk menjalankan prokernya.

PROLOG

Alhamdulillah, pada akhirnya KKN ini dapat berjalan dengan sebagaimana mestinya. Pada pelaksanaan KKN ini terdiri dari Mahasiswa yang terbentuk dari berbagai Fakultas dan Jurusan yang kemudian berkumpul untuk saling berbagi pemikiran, gagasan, ide dan masih banyak lagi untuk melaksanakan program – program untuk mengabdikan di sebuah desa yang sudah ditentukan oleh pihak PpMM selaku penyelenggara kegiatan ini. Kegiatan bimbingan antara Mahasiswa dan juga Dosen Pendamping dilakukan beberapa kali sebelum kegiatan KKN dilaksanakan.

Setelah pembagian kelompok tersebut dilakukan, anggota kelompok KKN TIRTA AMARTA 098 langsung melakukan bimbingan mengenai tempat dan rancangan pelaksanaan program. Mahasiswa dan Dosen saling mengenal dan berdiskusi mengenai program – program yang sesuai dan bisa dilakukan demi membantu masyarakat desa tersebut dengan tepat.

KKN TIRTA AMARTA 098 ini ditempatkan di Desa Sukamantri, Kecamatan Tamanasari, Kabupaten Bogor. Setelah berdiskusi mengenai program, para Mahasiswa langsung melakukan survei untuk melihat keadaan Desa Sukamantri untuk menyelaraskan program dan mengidentifikasi program lainnya yang tepat untuk diterapkan di desa tersebut.

Desa Sukamantri merupakan sebuah desa Pertanian dan keadaan masyarakatnya belum begitu maju baik dari segi pendidikan, pekerjaan, dan sosial. Namun, masyarakat desa pun ramah ramah dan terlihat antusias dengan kedatangan Mahasiswa yang akan melakukan program KKN di desa tersebut. Masyarakat Desa Sukamantri mayoritas bekerja sebagai petani dan juga pedagang, keislaman di desa tersebut bisa dibilang cukup kuat karena di setiap harinya ada pengajian yang dilakukan oleh masyarakat.

Setelah dilaksanakan survei ke desa, kemudian kami mendiskusikan lagi lebih lanjut mengenai program kami dan juga program yang akan kami tambahkan, program kami terbentuk karena beberapa hal penting yang berkaitan dengan perkembangan desa seperti Bidang Lingkungan, Bidang Pendidikan, Bidang Keagamaan dan Bidang Ekonomi Pada bidang Sosial kami melaksanakan kegiatan yang berkaitan dengan masyarakat untuk

membangun sikap gotong royong, senam ceria, penyuluhan cuci tangan dan penyuluhan gosok gigi.

Dalam rangka memajukan ekonomi sekitar, kami juga melaksanakan Seminar ekonomi kreatif yang diikuti oleh masyarakat sekitar desa Sukamantrinagar menyadari potensi-potensi yang menghasilkan daya jual untuk meningkatkan perekonomian. Apalagi dengan didukung adanya tempat wisata di sekitar desa, menjadi peluang bagi masyarakat untuk berkreasi sambil meningkatkan taraf perekonomian hidup di desa tersebut.

Selain program – program yang di lakukan para mahasiswa di sana, mereka juga aktif bersosialisasi dengan masyarakat, ikut beberapa kegiatan yang diadakan masyarakat seperti perayaan hari kemerdekaan Republik Indonesia, membantu gotong royong bersama warga serta berinteraksi dan bermain dengan anak – anak di desa.

Atas antusiasme yang begitu tinggi dari masyarakat kami harap apa yang sudah kami lakukan disana dapat dirasakan dan berdampak langsung kepada masyarakat setempat terutama oleh anak-anak yang sangat antusias. Kami menyadari masih sangat banyak kekurangan yang kami lakukan selama melakukan pengabdian di Desa Sukamantri ini. Namun, semoga kegiatan KKN ini dapat lebih ditingkatkan kualitas dan juga dapat berjalan lancar sebagaimana mestinya.

Terima kasih yang sebesar – besarnya kepada pihak PpMM-KKN UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, para Mahasiswa yang mengikuti program KKN, dan juga seluruh warga Desa Sukamantri yang telah menyambut dengan hangat dan membantu kelancaran selama kegiatan Kuliah Kerja Nyata selama 1 bulan ini.

Semoga buku yang ditulis dari jerih payah ini dapat bermanfaat bukan hanya untuk masyarakat desa Solear tetapi bermanfaat pula untuk siapapun yang membacanya. Kami ucapkan mohon maaf apabila dalam penulisan buku ini terdapat kata – kata yang kurang berkenan baik sengaja maupun tidak disengaja.

Ciputat, September 2022

Dosen Pembimbing

Bilqis Naufi, S.I. Kom, M.Si.

*“Semua impian kita bisa menjadi kenyataan, jika kita memiliki keberanian untuk
mengejarinya.”*

– Walt Disney

BAB I

PENDAHULUAN

A. Dasar Pemikiran

Kuliah Kerja Nyata atau yang biasa disebut KKN merupakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat oleh mahasiswa dengan pendekatan lintas keilmuan. Kegiatan ini dilakukan dari tahun ke tahun untuk membantu masyarakat baik ilmu maupun tenaga. Kegiatan ini akan dilaksanakan 1 bulan berdasarkan tempat yang telah ditentukan.¹

Masyarakat adalah sejumlah besar orang yang tinggal dalam wilayah yang sama, relative independen dan orang-orang di luar wilayah tersebut, dan memiliki budaya yang relative sama. Oleh karena demikian, perlu dikembangkan kebudayaan-kebudayaan yang beranekaragam dalam suatu wilayah ataupun berbagai wilayah agar kebudayaan tersebut tidak punah.²

Masyarakat menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia adalah sejumlah manusia dalam arti seluas-luasnya dan terikat oleh suatu kebudayaan yang mereka anggap sama. Ada berbagai jenis masyarakat secara umum, seperti masyarakat bahasa, masyarakat hukum, masyarakat kota, masyarakat madani dan juga masyarakat desa. Adanya pengklasifikasian masyarakat tersebut menunjukkan bahwa masyarakat mempunyai porsi masing-masing bagi perkembangan ilmu pengetahuan maupun teknologi. Tuntutan terhadap masyarakat agar terus berkarya dan berkreasi guna memberikan kontribusi positif bagi negara menjadi suatu hal yang harus diwujudkan dan hal tersebut akan dapat terwujud dengan nyata apabila masyarakatnya memiliki kesadaran, kemauan, dan potensi dalam setiap individunya.

Masyarakat terus berubah, walaupun kecepatannya tidak sama, sehingga tidak ada masyarakat yang statis. Perubahan sosial menunjukkan adanya perubahan dalam organisasi sosial, dan yang

¹ LP2M, Buku Pedoman Pelaksanaan KKN Mahasiswa Program S1 (IAIN Salatiga, 2021).

² Bambang Tejkusumo, "Dinamika Masyarakat Sebagai Sumber Belajar Ilmu Pengetahuan Sosial", jurnal Geoedukasi Vol III Nomor 1, Maret 2014. Hal 39

menjadi faktor penyebabnya sangatlah banyak. Jika perubahan itu terjadi sangat cepat dan tidak teratur, (misalnya karena orang-orang atau berbagai kelompok mengadakan tindakan yang bertentangan dengan peraturan yang berlaku), maka akan menghasilkan disorganisasi sosial yang pada akhirnya akan menimbulkan masalah sosial. Berbagai masalah sosial tersebut harus ditanggulangi supaya terdapat keseimbangan, walaupun sebetulnya suatu keseimbangan yang sempurna tidak mungkin ada, karena dalam masyarakat selalu terjadi hal-hal yang relatif kurang baik. Oleh karena itu, diusahakanlah suatu reorganisasi interaksi sosial dengan menghilangkan disorganisasi, yang disebut perencanaan sosial.

B. Waktu dan Tempat KKN

Kegiatan ini akan dilaksanakan pada :

Tanggal : 25 Juli s.d. 25 Agustus 2022

Tempat : Desa Sukamantri, Kecamatan Tamansari, Kabupaten Bogor, Provinsi Jawa Barat

C. Permasalahan Atau Aset Utama Desa

Setelah melakukan survei ke Desa Sukamantri dan mewawancarai beberapa staf Desa, didapatkan beberapa kendala atau hambatan yang dialami masyarakat. Adapun beberapa permasalahan dirincikan sebagai berikut dan disertai solusi dari permasalahan tersebut sebagai berikut :

1. Pendidikan

Penduduk Desa Sukamantri rata-rata menempuh jenjang pendidikan formal sampai sekolah menengah pertama. Hanya sedikit yang melanjutkan ke jenjang Sekolah Menengah Atas bahkan Perguruan Tinggi. Hal ini disebabkan karena beberapa faktor, diantaranya: minimnya fasilitas di Desa tersebut. Dari hasil survei menjelaskan bahwa hanya ada 1 Sekolah Menengah Atas di Desa Sukamantri. Hal tersebut menjadikan masyarakat Desa Sukamantri harus keluar dari Desa bila ingin menempuh pendidikan yang lebih tinggi. Selain itu, minimnya kesadaran masyarakat akan pentingnya pendidikan juga berpengaruh besar terhadap taraf pendidikan di Desa tersebut. Maka solusi dari permasalahan ini adalah penyuluhan ataupun seminar terkait pentingnya pendidikan sangat dibutuhkan.

2. Ekonomi

Sebagian besar masyarakat Desa Sukamantri mendapat penghasilan dari bertani dan berkebun. Hasil dari pertanian dan perkebunan di Desa Sukamantri dapat mencukupi kebutuhan hidup sehari-hari. Dari hasil bertani dan berkebun itulah masyarakat bisa menghasilkan produk lokal seperti beras, pisang, manggis, dan lainnya. Namun sangat disayangkan, hasil tersebut hanya bisa dikonsumsi sendiri. Bilapun dijual, mereka hanya memperoleh keuntungan yang tidak seberapa dikarenakan kurangnya kemampuan untuk mengolah hasil kebun tersebut menjadi olahan yang berdaya jual tinggi dan juga belum memahami teknik pemasaran yang pas. Maka, perlu diadakan pelatihan pengolahan hasil kebun agar hasil olahannya menjadi produk yang bernilai tinggi. Banyaknya masyarakat yang kurang memiliki kemampuan dalam dunia kerja juga menyebabkan tingkat pengangguran masih tinggi. Untuk menanggulangi hal tersebut perlu adanya penyuluhan atau pembekalan terkait ketenagakerjaan.

3. Sosial

Banyaknya anak usia sekolah yang tidak melanjutkan pendidikannya ke jenjang yang lebih tinggi menyebabkan mereka tidak memiliki kesibukan dan keterampilan lain, alhasil banyak diantara mereka yang mengambil jalan pintas dengan cara menikah. Dengan demikian, angka pernikahan usia dini masih relatif tinggi dan dikhawatirkan anak yang seharusnya masih menemuh pendidikan di usia sekolah ini sebenarnya belum paham dan belum punya bekal untuk menghadapi pernikahan di usia dini. Untuk menanggulangi hal tersebut, solusi yang ditawarkan adalah perlu adanya penyuluhan ataupun pembekalan terkait pernikahan usia dini.

4. Sarana & Prasarana

Sarana dan prasarana yang ada di Desa Sukamantri dapat dikatakan cukup baik. Namun masih ada yang memprihatinkan. Gedung sekolah dan MCK misalnya, ada beberapa bangunan gedung sekolah yang sudah tidak layak pakai tapi masih dipaksakan untuk kegiatan belajar mengajar. Hal ini akan mengganggu kenyamanan guru dan siswa saat proses belajar dan mengajar. Perhatian kami

terpusat kepada MCK, dimana kondisi fisiknya masih jauh dari kata baik. Keadaan bangunan yang sudah rusak mengharuskan adanya renovasi yang serius. Solusi yang dapat kami tawarkan adalah Perbaiki sarana dan prasarana.

D. Fokus atau Prioritas Program

Tabel 1.1 : Fokus atau Prioritas Program

FOKUS PERMASALAHAN	PRIORITAS PROGRAM DAN KEGIATAN	TEMPAT PELAKSANA
Bidang Keagamaan	1. Kegiatan BTQ (Baca, Tulis, Al – Quran)	Pengajian Asy - Syifa
	2. Khutbah Jumat Yasinan	SD Sukamantri 2
Bidang Pendidikan	1. Mengadakan taman baca	Pengajian Asy - Syifa
	2. Pelatihan bahasa (Indonesia, Inggris dan Arab)	Pengajian Asy – Syifa dan di SD Sukamantri 2
	3. Penyuluhan konsultasi hukum	SMAN Negeri 1 Tamansari
	4.Seminar kesehatan reproduksi	Posyandu Manggis
Bidang Lingkungan	1. Senam Ceria	Lapangan olahraga RW Jimmy Hantu, Villa Dyah Ayu dan SD Sukamantri 2

	2. Penyuluhan cuci tangan	SD Sukamantri 2
	3. Penyuluhan gosok gigi Kerja bakti	SD Sukamantri 2
Bidang Ekonomi	1. Bercocok tanam	Di kebun RW 08 Desa Sukamantri
	2. Kerajinan tangan	Pengajian Asy - Syifa
	3. Pengembangan atau pelatihan UMKM	Pengajian Asy - Syifa
	4. Semarak Dirgahayu Republik Indonesia	Lapangan RT 04 dan RT 01
	5. Pentas seni dan budaya	Lapangan RT 04 dan RT 01

E. Sasaran dan Target

Tabel 1. 2 : Sasaran dan Target

No	Kegiatan	Sasaran	Target
1	Kegiatan Pelatihan dan pengembangan UMKM	Masyarakat Desa Sukamantri	50 rumah, merawat tanaman hidroponik
2	Pelatihan bahasa (Arab dan Inggris)	Anak – Anak SD/SMP di Desa Sukamantri	20 Anak mendapatkan pelatihan bahasa secara rutin
3	Kegiatan kerja bakti	Warga sekitar Desa Sukamantri	20 warga sekitar di Desa Sukamantri dalam memajukan desanya sendiri
4	Penyuluhan kesehatan	Anak – anak TK/SD	30 Anak di Desa Suakamantri untuk mendapatkan pengetahuan mengenai penyuluhan kesehatan
5	Kegiatan taman baca	Anak – Anak	2 tempat (posyandu) di Desa Sukamantri
6	Peringatan hari kemerdekaan	Warga sekitar desa Sukamantri	Perwakilan dari 4 dusun di desa Sukamantri dapat tumbuh jiwa

			patriotisme dan nasionalisme
7	Kegiatan pelayanan pengajaran BTQ	Anak – Anak Sekitar desa Sukamantri	Anak pengajian di salah satu masjid di desa Sukamantri
8	Peringatan tahun baru umat islam	Warga sekitar desa Sukamantri	30 warga yang ikut serta dalam acara tahun baru umat islam.
9	Sosialisasi literasi digital	Warga sekitar desa Sukamantri	50 orang di Desa Sukamantri untuk mendapatkan pengetahuan mengenai tata cara penggunaan smarthphone dan meminimalisir anak – anak sekitar desa yang tidak bisa lepas dari smarthphone.

F. Jadwal Pelaksanaan Program

Terdapat dua bagian pada sub bab ini, *pertama*: Pra KKN-PpMM, dan *kedua*: Implementasi Program di Lokasi KKN :

1. Pra KKN-PPMM (Mei-Juli 2022)

Tabel 1.3 : Jadwal Pelaksanaan Pra KKN

No	Uraian Kegiatan	Waktu
1.	Pembentukan kelompok	21 April 2022
2.	Penyusunan proposal	1 Juni – 17 Juni 2022
3.	Pembekalan DPL	8 Juni 2022
4.	Survey	1 Juni dan 15 Juni 2022

2. Pelaksanaan Program di Lokasi KKN (25 Juli-25 Agustus 2022)

Tabel 1.4 : Jadwal Pelaksanaan Program di Lokasi KKN

No	Kegiatan	Jadwal
1	Pembukaan di Lokasi KKn	25 Juli 2022
2	Pengenalan Lokasi dan Masyarakat	Juli 2022
3.	Implementasi Program	25 Juli 2022 – 25 Agustus 2022
4.	Penutupan	25 uli 2022

G. Pendanaan dan Sumbangan

1. Pendanaan

Tabel 1.5 : Sumber Pendanaan KKN

No	Asal Dana	Jumlah
----	-----------	--------

1.	Kontribusi mahasiswa anggota kelompok. Rp. 1.000.000	Rp. 22.000.000
	Total	Rp. 22.000.000

2. Sumbangan

Tabel 1.6 : Sumber Sumbangan Pendanaan KKN

No	Asal Dana	Jumlah
1.	Dompot Dhuafa	Rp. 200.000
2.	Bantuan Bibit tanaman dari BPDASHL	300 Bibit Tanaman
3.	Bantuan Al - Qur'an dari Kementrian Agama	40 Al - Qur'an

H. SISTEMATIKA PENULISAN

Buku ini di susun dalam dua bagian, yaitu bagian I dan Bagian II. Bagian I merupakan bagian dokumentasi hasil kegiatan dan bagian II merupakan refleksi hasil kegiatan.

Pada bagian I, terdapat beberapa bab dengan rincian sebagai berikut : Pendahuluan, berisi tentang gambaran umum dari kegiatan KKN 2022 yang dilakukan secara berkelompok di daerah Sukamantri. Bab ini terdiri dari beberapa sub-bab yang membahas tentang dasar pemikiran, tempat KKN anggota kelompok, permasalahan/aset utama desa, fokus dan prioritas program, sasaran dan target, jadwal pelaksanaan KKN, Pendanaan dan sumbangan dan yang terakhir sistematika penulisan.

Bab II, Metode Pelaksanaan KKN. Pada bab ini memberikan gambaran mengenai kerangka teritis atas pelaksanaan KKN. Bab ini menjelaskan tentang intervensi atau pemetaan sosial dan pendekatan dalam pemberdayaan masyarakat. Tujuan dari bagian ini adalah untuk memberi informasi gambaran metode yang digunakan selama pelaksanaan program.

Bab III, Gambaran Umum Tempat KKN. Bagian ini berisi tentang karakteristik tempat KKN berlangsung, letak geografis, struktur penduduk serta sarana dan prasarana yang bertujuan untuk mengetahui sejarah serta atribut-atribut desa.

Bab IV, Deskripsi Hasil Pelayanan dan Pemberdayaan. Bagian ini berisi tentang alur pemecahan masalah, bentuk serta hasil dari kegiatan pelayanan dan pemberdayaan yang sudah dilaksanakan dan faktor-faktor pencapaian hasil.

Bab V, Penutup. Bagian ini menjelaskan kesimpulan dari pelaksanaan kegiatan KKN serta rekomendasi dari berbagai pihak terkait kelayakan desa sebagai tempat pengabdian.

Berikutnya, pada bagian II terdiri dari epilog yakni kesan masyarakat dan penggalan kisah inspiratif dari 21 anggota kelompok KKN Tirta Amarta selama pelaksanaan masa pengabdian kepada masyarakat..

BAB II

METODE PELAKSANAAN PROGRAM

A. Pemetaan sosial

Pambudi Handoyo dan Arief Sudrajat menyatakan pemetaan sosial merupakan kegiatan yang sangat penting untuk dilaksanakan guna memahami kondisi sosial masyarakat lokal, karena setiap masyarakat memiliki kondisi sosial yang berbeda yang dapat mengakibatkan masyarakat mempunyai masalah dan kebutuhan yang berbeda pula. Pemetaan sosial di samping dapat mengetahui kebutuhan dasar masyarakat, potensi sumberdaya dan modal sosial masyarakat, juga dilakukan untuk mengenal stake holder dalam hubungannya dengan keberadaan dan aktivitas pelaku dalam program, mengidentifikasi permasalahan yang dirasakan komuniti dalam meningkatkan kesejahteraan hidupnya dan menganalisis potensi konflik yang ada pada masyarakat.³

Bahrudin menyatakan pemetaan sosial dapat memberikan gambaran menyeluruh dari lokasi yang dipetakan, yang meliputi actor yang berperan dalam proses relasi sosial, jaringan sosial, kekuatan dan kepentingan masing-masing actor dalam kehidupan masyarakat terutama dalam peningkatan kondisi masyarakat, masalah sosial yang ada termasuk keberadaan kelompok rentan, serta potensi yang tersedia, baik dalam, manusia, finansial, dan infrastruktur maupun modal usaha.

Dalam melakukan pemetaan sosial, terdapat beberapa metode atau cara yang dapat dilakukan, diantaranya adalah :

1. Survei

Salah satu kegiatan pemetaan sosial dapat dilakukan melalui survey. Survey merupakan metode yang digunakan untuk memperoleh informasi dari kelompok yang mewakili populasi atau

³ Rina Nuryati, dkk., *Pemetaan Sosial (Social Mapping) Masyarakat dalam Upaya Mendukung Pengembangan Usaha Tani Polikultur Perkebunan Terintegrasi (UTPPT)*., dalam Jurnal AGRISTAN, Vo. 2, No. 1, Mei 2020.

sejumlah besar responden yang ingin diteliti dan digunakan sebagai sampel. Populasi bersifat umum, biasanya berhubungan dengan orang, instansi, Lembaga, organisasi, atau unit sosial. Survey dilakukan oleh mengajukan pertanyaan yang sudah ditentukan sebelumnya. Namun, metode ini seringkali tidak cukup memahami sepenuhnya, situasi di desa dan masyarakat, jadi diperlukan metode selanjutnya yang merupakan bagian terpenting dari survey yaitu wawancara.

2. Wawancara

Metode selanjutnya yang bisa dilakukan adalah wawancara. Wawancara adalah kegiatan yang melibatkan dengan mengajukan pertanyaan atau mendiskusikan hal-hal tertentu dengan orang-orang yang terlibat dalam penelitian. Proses wawancara dilakukan di desa tempat KKN secara terstruktur, dengan data pemetaan sosial diperoleh dengan menggunakan alat pedoman wawancara melalui dialog antara kepala desa dan peneliti. Tokoh yang terlibat antara lain adalah kepala desa, sekretaris desa, sekretaris BPD, Pak RW, serta tokoh-tokoh informal seperti tokoh agama, tokoh pemuda, tokoh pendidikan, tokoh perempuan, dan masyarakat desa lainnya.

3. Diskusi Kelompok Terfokus/Focus Group Discussion (FGD)

Kitzinger dan Barbour mengatakan FGD melakukan kegiatan eksplorasi untuk masalah atau fenomena tertentu, bermula dari diskusi kelompok, diskusi individu, dengan fokus pada aktivitas bersama di antara individu-individu yang terlibat untuk mencapai kesepakatan bersama. FGD memiliki keunggulan dalam hal kualitas data, yaitu FGD terbukti memberikan data yang lebih mendalam, informatif, dan bernilai jika dibandingkan dengan metode lainnya. Namun, penerapan metode ini masih diperdebatkan sebagai metode yang ideal dalam teknik pengumpulan data.

4. Analisis SWOT

SWOT merupakan singkatan dari Strength, Weakness, Opportunities, dan Threats. Analisis SWOT adalah suatu metode atau teknik perencanaan strategi yang terdapat dalam organisasi yang bertujuan untuk mengevaluasi faktor-faktor internal maupun eksternal yang kemudian akan diterntukan aspek-aspek yang menjadi kekuatan (strength), kelemahan (weakness), peluang

(opportunities) dan ancaman (threats) dalam sebuah organisasi. Hal tersebut sangat berguna dalam upaya penyusunan suatu rencana yang matang baik yang sedang berlangsung maupun rencana jangka panjang yang lebih menguntungkan.

B. Pendekatan dalam Pemberdayaan Masyarakat

Salah satu faktor yang dapat mendukung pencapaian tujuan kegiatan pemberdayaan masyarakat sangat mempengaruhi pendekatan yang digunakan untuk melaksanakan kegiatan tersebut. Dalam hal ini, pendekatan yang diusulkan mengacu pada metode yang digunakan, dimana orang-orang yang ditargetkan oleh kegiatan pemberdayaan terbuka untuk menerima berbagai elemen inovasi yang semuanya dirancang untuk memungkinkan mereka melarikan diri dari segala bentuk keterbelakangan, keterasingan sosial, kemalangan dan keterbelakangan di berbagai sektor masyarakat.⁴

Beberapa pendekatan yang digunakan kali ini, yaitu:

1. Pendekatan Mikro

Pendekatan ini mengerucut kepada pendekatan secara individu-individu. misalnya dalam bentuk konseling, bimbingan serta pengendalian emosional yang mana tujuannya tentu saja dimaksudkan untuk melatih serta memberi bimbingan bagi para kelompok sasaran (penerima manfaat) untuk melaksanakan kegiatannya sehari-hari.

2. Pendekatan Mezzo

Pendekatan ini berbeda dengan pendekatan mikro, pendekatan ini langsung menuju kepada pendekatan kelompok sasaran. Dalam hal ini, tujuan kegiatan pemberdayaan dilakukan terhadap sekelompok klien dengan harapan pemanfaatan kelompok dapat difungsikan sebagai media, pendidikan, pelatihan dan intervensi sehingga diharapkan dapat meningkatkan pengetahuan keterampilan, kesadaran, membentuk sikap serta

⁴ Andi Haris, "memahami pendekatan pemberdayaan masyarakat melalui pemanfaatan media", JUPITER, Vol. XIII No. 2, Hal 55.

meningkatkan kemampuan kelompok sasaran (penerima manfaat) dalam mengatasi berbagai persoalan yang sedang mereka hadapi.

3. Pendekatan Kesejahteraan.

Dengan menggunakan pendekatan ini, fokus utamanya lebih dipusatkan pada kegiatan pemberian bantuan kepada masyarakat termasuk didalamnya bagi mereka yang menghadapi musibah seperti bencana alam apakah itu berupa banjir, letusan gunung berapi, kekeringan yang berkepanjangan atau dalam bentuk bencana alam yang lain. Dalam hal ini, kita melakukan pendekatan kesejahteraan berupa pemberian Al-Qur'an dan Alat Sholat, Berkontribusi dalam Kegiatan Kerja Bakti, pemberian Bibit Tanaman dan Semarak Kemerdekaan.

4. Pendekatan Pembangunan.

Adapun kegiatan pemberdayaan masyarakat yang dilakukan dengan menggunakan model pendekatan ini yang mana lebih difokuskan pada upaya untuk meningkatkan kemandirian, keswadayaan serta kemampuan masyarakat.⁵

⁵ Ibid, hal 56.

BAB III

GAMBARAN UMUM TEMPAT KKN

A. Karakteristik Tempat KKN

Desa yang menjadi tempat KKN 098 yaitu berada di desa Sukamantri. Desa Sukamantri merupakan desa di kecamatan Tamansari, Kabupaten Bogor. Di kabupaten Bogor terdiri dari banyak kecamatan dan desa yang tentunya dengan tingkat perekonomian yang bervariasi. Beberapa wilayah yang dekat dengan kota Bogor memiliki penduduk dengan rata-rata ekonomi menengah keatas, dimana rata-rata penduduknya bermata pencaharian sebagai pegawai negeri. Berbeda dengan penduduk desa yang terletak jauh dari wilayah kota Bogor, yang kebanyakan penduduknya bermata pencaharian sebagai petani, buruh, hingga sebagai kuli yang memiliki rata-rata ekonomi menengah kebawah.

Salah satu dari desa yang memiliki rata-rata ekonomi menengah kebawah yaitu desa Sukamantri, perbandingan presentase kelas ekonomi di Desa Sukamantri mencapai hingga 90% kelas menengah kebawah dari 10% kelas menengah keatas.

Jumlah penduduk di desa Sukamantri merupakan jumlah terbanyak di Kecamatan Tamansari, yaitu mencapai hingga kurang lebih 14.000 dengan presentase mata pencaharian 50% sebagai Buruh, 15% PNS, 15% UMKM, 10% petani, dan 10% guru honorer.⁶

Adapula permasalahan lain yang menyangkut beberapa hal yang berdampak pada rata-rata ekonomi desa Sukamantri yaitu kurangnya pemahaman kelompok tani dalam memanfaatkan dan mengembangkan lahan-lahannya. Jika dilihat dari RKPDes Desa Sukamantri, tercatat sumber potensi desa kebanyakan bersumber dari lahan-lahan pertanian.

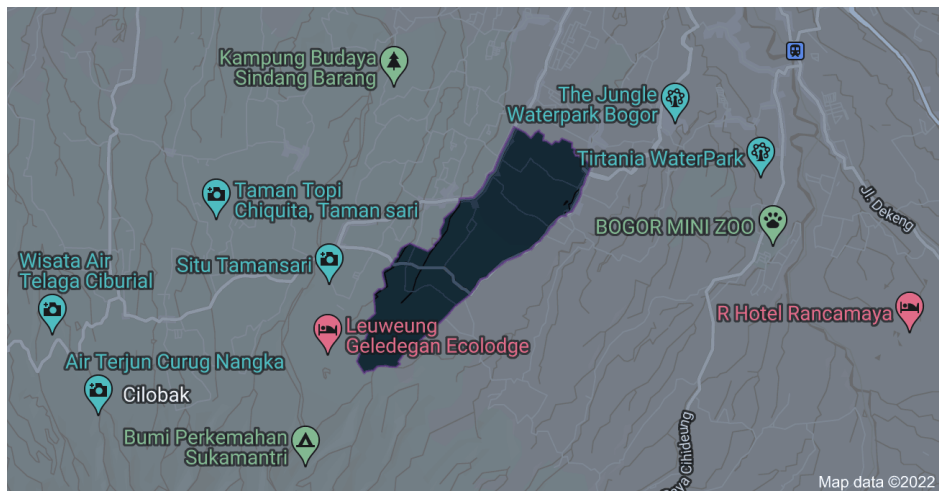
⁶ Fathur Novriantomo, "Desa Sukamantri, Desa dengan Tingkat Perekonomian Terendah di Kecamatan Tamansari, Kabupaten Bogor", Kompasiana, 3 Maret 2020, <https://www.kompasiana.com/fathur14909/5e5da2cd541df15f65c3122/desa-sukamantri-desa-dengan-tingkat-perekonomian-terendah-di-kecamatan-tamansari-kabupaten-bogor>.

Selain itu permasalahan modal juga menjadi masalah untuk kelompok tani yang ingin memulai dan mengelola lahan-lahan mereka.

Dalam hal ini pemerintah Kabupaten Bogor turut memberi bantuan berupa tenaga penyuluhan yang disesuaikan dengan yang dibutuhkan oleh warga desa Sukamantri. selain bantuan penyuluhan, pemerintah pusat Kabupaten Bogor memberikan bantuan kepada Desa Sukamantri berupa APBDes yang nantinya digunakan untuk infrastruktur pembangunan desa dan Program Keluarga Harapan (PKH) yang berfokus untuk membantu warga-warga yang tidak mampu, yaitu setiap RT. Diperkirakan 4-6 orang yang mendapat bantuan PKH ini.

B. Letak Geografis

Berikut ini merupakan letak geografis Desa Sukamantri dengan Luas 639 Ha, terdiri dari 15 Rukun Warga dan 74 Rukun Tetangga.



Gambar 3.1 : Letak Geografis Sukamantri

Jenis Kelamin / Nama Desa	Laki-Laki	Perempuan	Jumlah
Sukajadi	4.695	4.227	8.922
Sukaluyu	5.033	4.561	9.594
Sukajaya	5.670	5.053	10.723
Sukaesmi	6.641	6.219	12.860
Pasir Eurih	7.290	6.734	14.024
Tamansari	6.827	6.681	13.508
Sukamantri	9.448	8.639	18.087
Sirnagalih	9.094	8.462	17.556
Kecamatan	54.698	50.576	105.274

C. Struktur Penduduk

1. Jumlah Penduduk Menurut Jenis Kelamin di Kecamatan Tamansari

Tabel 3.1 : Jumlah Penduduk Kelamin di Kecamatan Tamansari

Tabel 3.2 : Jumlah Agama di Kecamatan Tamansari

Desa	Islam	Katolik	Protestan	Hindu	Budha	Jumlah
Sukajadi	8.910	4	4	0	4	8.992
Sukaluyu	9.594	0	0	0	0	9.594
Sukajaya	10.719	2	0	2	0	10.723
Sukaesmi	12.853	0	4	0	3	12.860
Pasir Eurih	13.650	117	257	0	0	14.024
Tamansari	12.939	106	171	208	84	13.508
Sukamantri	17.823	119	128	6	11	18.087
Sirnagalih	17.473	11	58	6	8	17.556
Kecamatan	103.961	359	622	222	110	105.274

2. Jumlah Industri Besar Sedang dan Tenaga Kerja di Kecamatan Tamansari

Tabel 3.3 : Jumlah Industri Besar Sedang dan Tenaga Kerja di Kecamatan Tamansari

Desa	Jumlah Industri	Tenaga Kerja
Sukajadi	0	0
Sukaluyu	1	25
Sukajaya	0	0
Sukaesmi	0	0
Pasir Eurih	1	28
Tamansari	0	0
Sukamantri	0	0
Sirnagalih	2	72
Kecamatan	4	125

3. Jumlah Murid dan Guru Sekolah Dasar Menurut Status Sekolah di Kecamatan Tamansari

Tabel 3.4 : Jumlah Murid dan Guru Sekolah Dasar Menurut Status Sekolah di Kecamatan Tamansari

Desa	Negeri		Swasta		Jumlah	
	Murid	Guru	Murid	Guru	Murid	Guru
Sukajadi	829	29	203	9	1.032	38
Sukaluyu	505	20	0	0	505	20
Sukajaya	792	30	0	0	792	30
Sukaesmi	1.293	39	0	0	1.293	39
Pasir Eurih	1.082	39	0	0	1.082	39
Tamansari	1.704	60	0	0	1.704	60
Sukamantri	1.616	58	515	27	2.131	85
Sirnagalih	1.195	42	0	0	1.195	42
Kecamatan	9.016	317	718	36	9.734	353

4. Jumlah Penduduk Menurut Kelompok Umur di Kecamatan Tamansari

Tabel 3.5 : Jumlah Penduduk Menurut Kelompok Umur di Kecamatan Tamansari

Desa	0-14	15-29	30-44	45-59	60-74	75+
Sukajadi	2.574	2.475	1.940	1.330	544	57
Sukaluyu	2.768	2.662	2.087	1.431	585	61
Sukajaya	3.093	2.974	2.332	1.600	653	69
Sukaesmi	3.711	3.568	2.797	1.919	784	82
Pasir Eurih	4.045	3.891	3.051	2.092	856	90
Tamansari	3.897	3.747	2.938	2.015	824	87
Sukamantri	5.218	5.018	3.934	2.698	1.103	116
Sirnagalih	5.065	4.871	3.818	2.619	1.071	113
Kecamatan	30.371	29.201	22.899	15.703	6.418	675

D. Sarana Dan Prasarana

Jika berbicara mengenai Sarana dan Prasana yang ada di Desa Sukamantri ini sudah cukup memadai, karena dari segi pembangunan Desanya masih terus dilakukan pembangunan. Berikut ini merupakan kelengkapan Sarana dan Prasarana yang ada di Desa Sukamantri :

Tabel 3.6 : Sarana dan Prasarana Pemerintahan Desa Sukamantri

Sarana dan Prasarana	Keterangan
Gedung Kantor	Ada
Kondisi	Baik
Jumlah Ruang Kerja	5 Ruang Kerja
Balai Desa/Sejenisnya	Ada
Listrik	Ada
Air Bersih	Ada
Telepon	Ada
Rumah Dinas Kepala Desa dan/atau erangkat desa	Tidak Ada

Berdasarkan Tabel 3.6 dapat diketahui bahwa terdapat gedung atau kantor permanen untuk kepala desa dengan beberapa ruangan dan fasilitas untuk bekerja seperti alat komunikasi, penerangan, dan kebersihan.

Tabel 3.7 : Sarana dan Prasarana Transportasi Darat di Desa Sukamantri

Jenis Sarana dan Prasarana	Baik (km atau unit)	Rusak (km atau unit)
Panjang jalan aspal	3,00	0,00
Panjang jalan macadam	0,00	0,00
Panjang jalan tanah	2,00	0,00
Panjang jalan sirtu	1,00	0,00
Panjang jalan konblok/semem/beton	10,00	0,00

Berdasarkan Tabel 3.7 luas jalan dengan berbagai kategori yang termasuk ke dalam keadaan baik semuanya sepanjang 16 km dan keadaan rusak 0 km.

Tabel 3.8 : Sarana Prasarana Komunikasi dan Informasi di Desa Sukamantri

Jenis	Keterangan
Telepon > Warnet	Ada - 3 1
Kantor pos > Tukang pos	Ada - 1 1
Radio/TV > Jumlah Radio	Ada - 1 1
Koran/majalah/buletin > Papan pengumuman	Ada - 1 1

Berdasarkan Tabel 3.8 dapat diketahui prasarana komunikasi dan informasi di Desa Sukamantri, yang mana dicantumkan warnet, tukang pos, radio, dan papan pengumuman.

Tabel 3.9 : Sarana Sanitasi di Desa Sukamantri

Sanitasi	Jumlah
Saluran drainase/saluran pembuangan air limbah	1
Sumber resapan air rumah tangga	3.456 rumah
Jumlah MCK Umum	5 unit
Pemilik jumlah jamban keluarga	3.256 KK
Kondisi saluran drainase/saluran pembuangan air limbah	3

Berdasarkan Tabel 3.9 dapat diketahui sanitasi di Desa Sukamantri paling banyak digunakan adalah sumur resapan air rumah tangga, di mana ini pun didukung dengan telah banyaknya keluarga yang memiliki jamban. Namun, untuk MCK Umum dan drainase/saluran pembuangan air limbah masih sangat sedikit jumlahnya.

Tabel 3.10 : Prasarana Peribadatan di Desa Sukamantri

Prasarana Peribadatan	Jumlah (buah)
Jumlah Masjid	32
Jumlah Sanggar/surau/musholla	23

Tabel 3.11 : Prasarana Olahraga di Desa Sukamantri

Prasarana Olahraga	Jumlah (buah)
Lapangan sepak bola	1
Lapangan bulu tangkis	2
Lapangan voli	2
Lapangan kebugaran	3
Lapangan futsal	1

Berdasarkan Tabel 3.10 dan 3.11 dapat diketahui prasarana peribadatan dan olahraga yang ada di Desa Sukamantri.

Tabel 3.12 : Prasarana dan Sarana Kesehatan di Desa Sukamantri

Prasarana kesehatan	Jumlah
Posyandu	14
Toko obat	5
Jumlah rumah/kantor praktik dokter	5

Tabel 3.13 : Sarana dan Prasarana Pendidikan di Desa Sukamantri

Sarana dan prasarana	Sewa (unit)	Milik (unit)
Gedung kampus PTS	0	1
Gedung SMA/ sederajat	0	3
Gedung SMP/ sederajat	0	3
Gedung SD/ sederajat	0	7
Gedung TK	0	4
Gedung Tempat Bermain Anak	0	3
Taman Bacaan	0	1
Prasarana dan sarana pendidikan lainnya	0	5

Tabel 3.14 : Prasarana Energi dan Penerangan di Desa Sukamantri

Prasarana energi penerangan	Jumlah
Listrik PLN	125.170 unit
Diesel umum	0 unit
Genset pribadi	4 unit
Lampu minyak tanah/jarak/kelapa	6 keluarga
Kayu bakar	0 keluarga
Batu bara	0 keluarga
Tanpa penerangan	306 keluarga

Tabel 3.15 : Prasarana Hiburan dan Wisata di Desa Sukamantri

Prasarana Hiburan dan wisata	Jumlah (unit)
Jumlah tempat wisata	1
Restoran	34

Berdasarkan Tabel 3.15 dapat diketahui bahwa Desa Sukamantri memiliki tempat wisata 1 buah dan memiliki potensi tempat restoran sebanyak 34 buah.

Tabel 3.16 : Prasarana dan Sarana Kebersihan di Desa Sukamantri

Prasarana dan sarana kebersihan	Keterangan
Tempat Pembuangan Sementara (TPS)	2 lokasi
Tempat Pembuangan Akhir (TPA)	0 lokasi
Alat penghancur sampah	Tidak ada
Jumlah gerobak sampah	0 unit
Jumlah tong sampah	2 unit
Jumlah truck pengangkut sampah	0 unit

Dokumentasi

1. Kantor Desa



Gambar 3.2 : Kantor Desa

2. Masjid



Gambar 3.3 : Masjid Sukamantri

3. SDN SUKAMANTRI 02



Gambar 3.4 : SDN Sukamantri 2

4. POSYANDU



Gambar 3.5 : Posyandu Manggis

BAB IV

DESKRIPSI HASIL PELAYANAN DAN PEMBERDAYAAN

A. Kerangka Pemecahan Masalah

Seperti yang telah di jelaskan pada bab I, dan bab II terdapat beberapa item bentuk kegiatan yang dilakukan selama KKN di Desa Sukamantri. Dari beberapa kegiatan ini baik bentuk pelayanan maupun pemberdayaan kepada masyarakat yang nantinya akan dijelaskan pada bagian selanjutnya. Maka dari itu digunakan analisa SWOT untuk pemecahan tersebut. Analisis SWOT adalah sebuah metode perencanaan strategis yang digunakan untuk mengevaluasi kekuatan (Strength), kelemahan (Weakness), peluang (Opportunity) dan ancaman (Threat) yang terjadi dalam proyek atau di sebuah usaha bisnis, atau mengevaluasi lini-lini produk sendiri maupun pesaing. Untuk melakukan analisis, ditentukan tujuan usaha atau mengidentifikasi objek yang akan dianalisis.⁷ Oleh karena itu sebagai bahan pertimbangan dalam penyusunan program kerja KKN 2022 kelompok 98, berikut ini adalah analisis SWOT yang berkaitan dengan Desa Sukamantri.⁸

⁸ Freddy Rangkuti, Analisis SWOT: Teknik Membedah Kasus Bisnis, (Jakarta: PT Gramedia Pustaka Umum, 2014), hal. 19

Tabel 4.1 : Matriks SWOT 01. Bidang Keagamaan

Matriks SWOT 01 Bidang Keagamaan		
Internal	STRENGTHS (S)	WEAKNESS (W)
Eksternal	<ul style="list-style-type: none"> • Tersedianya majlis ta'lim ibu-ibu dan anak-anak di lingkungan • Semangat warga terkhusus anak-anak dan ibu-ibu sangatlah besar dalam proses pembinaan atau pembelajaran keagamaan • Tersedianya masjid yang layak untuk tempat beribadah 	<ul style="list-style-type: none"> • Kurangnya tenaga pengajar sehingga proses kegiatan berlangsung kurang efektif
	OPPORTUNITIES (O)	THREATS (T)
<ul style="list-style-type: none"> • Antusiasme anak-anak untuk belajar bersama mahasiswa KKN • Antusiasme ibu-ibu majelis taklim untuk belajar 	<ul style="list-style-type: none"> • Tidak terdapatnya jadwal yang tetap dalam implementasi kegiatan dan kurangnya ketersediaan Al-Quran, Iqro' yang bisa dibaca 	<ul style="list-style-type: none"> • Mahasiswa KKN membantu mengajar ngaji di TPA As-Syifa untuk anak-anak dan majelis taklim untuk ibu-ibu

bersama mahasiswa KKN <ul style="list-style-type: none"> Adanya kerjasama antar mahasiswa KKN dalam kegiatan keagamaan di Desa Sukamantri 	oleh anak-anak TPA As-Syifa di Desa Sukamantri 02	RW 08 Desa Sukamantri
---	---	-----------------------

Tabel 4.2 : Matriks SWOT 02. Bidang Pendidikan

Matriks SWOT 02: Bidang Pendidikan		
	STRENGTHS (S)	WEAKNESS (W)
Internal	<ul style="list-style-type: none"> Minat siswa untuk belajar sangat tinggi dan antusias dalam mengikuti konsultasi pelajaran Siswa dan guru aktif dalam proses belajar-mengajar Dukungan dari pihak-pihak akademisi dalam menyukseskan kegiatan 	<ul style="list-style-type: none"> Kurangnya fasilitas bimbingan belajar seperti buku panduan pembelajaran kurikulum anak sekolah dasar Lokasi lembaga pendidikan yang terpencil Kurangnya tenaga kerja pengajar di
Eksternal		

		<p>SDN Sukamantri 02</p> <ul style="list-style-type: none"> • Bantuan pemerintah terkait perbaikan sekolah masih sangat diperlukan • Kurangnya minat orang tua dalam mengikuti kegiatan program KKN • Minimnya partisipasi gerakan kepemudaan sehingga kurang adanya aktivitas positif karang taruna untuk pendidikan remaja
OPPORTUNITIES (O)	STRATEGY (S-O)	STRATEGY (W-O)
<ul style="list-style-type: none"> • Mahasiswa sebagai pelaksana kegiatan bimbel merasa senang karena partisipasi 	<ul style="list-style-type: none"> • Selama melakukan KKN di SDN Sukamantri 02 anggota KKN membantu mengajar secara rutin 	<ul style="list-style-type: none"> • Memberikan motivasi kepada siswa SDN Sukamantri 02 • Mengadakan penyuluhan taman baca, guna

<p>anak-anak sekolah dasar yang menunjukkan keseriusan belajar yang tinggi serta keakraban anak-anak kepada mahasiswa KKN</p> <ul style="list-style-type: none"> • Kemampuan dan kompetensi akademik mahasiswa untuk mengajar • Banyaknya sekolah-sekolah yang mendukung program Mahasiswa • Tersedianya rumah belajar dan taman baca oleh para peserta KKN 	<ul style="list-style-type: none"> • Membina potensi bakat anak-anak Desa Sukamantri 02 dengan mengajarkan pengetahuan berbahasa seperti bahasa Inggris dan keterampilan lainnya • Mahasiswa membuat program seminar yang mengajak siswa-siswi SMP dan SMA 	<p>memotivasi anak-anak untuk membaca dan diharapkan kesadaran masyarakat terhadap dunia pendidikan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengadakan seminar guna menyadarkan masyarakat betapa bahayanya pergaulan bebas dan penyuluhan hukum. Diharapkan dapat membuka wawasan masyarakat mengenai sampai yang memiliki daya jual
--	--	---

Tabel 4.3 : Matriks SWOT 03. Bidang Lingkungan

Matriks SWOT 02: Bidang Lingkungan		
Internal	STRENGTHS (S)	WEAKNESS (W)
Eksternal	<ul style="list-style-type: none"> • Warga sangat antusias dalam berpartisipasi di bidang lingkungan • Masyarakat Desa Sukamantri sangat antusias dalam mengikuti senam di minggu pagi yang dilakukan secara rutin • Terjalinan komunikasi yang baik antara kelompok KKN dengan masyarakat 	<ul style="list-style-type: none"> • Sarana dan prasarana untuk program di luar ruangan terbatas • Kurangnya kesadaran orang tua dalam mendidik anak-anak untuk menyikat gigi dan mencuci tangan yang baik dan benar
	OPPORTUNITIES (O)	STRATEGY (S-O)
<ul style="list-style-type: none"> • Dengan antusiasnya mahasiswa KKN untuk kerja bakti sehingga masyarakat yang melihat mau ikut berpartisipasi dalam kegiatan bersih-bersih tersebut • Senam ceria memiliki banyak 	<ul style="list-style-type: none"> • Melakukan komunikasi secara persuasive kemasyarakat perihal kegiatan KKN sehingga dengan harapan turut ambil bagian dalam menjalankan kegiatan 	<ul style="list-style-type: none"> • Mencari persiapan alat untuk mengurangi kendala dalam kegiatan • Mengadakan penyuluhan sikat gigi dan mencuci tangan di SDN Sukamantri 02

<p>manfaat salah satunya membiasakan hidup sehat</p> <ul style="list-style-type: none"> • Sudah adanya jadwal rutin untuk bergotong royong 		
---	--	--

Tabel 4.4 : Matriks SWOT 04. Bidang Ekonomi

Matriks SWOT 03: Bidang Ekonomi		
	Internal	Eksternal
	STRENGTHS (S)	WEAKNESS (W)
	<ul style="list-style-type: none"> • Memiliki sarana dan prasarana kategori baik dalam budidaya tanaman seperti tanaman hidroponik • Masyarakat Desa Sukamantri sangat antusias khususnya ibu-ibu dalam mengikuti kegiatan di 	<ul style="list-style-type: none"> • Kurangnya kreatifitas masyarakat dalam mengelola perekonomian secara digital • Kurangnya minat masyarakat terhadap UMKM

	bidang ekonomi	
OPPORTUNITIES(O)	STRATEGY (S-O)	STRATEGY (W-O)
<ul style="list-style-type: none"> Mengembangkan masyarakat menjadi masyarakat sadar hidup merdeka dengan mengurangi tingkat pengangguran melalui penyuluhan UMKM 	<ul style="list-style-type: none"> Mahasiswa menjalin komunikasi keseluruhan elemen masyarakat untuk menarik minat masyarakat 	<ul style="list-style-type: none"> Mengadakan penyuluhan UMKM dengan mendatangkan pemateri yang ahli dalam bidang UMKM untuk menarik minat masyarakat

B. Bentuk dan Hasil Kegiatan Pelayanan pada Masyarakat

Program kerja yang merupakan kegiatan pelayanan pada masyarakat adalah sebagai berikut :

Tabel 4.5 : Bentuk dan Hasil Kegiatan Membuat flyer online dan menyebar flyer secara offline ke masyarakat RW 08 desa Sukamantri

Program	Membuat flyer online dan menyebar flyer secara offline ke masyarakat RW 08 desa Sukamantri
Nomor Kegiatan	01
Tempat, Tanggal	RW 08 Desa Sukamantri, 18 Agustus 2022
Lama Pelaksanaan	1 Jam
Tim pelaksana	Frida, Taufiq
Tujuan	Memberikan informasi terkait adanya kegiatan seminar UMKM di Posyandu RW 08
Sasaran	Masyarakat yang mempunyai usaha dagang atau yang memiliki keinginan untuk berwiraswasta
Target	50 Orang
Deskripsi kegiatan	Membuat flyer online dan menyebar flyer secara offline ke masyarakat RW 08 desa Sukamantri untuk Kegiatan Seminar UMKM
Hasil kegiatan	Sesuai
Keberlanjutan program	Berlanjut

➤ Dokumentasi



Gambar 4.1 : Seminar UMKM

Tabel 4.6 : Bentuk dan Hasil Kegiatan Diskusi dengan karang taruna setempat mengenai kegiatan Agustusan

Program	Diskusi dengan karang taruna setempat mengenai kegiatan Agustusan
Bidang	Sosial
Nomor Kegiatan	02
Tempat, Tanggal	Lokasi KKN, 6 Agustus 2022
Lama Pelaksanaan	2 jam
Tim pelaksana	Seluruh anggota kelompok kkn 098
Tujuan	Berpartisipasi memeriahkan kegiatan
Sasaran	Seluruh masyarakat RW 08 Desa Sukamantri
Target	Program kerja
Deskripsi kegiatan	Mendiskusikan kolaborasi kegiatan 17 Agustusan bersama karang taruna RW 08 Desa Sukamantri
Hasil kegiatan	Sesuai
Keberlanjutan program	Berlanjut

➤ Dokumentasi



Gambar 4.2 : Kegiatan lomba 17 Agustus dan Malam Pentas Seni

Tabel 4.7 : Bentuk dan Hasil Kegiatan Kerja Bakti

Program	Kerja Bakti
Nomor Kegiatan	03
Tempat, Tanggal	Lokasi KKN, 20 Agustus 2022
Lama Pelaksanaan	3 Jam
Tim pelaksana	Siddiq, Pani, Taufiq, Bukhori
Tujuan	Upaya gotong royong dengan warga sekitar
Sasaran	Sekitaran wilayah RW 08
Target	Tak terbatas
Deskripsi kegiatan	Melakukan kerja bakti dengan bapak bapak setempat
Hasil kegiatan	Sesuai
Keberlanjutan program	Berlanjut

➤ Dokumentasi



Gambar 4.3 : Kegiatan Kerja Bakti dan Membantu Mengecor jalanan

Tabel 4.8 : Bentuk dan Hasil Kegiatan Olahraga Senam Pagi

Program	Olahraga Senam Pagi
Nomor Kegiatan	04
Tempat, Tanggal	Lapangan bersama RW 05, 20 Agustus 2022
Lama Pelaksanaan	2 jam
Tim pelaksana	Seluruh anggota kelompok dan anggota kelompok rw 05
Tujuan	Upaya Kesehatan
Sasaran	Lingkungan RW 05 dan RW 08
Target	100 orang
Deskripsi kegiatan	Berpartisipasi dalam kegiatan senam pagi yang diadakan oleh ketua RW 05
Hasil kegiatan	Sesuai
Keberlanjutan program	Berlanjut

➤ Dokumentasi



Gambar 4.4 : Senam Pagi Bersama RW 05

Tabel 4.9 : Bentuk Hasil dan Kegiatan Diskusi

Program	Diskusi
Nomor Kegiatan	05
Tempat, Tanggal	Posko KKN
Lama Pelaksanaan	Beberapa jam
Tim pelaksana	Seluruh anggota kelompok
Tujuan	Bersinergi untuk kegiatan
Sasaran	Lingkungan RW 08 Desa Sukamantri
Target	Warga RW 08 Desa Sukamantri
Deskripsi kegiatan	Breafing dan evaluasi kegiatan yang sudah dan yang akan dilaksanakans
Hasil kegiatan	Sesuai
Keberlanjutan program	Berlanjut

➤ Dokumentasi



Gambar 4.5 : Rapat Rutin Tiap Malam

Tabel 4.10 : Bentuk dan Hasil Kegiatan Pembagian Donasi

Program	Pembagian donasi
Nomor Kegiatan	06
Tempat, Tanggal	Pondok Asy – Syifa
Lama Pelaksanaan	Beberapa jam
Tim pelaksana	Seluruh anggota kelompok kkn 098
Tujuan	Upaya meningkatkan semangat membaca al-quran
Sasaran	Anak anak dan ibu ibu Pondok Asy-Syifa
Target	50 orang
Deskripsi kegiatan	Memberikan al-quran secara gratis untuk hadiah pembelajaran yang telah dicapai oleh anak anak dan ibu ibu di Pondol Asy-Syifa
Hasil kegiatan	Sesuai
Keberlanjutan program	Berlanjut

➤ Dokumentasi



Gambar 4.6 : Rapat Perdana Bersama Pengurus Pengajian dan Pembagian Al – Qur'an

Tabel 4.11 : Bentuk dan Hasil Kegiatan BTQ

Program	BTQ
Bidang	Keagamaan
Nomor Kegiatan	07
Tempat, Tanggal	Pondok Asy-Syifa
Lama Pelaksanaan	Rutin setiap hari selama 1 bulan
Tim pelaksana	Seluruh anggota kelompok kkn 098
Tujuan	Penguatan keimanan
Sasaran	Anak anak dan ibu ibu TPA Asy-Syifa
Target	50 orang
Deskripsi kegiatan	Melaksanakan pengajaran dan membimbing anak anak dan ibu ibu mengaji dan menghafal doa doa harian, serta untuk ibu ibu ada materi terkait <i>makhoriul huruf</i> .
Hasil kegiatan	Sesuai
Keberlanjutan program	Berlanjut

➤ Dokumentasi



Gambar 4.7 : Kegiatan Pengajian Ibu – Ibu dan Anak – Anak

Tabel 4.12 : Bentuk dan Hasil Kegiatan Bimbingan dan Pendampingan Pembelajaran Sekolah Dasar

Program	Bimbingan dan Pendampingan Pembelajaran Sekolah Dasar
Bidang	Pendidikan
Nomor Kegiatan	08
Tempat, Tanggal	SDN 02 Sukamantri
Lama Pelaksanaan	Rutin selama 5 hari dalam 1 minggu
Tim pelaksana	Seluruh anggota kelompok kkn 098
Tujuan	Mendampingi siswa siswi tingkat sekolah dasar
Sasaran	Siswa siswi SDN 02 Sukamantri
Target	50 siswa siswi
Deskripsi kegiatan	Melakukan bimbingan pembelajaran dan mengulas kembali materi yang sudah diajarkan disekolah
Hasil kegiatan	Sesuai
Keberlanjutan program	Berlanjut

➤ Dokumentasi



Gambar 4.8 : Kegiatan Konsultasi Pelajaran di SDN Sukamantri 2

Tabel 4.13 : Bentuk dan Hasil Kegiatan Fun Science Experiment

Program	Fun Science Experiment
Bidang	Pendidikan
Nomor Kegiatan	09
Tempat, Tanggal	SDN 02 Sukamantri 5 Agustus dan 25 Agustus 2022
Lama Pelaksanaan	2 jam
Tim pelaksana	Seluruh anggota kelompok kkn 098
Tujuan	Upaya bentuk metode pembelajaran yang menyenangkan dengan berbasis belajar dan bermain
Sasaran	Siswa siswi SDN 02 Sukamantri
Target	Siswa siswi kelas 1-6
Deskripsi kegiatan	Fun science experiment membuat pelangi dari larutan air gula yang diberi garam untuk memberikan berat massa yang berbeda beda kemudian diberikan pewarna yang berbeda beda pula. Kemudia membuat eskrim dengan media es batu dan garam.
Hasil kegiatan	Sesuai
Keberlanjutan program	Berlanjuts

➤ Dokumentasi



Gambar 4.9 : Kegiatan Science Fun

C. Bentuk dan Hasil Kegiatan Pemberdayaan Pada Masyarakat

Tabel 4.14 : Bentuk dan Hasil Kegiatan BTQ Ibu-Ibu

Program	BTQ Ibu-Ibu
Nomor Kegiatan	01
Tempat dan Tanggal	Pengajian, Asy-Syifa. (10,11,12,18,19 Agustus 2022) – 2 minggu
Lama Pelaksanaan	5 hari
Tim Pelaksana	Penanggung Jawab: Lita Rismayanti Tim yang membantu: Seluruh anggota KKN kelompok 98, bergantian sesuai jadwal pembagian kelompok.
Tujuan	Memberikan pengajaran kepada ibu-ibu dalam membaca sertamenulis Al-Qur'an
Sasaran	Ibu-Ibu Rw.08 Desa Sukamantri, Kecamatan Tamansari
Target	5 orang ibu-ibu
Deskripsi Kegiatan	Kegiatan ini berupa pengajian yang lebih menekankan pada kemampuan ibu-ibu dalam baca tulis Al-Qur'an. Membenarkan cara baca ketika terdpat hukum tajwid, serta membenarkan dan belajar mengenai Makhorijul Huruf.
Hasil Pemberdayaan	Ibu-ibu terdapat peningkatan dalam melafalkan huruf, lancar membaca Al-Qur'an dan mengetahui hukum tajwid.
Keberlangsungan Program	Berlanjut dengan didampingi oleh Ibu Tiwi selaku kepala sekolahPengajian Asy-Syifa

Tabel 4.15 : Bentuk dan Hasil Kegiatan Seminar Reproduksi dan Pergaulan Bebas

Program	Seminar Reproduksi dan Pergaulan Bebas
Nomor Kegiatan	02
Tempat dan Tanggal	SMP Al-Ikhlash, 13 Agustus 2022
Lama Pelaksanaan	1 hari
Tim Pelaksana	Seluruh anggota KKN kelompok 98
Tujuan	Mengenalkan pentingnya sistem reproduksi serta pencegahan pergaulan bebas
Sasaran	Siswa-siswi SMP Al-Ikhlash
Target	100 orang
Deskripsi Kegiatan	Pada kegiatan ini dilakukan pengenalan sistem reproduksi dan diharapkan siswa/i dapat melakukan pembiasaan hal-hal yang harus dihindari dan dilakukan dalam menjaga kesehatan reproduksi. Kemudian dengan adanya materi pergaulan bebas siswa/i diberi pemahaman mengenai dampak terburuk dari pergaulan bebas dan kiat-kiat untuk menghindarinya.
Hasil Pemberdayaan	Diharapkan dapat membantu desa Sukamantri, Kec. Tamansari dalam meminimalisir angka pernikahan dini dan kejahatan sosial pada remaja
Keberlangsungan Program	Tidak berlanjut

➤ Dokumentasi



Gambar 4.10 : Seminar Kesehatan Redproduksi dan Kenakalan Remaja

Tabel 4.16 : Bentuk dan Hasil Kegiatan Seminar UMKM “Pengenalan Kewirausahaan dan Strategi Pemasaran”

Program	Seminar UMKM “Pengenalan Kewirausahaan dan Strategi Pemasaran”
Nomor Kegiatan	03
Tempat dan Tanggal	Posyandu Rw. 08 Desa Sukamantri, 19 Agustus 2022
Lama Pelaksanaan	1 hari
Tim Pelaksana	Penanggung Jawab: Frida Ayunnisa Tim yang membantu: Seluruh anggota KKN kelompok 98
Tujuan	Mengenalkan konsep dasar kewirausahaan dan strategi dalam memasarkan produk
Sasaran	Pelaku UMKM di desa Sukamantri Rw.08
Target	40 orang
Deskripsi Kegiatan	Kegiatan ini dimaksudkan agar menambah wawasan para pelaku UMKM di lingkungan Rw. 08 Desa Sukamantri mengenai kewirausahaan dan strategi dalam memasarkan produk.
Hasil Pemberdayaan	Para pelaku UMKM lebih sadar akan pentingnya strategi dan sedikit juga mengulas mengenai kiat-kiat terhindar dari penipuan
Keberlangsungan Program	Tidak berlanjut

➤ Dokumentasi



Gambar 4.11 : Seminar UMKM

Tabel 4.17 : Bentuk dan Hasil Kegiatan Seminar “Meningkatkan Kesadaran Hukum Bagi Generasi Muda Dalam Menjaga Keamanan NKRI”

Program	Seminar “Meningkatkan Kesadaran Hukum Bagi Generasi Muda Dalam Menjaga Keamanan NKRI”
Nomor Kegiatan	04
Tempat dan Tanggal	SMAN 1 Tamansari, 22 Agustus 2022
Lama Pelaksanaan	1 hari
Tim Pelaksana	Penanggung Jawab: Silvi Nudya Nazla Tim yang membantu: Seluruh anggota KKN kelompok 98
Tujuan	Menjadikan remaja yang sadar dan taat hukum
Sasaran	Siswa/I SMAN 1 Tamansari
Target	100 orang
Deskripsi Kegiatan	Pembiasaan hukum bagi generasi muda melalui kegiatan seminar kesadaran hukum.
Hasil Pemberdayaan	Melalui diskusi dengan pemateri, siswa/i tak hanya mendapatkan materi tetapi juga mendapatkan gambaran implementasi dari proses hukum yang dihubungkan dengan fenomena kejahatan di masyarakat
Keberlangsungan Program	Tidak berlanjut

➤ Dokumentasi



Gambar 4.12 : Seminar Konsultasi Hukum

Tabel 4.18 : Bentuk dan Hasil Kegiatan Konsultasi Pelajaran

Program	Konsultasi Pelajaran
Nomor Kegiatan	05
Tempat dan Tanggal	SDN Sukamantri 02 (8, 9, 10,15,16 Agustus 2022) – 2 minggu.
Lama Pelaksanaan	5 hari
Tim Pelaksana	Penanggung Jawab: Intan Restu Anggraini Tim yang membantu: Seluruh anggota KKN kelompok 98, bergantian sesuai jadwal pembagian kelompok.
Tujuan	Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan kompetensi peserta didik yang masih tertinggal di SDN Sukamantri 02.
Sasaran	Peserta didik SDN Sukamantri 02
Target	Peserta didik SDN Sukamantri 02 kelas 1-6
Deskripsi Kegiatan	Konsultasi pelajaran dimaksudkan agar peserta didik yang tertinggal seperti terhambat proses pembelajarannya dapat diberikan pengajaran lebih oleh kami sehingga peserta didik tersebut mampu meneruskan pembelajaran dan setara dengan peserta didik yang lain.
Hasil Pemberdayaan	Terdapat peningkatan kompetensi dasar peserta didik, seperti bisa membaca, bisa menulis, bisa perkalian dan pembagian puluhan.
KeberlangsunganProgram	Tidak berlanjut

Tabel 4.19 : Bentuk dan Hasil Kegiatan Pembagian Bibit Tanaman

Program	Pembagian Bibit Tanaman
Nomor Kegiatan	06
Tempat dan Tanggal	Posyandu Rw. 08 Desa Sukamantri, 19 Agustus 2022
Lama Pelaksanaan	1 hari
Tim Pelaksana	Penanggung Jawab: Nadya Silva Tim yang membantu: Seluruh anggota KKN kelompok 98.
Tujuan	Membudidayakan tanaman
Sasaran	Masyarakat Rw.08 Desa Sukamantri
Target	100 Orang
Deskripsi Kegiatan	Bibit tanaman dibagikan sebagai upaya membudidayakan tanaman agar terdapat populasi tanaman tersebut di desa Sukamantri khususnya di Rw.08
Hasil Pemberdayaan	Penghijauan, menambahkan populasi tanaman di desa Sukamantri
Keberlangsungan Program	Tidak berlanjut

➤ Dokumentasi



Gambar 4.13 : Pembagian Bibit

Tabel 4.20 : Bentuk dan Hasil Kegiatan Mengikuti Pengajian Rutin Bersama Ibu-Ibu Setempat

Program	Mengikuti Pengajian Rutin Bersama Ibu-Ibu Setempat
Nomor Kegiatan	07
Tempat dan Tanggal	Mushola Rw.08 Desa Sukamantri, 3 September 2022 dan 10 Agustus 2022
Lama Pelaksanaan	1 hari
Tim Pelaksana	Seluruh anggota perempuan kelompok KKN 98
Tujuan	Menjaga keharmonisan antar masyarakat dan menggali ilmu agama serta budaya di desa Sukamantri
Sasaran	Ibu-ibu Rw.08 Desa Sukamantri
Target	20-25 orang
Deskripsi Kegiatan	Pengajian bersama, dan tausiyah dilanjutkan dengan pembacaan zikir.
Hasil Pemberdayaan	Masyarakat dapat merasakan bentuk keharmonisan yang dibangun oleh mahasiswa
Keberlangsungan Program	Tidak berlanjut

➤ Dokumentasi



Gambar 4.14 : Kegiatan Pengajian Rutin Ibu – Ibu

D. Faktor-Faktor Pencapaian Hasil

1. Faktor pendorong

Dalam kegiatan KKN 2022 ini Alhamdulillah telah berhasil dilaksanakan sesuai dengan apa yang diharapkan. Berkat kerja sama yang baik dan dukungan dari beberapa pihak dapat terwujud keberlangsungan kegiatan KKN 2022 yang dilaksanakan di Desa Sukamantri, Kecamatan Tamansari, Kabupaten Bogor, Jawa Barat. Sebagai berikut :

a. Koordinasi

Dalam suatu kegiatan komunikasi sangatlah penting. Untuk itu, dalam kegiatan KKN-R 2022 ini koordinasi dan komunikasi tetap terjaga dengan baik dan lancar. Baik antar sesama anggota, dosen pembimbing, aparat desa Sukamantri, maupun masyarakat sekitar sekalipun. Koordinasi di bangun secara kekeluargaan dan sistematis.

b. Partisipasi warga

Partisipasi warga dalam kegiatan KKN 2022 ini jika dilihat dari laporan mingguan setiap anggota sangatlah antusias. Karena menurut pengakuan anggota, setiap diadakannya kegiatan, warga sangatlah senang akan kehadiran kami di wilayahnya dan merasakan manfaat yang didapat setelah datangnya kami untuk KKN.

c. Pengalaman masing-masing anggota

Untuk pengalaman masing-masing anggota, ada beberapa anggota kami yang memang mempunyai pengalaman sosial di masyarakat. Maka dari itu, tidaklah sulit bagi kami untuk mengimplementasikan program di masyarakat.

- d. Kemampuan dan kompetensi yang dimiliki antar anggota KKN
- Menurut laporan disetiap minggu yang dikirimkan kepada sekretaris kelompok kami, banyak di antara anggota kami yang memang membuat program yang sesuai dengan kemampuannya. Terlebih dalam bidang pendidikan yang memang sangat dibutuhkan dalam masa pasca pandemi seperti ini setelah dua tahun berkegiatan secara online. Lalu ada dibuatnya berbagai seminar yang bertujuan mengedukasi, mulai dari anak sekolah sampai masyarakat umum.

2. Faktor penghambat

Hambatan yang dialami oleh kelompok KKN 098 dipicu oleh dua aspek yaitu aspek internal dan eksternal, adapun rinciannya adalah sebagai berikut :

a. Internal

Dalam keadaan pasca pandemi seperti saat ini, tentu saja kami banyak sekali mengalami hambatan seperti dana untuk menjalankan program yang memang kami membutuhkan banyak dana seperti diadakannya berbagai seminar. Untuk itu masalah dana kami menjadi mulai mengumpulkan dari uang pribadi kami dan juga berjualan baju bekas untuk menambah pemasukan serta mengadakan donasi.

b. Eksternal

Dalam kegiatan KKN 2022, kami mengalami hambatan di masalah jalan karena pada wilayah kami bertempat tinggal sedang ada perbaikan jalan, jadi setiap kami berkegiatan harus melewati jalan kecil dan bolak balik karena motor yang ada dalam jumlah terbatas.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Setelah mengamati dan merasakan secara langsung pengalaman selama satu bulan KKN di Desa Sukamantri, Kecamatan Tamansari Kabupaten Bogor, Jawa Barat, kami dapat menyimpulkan beberapa hal yang akan kami uraikan di bawah ini. Kami berharap kesimpulan ini dapat menjadi bahan pertimbangan bagi pihak terkait untuk memperbaiki dan meningkatkan pembangunan yang ada di Desa Sukamantri.

Dari berbagai permasalahan yang ditemukan, dapat dilihat bahwa permasalahan utama yang ada di Desa Sukamantri adalah permasalahan dalam bidang keagamaan, pendidikan, lingkungan dan ekonomi. Misalnya, permasalahan dalam bidang keagamaan adalah minimnya tenaga pengajar dan masih banyaknya ibu-ibu yang belum lancar membaca Al-Qur'an dan fasilitas yang kurang memadai. Selanjutnya permasalahan di bidang pendidikan tidak luput dari perhatian, dimana tingkat Pendidikan masyarakat Desa Sukamantri masih rendah dan sekolah yang terdapat di Desa Sukamantri sangatlah minim bahkan tidak ada jenjang Sekolah Menengah Atas.

Sekolah Dasar di sana pun masih kurang layak seperti gedung yang hampir roboh, tenaga pengajar yang sangat minim ditambah lokasi yang terpencil membuat Sekolah Dasar tersebut masih sangat membutuhkan bantuan dana dari pemerintah. Selain itu, permasalahan di bidang lingkungan masih menjadi persoalan, karena masih banyaknya warga yang membuang sampah sembarangan yang mengakibatkan banyaknya sampah berserakan di lingkungan desa. Hal ini disebabkan karena kurangnya kesadaran warga akan pentingnya menjaga kebersihan lingkungan dan kurang tersedianya tempat pembuangan sampah sementara atau bak sampah di sekitaran rumah. Kemudian, permasalahan di bidang ekonomi terkait produktivitas UMKM, seperti kurangnya kreatifitas masyarakat dalam mengelola perekonomian secara digital dan

kurangnya sarana prasarana pendukung usaha yang masih belum memadai.

Berdasarkan permasalahan-permasalahan yang ada, maka kami menyusun beberapa program kerja yang selanjutnya berhasil kami laksanakan. Adapun program kerja yang berhasil dilaksanakan sebagai solusi dari permasalahan di bidang Keagamaan yakni: (1) Mengadakan kegiatan belajar mengaji khusus ibu-ibu. (2) Memberikan Al-qur'an sebanyak 40 ke setiap anak dan ibu-ibu di tempat pengajian. (3) Memberikan beberapa fasilitas seperti kipas dan beberapa alat tulis di pengajian Asy-Syifa. Kemudian dalam Bidang Pendidikan solusi yang diterapkan yakni: (1) Mengadakan bimbingan belajar di Sekolah Dasar ketika jam pelajaran sudah selesai yang bertempat di SD N Sukamantri 2. (2) Mengadakan pelatihan Bahasa Inggris dan Bahasa Arab kepada anak-anak Desa Sukamantri yang bertempat di pengajian Asy-Syifa, kegiatan di laksanakan setiap hari Jumat sore. (3) Membangun taman baca dengan tujuan memberikan wadah kepada pelajar untuk meningkatkan literasi dan minat baca sebagai ilmu tambahan di luar sekolah. (4) Memberikan edukasi lewat pengajaran yang dilakukan di Sekolah Dasar, TPQ, dan Pengajian Ibu-ibu. (5) Membuat kegiatan seminar kesadaran hukum bagi siswa Sekolah Menengah Atas di SMAN 1 Tamansari. Selanjutnya, bidang lingkungan solusi yang diterapkan yakni: (1) Senam ceria yang diadakan di SD N Sukamantri 2 dan di lapangan olahraga Kampung Nyalindung Desa Sukamantri setiap akhir pekan. (2) Mengadakan penyuluhan cuci tangan yang di barengi dengan penyuluhan gosok gigi dengan sasaran anak usia dini. (3) Pembagian susu dan makanan sehat di Sekolah Dasar. (4) Melakukan kerja bakti di Desa Sukamantri. Dan terakhir, dalam bidang ekonomi solusi yang diterapkan adalah: (1) Membuat kegiatan seminar Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) dengan harapan masyarakat Desa Sukamantri dapat teredukasi dan mengetahui tata cara belanja online agar tidak mudah tertipu. (2) Membagikan 300 bibit tanaman seperti bibit jambu biji merah, pucuk merah, sirsak, salam dan eucalyptus kepada warga Desa Sukamantri.

Selain pelaksanaan program kerja, terdapat pula beberapa kegiatan yang juga berhasil dilaksanakan seperti: (1) Program Sukamantri Beriman yang berkonsep khutbah dan pengajian kitab. (2) Program Sukamantri Cerdas yang berfokus di bidang Pendidikan. (3) Program Sukamantri Sehat yang berkonsep olahraga bersama. (4) Program Sukamantri Kreatif dan Inovatif seperti perayaan Hari Kemerdekaan Indonesia 17 Agustus dan kegiatan pelatihan digitalisasi UMKM.

Dengan demikian, kegiatan-kegiatan yang telah dilaksanakan selama KKN berlangsung diharapkan dapat: (1) Membantu masyarakat Desa Sukamantri dalam meningkatkan kualitas kesehatannya; (2) Meningkatkan kesadaran masyarakat Desa Sukamantri agar tidak membuang sampah sembarangan dan mampu mengolah sampah berdasarkan jenisnya; (3) Membantu anak-anak warga Desa Sukamantri dalam pemberdayaan pendidikan untuk masa depan yang lebih cerah; (4) Meningkatkan kemampuan masyarakat dalam berbagai bidang, khususnya dalam bidang ekonomi, edukasi, kreatifitas, dan produktifitas dalam rangka menyiapkan generasi yang mampu bersaing di Era Modern ini; (5) Meningkatkan motivasi warga untuk membangun Desa Sukamantri yang lebih baik.

Akhir kata, seluruh kegiatan dan program kerja yang direncanakan dapat terlaksana dengan baik. Hal ini tidak terlepas dari bantuan beberapa pihak terkait mulai dari aparat desa, masyarakat Desa Sukamantri khususnya warga RT 01 dan RT 04. Selain itu, kami mengucapkan terima kasih yang tak terhingga atas kerjasama yang sangat baik dari seluruh anggota kelompok di dalam setiap kegiatan yang ada.

B. Rekomendasi

Sebaik-baiknya pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat adalah yang dapat menjadi lebih baik lagi pada pelaksanaan selanjutnya, sehingga kami membuat rekomendasi sebagai berikut:

1. Rekomendasi Untuk Pemerintah Setempat

Rekomendasi yang dapat kami tawarkan kepada pemerintah setempat adalah agar lebih memperhatikan terkait persoalan keagamaan, pendidikan, lingkungan, dan ekonomi. Untuk persoalan keagamaan di Desa Sukamantri rekomendasi yang dapat dilakukan yaitu mengadakan pengajian baca tulis al-qur'an bukan hanya untuk anak-anak saja tetapi untuk semua kalangan usia supaya merata. Selanjutnya, terkait persoalan Pendidikan rekomendasi yang dapat dilakukan yaitu pemerintah setempat perlu memberikan beberapa pelatihan dan workshop untuk meningkatkan kapabilitas guru agar kualitas Pendidikan meningkat. Kemudian, terkait persoalan lingkungan rekomendasi yang dapat dilakukan yaitu membuat banyak tempat sampah atau wadah sampah di berbagai titik di Desa Sukamantri dengan harapan warga tidak membuang sampah sembarangan lagi. Dan terakhir, terkait persoalan ekonomi rekomendasi yang dapat dilakukan yaitu meningkatkan kemampuan masyarakat dalam berbagai bidang, khususnya dalam bidang bisnis, edukasi, kreatifitas, dan produktifitas dalam rangka menyiapkan generasi yang mampu bersaing di era modern.

2. Rekomendasi Untuk Pemangku Kebijakan di Tingkat Kecamatan dan Kabupaten

Seperti halnya untuk pemerintah setempat, persoalan desa terutama dalam bidang keagamaan, pendidikan, lingkungan dan ekonomi agar lebih diperhatikan dan turut dibantu untuk mengatasi persoalan tersebut. Diharapkan kepada pemangku kebijakan di tingkat kecamatan dan kabupaten memberikan arahan dan turut serta untuk turun langsung ke lapangan untuk melihat kondisi yang ada di desa. Sehingga seluruh permasalahan dapat dijawab dan diberi solusi secara tepat dan sigap agar

seluruh permasalahan Desa Sukamantri dapat diatasi secara maksimal.

3. Rekomendasi untuk Pusat Pengabdian Masyarakat (PPM) UIN Syarif Hidayatullah Jakarta

Rekomendasi yang dapat ditawarkan kepada Pusat Pengabdian Masyarakat (PpM) UIN Syarif Hidayatullah Jakarta adalah harus lebih komitmen terhadap pemberian pelatihan dan arahan yang lebih intens tentang persiapan sebelum KKN. Selain itu, kami juga berharap agar saat pelaksanaan KKN tim PPM bisa memantau dengan secara menyeluruh kegiatan yang dilakukan oleh setiap kelompok supaya terlaksana dan terpantau dengan lebih baik.

4. Rekomendasi untuk Tim KKN-PpMM yang Akan Melaksanakan Kegiatan KKN di Desa Sukamantri

Rekomendasi yang dapat ditawarkan untuk anggota kelompok selanjutnya yang akan melaksanakan kegiatan KKN di Desa Sukamantri yakni dengan membuat program kerja yang sifatnya lebih menggerakkan, menyadarkan dan mendukung masyarakat. Selain itu, libatkan pemuda setempat dalam proses perencanaan dan pelaksanaan program kerja dengan metode yang sifatnya memberi pengarahan dan pelatihan keterampilan. Kelompok selanjutnya yang akan melakukan kegiatan KKN di Desa Sukamantri hendaknya merencanakan program kerja secara matang dengan terlebih dahulu memahami berbagai permasalahan yang ada di Desa Sukamantri. Selain itu, kelompok selanjutnya juga perlu menjunjung tinggi sikap toleransi terkait adat istiadat di Desa Sukamantri. Pendekatan terhadap warga dan perangkat desa pun perlu ditingkatkan agar proses kerjasama yang akan terjadi selama kegiatan dapat berlangsung dengan baik.

LEMBAR BAGIAN 2: REFLEKSI HASIL KEGIATAN

EPILOG

A. Kesan dan Pesan Masyarakat

1. Pak Hendi (Kepala Desa Sukamantri)

“Saya selaku perwakilan Desa Sukamantri sangat berterima kasih kepada adik-adik mahasiswa atas bantuan yang telah diberikan kepada Desa Sukamantri. Saya harap apa yang telah diberikan kepada kami, bisa bermanfaat bagi masyarakat Desa Sukamantri ke depannya dan semoga apa yang telah para mahasiswa ajarkan bisa mereka terapkan hingga mereka dewasa.”

2. Pak Dudu (Ketua RW 08, Desa Sukamantri)

“Alhamdulillah, saya sangat berterima kasih kepada peserta KKN-R karena menurut saya program KKN yang telah dijalankan berdampak positif bagi warga sekitar dan sangat membantu anak-anak yang kesulitan dalam belajar khususnya adik-adik yang bertempat tinggal di RT/RW kami”

3. Ibu Sutiwi (Sekretaris BPD)

“Saya mengucapkan banyak terima kasih kepada adik-adik mahasiswa KKN dari UIN Jakarta, dari pertama kita bertemu pada pembukaan KKN di kantor desa, saya mengapresiasi adik-adik mahasiswa. Dengan adanya KKN dari adik mahasiswa, saya atas nama pengajian Asy-Syifa sangat mendukung kegiatan yang telah dilakukan oleh adik mahasiswa dari mulai bersosialisasi kepada masyarakat, membantu setiap jenis kegiatan-kegiatan yang kami adakan, dari mulai mengajar membaca al-qur’an, mengajar bahasa inggris, mengajar ngaji ibu-ibu, pengajian kitab akhlakul banin wal banat, santunan anak yatim, dan kegiatan yang lainnya. Kesan kami terhadap adik-adik mahasiswa sangat baik dan senang karena adik mahasiswa mampu bersosialisasi dan membangun komunikasi yang baik dengan para warga dan pemerintah setempat. Harapan saya dengan adanya KKN yang dilaksanakan selama satu bulan baik dalam kegiatan kampung dapat dirasakan manfaatnya dalam jangka panjang, terutama dalam program kegiatan pendampingan belajar. Semoga minat belajar dan pemahaman pengetahuan anak-anak semakin meningkat terus. Mudah-mudahan adik mahasiswa selama

melaksanakan KKN di Desa Sukamantri mendapatkan kesan yang baik, pengalaman yang tak terlupakan dan juga ilmu baru yang dapat berguna dikemudian hari, serta jangan patah semangat untuk terus mengabdikan diri pada masyarakat.”

4. Pak Ramdani (Babinkamtibmas Desa Sukamantri)

“Sejauh yang saya rasakan selama membimbing anak-anak KKN 98 dari program-programnya cukup bagus terutama bidang pendidikan seperti mengadakan seminar hukum untuk siswa SMAN 1 Tamansari. Saya sangat senang dengan adanya KKN, mereka bersinergi dalam setiap program yang dilakukan, pantang menyerah walaupun banyak rintangan. Terimakasih atas partisipasi dalam setiap eksekusi.”

5. Pak Mansyur (KADUS II)

“Senang ada kakak-kakak KKN yang mengajarkan ilmu dan mau bantu-bantu kegiatan Desa di bulan Juli-Agustus 2022. Sering-sering gabung bantu-bantu lagi kalau ada acara-acara desa dimasa mendatang.”

B. Penggalan Kisah Inspiratif

MENDAPATKAN RELASI DI DESA SUKAMANTRI

Oleh: Abdul Jabbar Siddiq Syah

Dinamika yang terjadi akan membentuk jati diri, begitulah kita dalam menanggapi segala peristiwa pasti akan sejalan dengan pengalaman yang dilalui sebelumnya. Berbicara pengalaman tentunya sangat luas mulai dari kejadian, sosok orang lain, bahkan lingkungan tersusun sebagai pelengkap suatu pengalaman. Pada kesempatan kali ini, aku akan menceritakan pengalamanku selama menjalani kegiatan KKN dengan banyaknya dinamika yang terjadi dari hal baik, buruk, senang, sedih, dan segala perasaan lain bercampur aduk menjadi satu. Sebelumnya, perkenalkan namaku Abdul Jabbar Siddiq Syah, mahasiswa jurusan Bahasa dan Sastra Arab, dan inilah kisahku.

Kuliah Kerja Nyata (KKN) Reguler UIN Syarif Hidayatullah tahun 2022 dilaksanakan kembali secara offline terjun ke daerah dengan kelompok tertentu yang sudah dibagikan oleh universitas, setelah 2 tahun sebelumnya dilaksanakan KKN-DR oleh masing-masing individu mahasiswa karena adanya pandemi. Setelah pembagian kelompok, aku masuk ke dalam kelompok 98 yang terdiri dari 22 orang dengan jurusan yang berbeda bahkan aku baru pertama kali mengenal semuanya. Aku terpilih menjadi ketua kelompok meski mereka tidak tau bagaimana gaya memimpinku atau ini hanya sebagai syarat agar ada yang memimpin saja, padahal aku merasa kurang terlebih dalam hal ketegasan dan ini aku jadikan tantangan bagiku untuk menumbuhkan sifat tegasku meskipun sedikit.

Kami menamai kelompok kami dengan nama Tirta Amarta, itulah hasil yang banyak disepakati setelah sebelumnya aku mengusulkan nama juga yaitu Revormasi. Diantara tiga kabupaten yaitu: Bogor, Tangerang, dan Banten yang dijadikan sebagai tempat KKN Reguler, penempatan kami terletak di Kabupaten Bogor tepatnya di Desa Sukamantri, Kecamatan Tamansari. Segala persiapan mulai dari survey tempat, menentukan lokasi penginapan, dan melakukan segala bentuk perizinan dilakukan kembali oleh kelompok kami dengan membawa surat dari PPM UIN Jakarta. Setelah semua persiapan selesai maka tibalah kami menjalani KKN selama 30 hari di

Desa Sukamantri tetapi dengan jumlah keseluruhan anggota 21 orang karena satu orang lagi terpilih mengikuti KKN Internasional.

Tanggal 25 juli 2022, aku dan beberapa perwakilan kelompok mengikuti pembekalan akhir KKN 2022 sekaligus pelepasan dari kampus. Adapun teman-teman kelompokku yang lain sudah pergi terlebih dahulu untuk menyiapkan pembukaan Kegiatan KKN Tirta Amarta di desa untuk esok hari. Setelah pembekalan selesai, kami langsung berangkat ke desa menyusul teman kami yang sudah disana. Aku kebetulan menaiki motor sendiri bersama 2 kawanku yang berbeda motor, dipertengahan jalan turun hujan yang cukup deras sehingga memisahkan kami dan aku sendiri pergi duluan menggunakan jas hujan setelah membagi barang-barang yang kami bawa. Aku sampai sekitar jam 5 sore berbeda selang waktu yang jauh karena hujan dengan kawanku yang berangkat bareng memakai motor yang baru sampai magrib. Setelah memastikan persiapan pembukaan di desa selesai, kami melakukan breafing terlebih dahulu mengenai kegiatan pembukaan esok hari.

Pembukaan kegiatan KKN berjalan lancar, pada kegiatan tersebut aku memberikan sambutan selaku ketua kelompok sekaligus mengenalkan semua anggota kelompok KKN. Arahan-arahan dari pihak desa untuk terus berkoordinasi dengan aparatur desa khususnya dengan ketua dusun 2, para RT, dan RW dimana kami ditempatkan dan alhamdulillah berjalan baik sampai akhir kegiatan KKN kami selesai. Lebih jauh dari itu, kedekatan kami dengan masyarakat desa terbentuk khususnya tempat yang sering kami jadikan untuk melaksanakan program kami, hingga ketika penutupan selesai saya merasa sedih bahkan ada kawan saya yang sampai menangis.

Daerah lokasi KKN kami, Bogor kebanyakannya adalah penutur bahasa sunda, dan kebetulan sekali saya pun berasal dari kota Sukabumi dan saya bisa menggunakan bahasa sunda sehingga pendekatan dengan masyarakat desa terjalin dengan baik, apalagi ketika menggunakan bahasa sunda lemes (lembut). Segala keperluan untuk setiap kegiatan kami bisa didapat dari masyarakat, yang terpenting adalah komunikasi terlebih dahulu.

Program yang telah kami rancang sebelumnya sedikit berubah untuk menyesuaikan dengan kondisi lapangan tempat kami melaksanakan KKN,

seperti adanya kerja sama dengan mahasiswa universitas lain yang sama sedang melaksanakan KKN, bergabung menjadi panitia 17 agustus beserta pemuda desa, bahkan melaksanakan satu seminar di luar desa sukamantri melihat kondisi sasaran program yang sesuai.

Hampir setiap malam kami selalu melakukan breafing terlebih dahulu untuk mempersiapkan keperluan kegiatan serta membagi tugas agar kegiatan berjalan lancar tentunya. Ibaratkan berperang, tentulah kita harus mempersiapkan segala peralatan atau senjata untuk mendukung persentasi keberhasilan. Begitu pula dalam melaksanakan sebuah kegiatan, namanya persiapan sangat diperlukan untuk meminimalisir setiap kendala karena masalah selalu ada.

Bagiku, breafing ini adalah kegiatan yang membosankan karena menghabiskan waktu yang cukup lama bukan hanya lama mendengar orang berpendapat bahkan menunggu untuk berbicara pun lama. Dari dua alasan itu, alasan kedua yang membuatku sangat bosan untuk breafing dan semacamnya. Namun, terlepas dari kata bosan pada dasarnya breafing ini sangat kami perlukan agar kami tidak kebingungan ataupun mengacaukan kegiatan. Jika aku pikir kembali, sebenarnya dalam kehidupan kita pribadi sangat perlu untuk menyiapkan segala hal meskipun itu membosankan.

Lalu, pernah suatu ketika yang seharusnya perlu untuk breafing tetapi tidak terlaksana karena ada kegiatan bersama masyarakat dan akibatnya menurutku kegiatan berjalan kurang baik meskipun tetap terlaksana. Jangankan tanpa persiapan, terkadang dengan persiapan pun kegiatan masih kurang terkoordinir. Menurutku, bukan kegiatannya yang jadi patokan tetapi proses dalam kegiatan itulah yang membentuk kedekatan satu sama lain menumbuhkan sikap peduli antara sesama ketika saling membutuhkan. Ini hanya pendapat pribadi, mungkin bagi sebagian yang lain hal itu biasa sebagaimana dengan rekan kerja.

Persipan pribadi yang selalu aku lakukan adalah membuat sambutan karena sebagai ketua kelompok aku yang selalu mewakili teman-teman berbicara dan menjadi representasi KKN kelompok kami ketika masyarakat, tamu, atau para peserta kegiatan menilai kami. Maka aku usahakan agar membawa citra baik kelompok maupun kampus dalam berbicara menyampaikan sambutan, lumayan banyak aku maju ke depan sampai di

akhir-akhir kegiatan aku tidak perlu membuat sambutan terlebih dahulu karena sudah biasa.

Kemudian, pelajaran lain yang aku ambil adalah tentang meredakan ego dan memaafkan orang lain. Aku sadar bahwa saat KKN ini aku bersama dengan 20 orang baru yang latar belakang, sifat, karakter, dan wataknya yang berbeda. Apalagi aku pribadi sebagai ketua mendapat tanggung jawab tersendiri agar minimal kegiatan kami tidak memalukan almamater meskipun pasti keinginanku adalah maksimal semuanya berjalan lancar dan sukses. Banyak rasa kesal yang menimpa tetapi dalam sesaat harus memaafkan karena jika terlarut-larut maka justru akan menjadi penghambat.

Aku bukan orang sempurna, begitupun temanku yang lain pasti pernah merasa kesal bahkan kecewa atas tindakan atau sikapku tetapi mereka mau menurunkan ego dan berusaha bekerjasama dengan baik. Aku pun dari awal berbicara tentang bagaimana sikapku ketika mereka menjadikanku ketua dan meminta bantuan ketika kegiatan nantinya berlangsung. Aku bersyukur mendapat banyak bantuan atas kekuranganku, ini seperti beban yang ada bertambah ringan.

Terakhir, sebagaimana aku sebutkan sebelumnya terkait teman atau rekan kerja sejatinya keduanya baik ketika kita bisa saling membantu dan bekerja sama. Kita bisa mengandalkan mereka dan juga sebaliknya kita bisa diandalkan oleh mereka. Selesaikan tugas yang dimulai, selesaikan setiap bagian, dan selesaikan tanpa ada penyesalan. Alhamdulillah kegiatan KKN kami selesai dengan baik dan berkesan bagiku terlebih kaitannya dengan tokoh masyarakat dan aparat desa bahkan dengan pihak kecamatan atas segala bantuan dan kerja samanya.

Mungkin ada satu kekurangan yang tersisa, aku kurang leluasa mengeluarkan keluh kesah tetapi momen tersebut sudah terlewat. Selebihnya aku bersyukur mendapatkan banyak pengalaman dan pelajaran hidup dari KKN ini dan aku meminta maaf khususnya kepada kelompokku atas dinamika yang kita lalui bersama baik ataupun buruk.

LAMPAUI BATASMU

Oleh: Taufiqurrahman

Jika hidup seperti yang dikatakan Forest Gump adalah sekotak cokelat, maka kita tak akan pernah tahu, bagaimana rupa dan rasa sepanan cokelat yang ada di dalam kotak itu sebelum kita membukanya. Forrest mengajarkan kita untuk untuk melihat hidup yang membingungkan ini tak lebih dari membuka sekotak cokelat.

Forest Gump telah membuktikan teori sekotak coklatnya itu. Ia terlahir dengan iq dibawah rata-rata dan menderita kelainan tulang kaki sejak kecil yang jangankan berlari, berjalanpun susah, hingga harus dibuatkan sebuah alat untuk membantunya berjalan. Ketidaksempurnaan itu membuat Forrest dikucilkan dari pergaulan bahkan dia menjadi bahan olok-olokan dari masyarakat.

Namun, anehnya nasib, dari ketidaksempurnaan itulah yang menjadikan jalan hidupnya demikian sempurna. Iq nya yang dibawah rata-rata menjadikannya pribadi yang santun, polos, bersahaja, setia kawan, rendah hati, penyanyang orang tua, dan lebih dari itu dia adalah *the man own his word*. Sepasang kakinya yang tak biasa adalah berkah dari tuhan yang tersembunyi bagaikan mutiraradi dalam mulut kerang. Dari kakinya lah hidupnya mempesona, terpilih dalam Tim Baseball *All American Team*, menerima mendali kehormatan dari Militer amerika serikat, dijamu oleh presiden Amerika dari masa ke masa dan memiliki saham di perusahaan teknologi terkenal, *Apple Inc.* menjadikannya salah satu konglomrat terkaya di negeri *Uncle Sam*.

Semua kejayaan Forrest tersebut berawal dari sebuah kejadian konyol, saat Forrest dan Jenny (sahabat forrest) sedang jalan-jalan disebuah taman. Tiba-tiba mereka diserang oleh sekelompok anak kecil bersepeda yang hendak menjahati mereka. Jenny menyuruh Forrest berlari. Mulanya forrest ragu, sebab jangan kan berlari berjalan aja susah harus memakai penyangga besi dikakinya.

Namun, forrest mengacuhkan keterbatasan itu dengan terus menggerakkan kakinya. Teriakan Jenny yang menyuruhnya berlari membakar semangatnya, langkah demi langkah ditapaki Forrest sampai besi-besi yang mengait kakinya terlepas. Hingga ia berlari sekeras angin.

Langkah pertama Forrest Ketika berlari adalah sebuah pijakan nasib yang menghantarkannya merengkuh semua kejayaan dalam hidup. Andai enggan untuk berlari karena keterbatasannya itu, tentu dia takkan pernah menembus batas-batas yang hanya mampu ditembus oleh mereka pemberani.

Maka, sejatinya, di setiap kejadian dalam hidup, secara sadar ataupun tidak, semua sudah ditakdirkan. Sekotak coklat yang dikatakan Forrest Gump adalah metafora nasib yang ditawarkan kepada manusia. Kita takkan pernah tahu apa yang bakal terjadi ke depan. Begitulah saya mengambil intisari dari film yang berjudul *Forrest Gump* dan tentunya sangat membantu saya melakukan suatu hal belum pernah sama sekali saya lakukan dalam hidup saya.

KKN adalah sebuah kegiatan mahasiswa yang berpengaruh terhadap membangun karakteristik seorang mahasiswa, karena kegiatan KKN sangat di tuntut untuk memiliki skil individual dan besar kemungkinan hal tersebut tidak diajarkan didalam Gedung mewah dan ruang ber-AC yang nyaman yang di isi oleh professor.

Tirta Amarta adalah nama yang terpilih untuk nama kelompok kami walau sebelumnya ada beberapa nama lain yang diusulkan. Diantara tiga kabupaten yaitu: Bogor, Tangerang, dan Banten yang dijadikan sebagai tempat KKN Reguler, penempatan kami terletak di Kabupaten Bogor tepatnya di Desa Sukamantri, Kecamatan Tamansari. Segala persiapan mulai dari survey tempat, menentukan lokasi penginapan, dan melakukan segala bentuk perizinan dilakukan kembali oleh kelompok kami dengan membawa surat dari PPM UIN Jakarta. Setelah semua persiapan selesai maka tibalah kami menjalani KKN selama 30 hari di Desa Sukamantri tetapi dengan jumlah keseluruhan anggota 21 orang karena satu orang lagi terpilih mengikuti KKN Internasional.

Tanggal 25 juli 2022 kami mulai melaksanakan KKN diawali dengan acara pembukaan di kantor desa. Hari pertama saya mencoba untuk mengenal semua anggota kelompok walaupun sering tertukar nama, malam nya kami *briefing* membahas tentang program kerja yang sudah kami rancang sebelumnya sekaligus perkenalan lebih akrab dengan anggota kelompok.

Alhamdulillah program kerja kami berjalan dengan lancar meskipun ada beberapa yang kami ganti karena menyesuaikan dengan keadaan dan

kegiatan kami yang yang berlangsung. Kegiatan KKN kami lebih dominan dibagian Pendidikan, kami mengajar di SD, pengajian anak-anak dengan rutin dan mengisi seminar di sekolah SMP.

Dalam kegiatan social dengan masyarakat kami melakukan dengan baik, karena selain fokus dibidang pendidikan kami juga sangat memperhatikan hubungan sosial dengan masyarakat harus sangat baik. Karena kegiatan KKN tidak akan luput dari perhatian masyarakat, tujuan kami adalah belajar maka kami mengamati apa saja yang terjadi di masyarakat dan menjadi petunjuk kami kedepannya.

Selama KKN saya belajar banyak tentang sesuatu yang berbeda. Setelah program kerja dirancang kami kebagian beberapa kegiatan yang harus kami atas secara individu. saya kebagian dibidang pendidikan yaitu mengajar, memberi ceramah dan lain sebagainya. Karena saya belum pernah mengajar maka itu adalah suatu hal yang baru bagi saya dan rasanya saya tidak bisa mengajar karena basic atau skill saya bukan dibidang pendidikan. Saya teringat Forrest Gump bagaimana dia melakukan sesuatu yang bahkan tidak pernah terpikir olehnya untuk bisa melakukannya, *whatever happens i have to do!*, begitu juga dengan pidato saya menanamkan niat yang sama, dan setelah semua terjadi saya merasa bangga sekaligus menyesal, saya bangga karena saya bisa dan saya juga menyesal karena kenapa tidak dari dulu saya mencoba, kenapa dulu selalu membuang kesempatan yang ada.

Jangan enggan untuk mencoba kita tidak tahu apa yang akan terjadi kedepan, maka cobalah agar kita mengetahui dan mencoba tidak akan pernah membuat kita menyesal apapun hasilnya. *Keep trying!!*

Setelah KKN berakhir saya merasa bukan karena bisa melakukan banyak hal atau sukses program-program kerja lain nya yang membuat saya merasa senang dan bahagia, tetapi kebersamaan bersama teman-teman saya adalah hal yang paling membekas, melakukan segala hal bersama adalah *another level of happiness* yang akan selalu diingat, kalian lah yang membuat terus mencoba sesuatu yang baru. *Please accept my deepest thanks!!*

SEDIKIT CERITA MASA KKN

Oleh: Lala Indah Nepriani

Menginjak awal semester 7 saya dihadapi oleh kegiatan Kuliah Kerja Nyata atau KKN yang wajib diikuti. Sebelum dimulainya KKN, pihak PPM memberikan beberapa opsi jenis KKN yang dapat dipilih mahasiswa yang akan mengikuti kegiatan KKN. Awalnya saya bingung untuk memilih KKN apa yang harus diikuti nantinya. Namun, pada akhirnya pilihan saya jatuh kepada KKN Reguler dengan alasan ingin mendapatkan pengalaman dan belajar hal baru di lingkungan masyarakat. KKN dilaksanakan selama sebulan penuh pada tanggal 25 Juli – 25 Agustus 2022 dimana tempat dan kelompok ditentukan oleh pihak PPM. Oleh karena itu, mendengar kata KKN saya sudah merasa terbebani akan semua hal yang berkaitan dengan kegiatan tersebut. Selain itu, saya juga harus menghadapi lingkungan dan orang-orang yang baru.

Saya ditempatkan di kelompok 98 dengan 21 orang lainnya yang belum saya kenal dan belum pernah saya temui sebelumnya. Anggota kelompok terdiri dari mahasiswa yang berasal dari fakultas dan jurusan yang berbeda-beda. Kelompok 98 ini ditugaskan di salah satu desa daerah Bogor, Jawa Barat. Desa Sukamantri, tempat dimana saya dan teman-teman seperjuangan melaksanakan kegiatan KKN. Saya baru mendengar daerah itu dari kegiatan KKN ini dan lokasinya bisa dikatakan cukup jauh dari rumah saya. Padahal saya berharap dapat lokasi pelaksanaan KKN yang tidak jauh dari rumah, agar dapat pulang pergi tanpa harus menginap di Posko nantinya. Saat itu saya jadi sempat merasa salah dalam mengambil pilihan KKN Reguler. Namun, mau tidak mau harus tetap dijalankan dan berpikir bahwa nantinya juga terdapat hasil yang dapat saya rasakan sendiri secara tidak langsung. Selain itu, KKN memberikan saya kesempatan dalam melangkah untuk mengabdikan kepada masyarakat.

Kegiatan KKN kelompok 98 ini tepatnya dilaksanakan di RT 03 desa Sukamantri. Program kerja KKN kelompok 98 dituju ke Sekolah, TPA, dan lingkungan masyarakat sekitar RT 03 desa Sukamantri. Selama menjalankan program kerja KKN, saya banyak terbantu oleh teman-teman semuanya. Walaupun pada awalnya saya masih merasa kurang nyaman berada di tengah-tengah kelompok besar yang orang-orangnya belum terlalu saya

kenali dengan baik. Tetapi, semakin berjalannya waktu saya cukup menikmati dalam menjalankan kegiatan KKN di desa Sukamantri bersama teman-teman lainnya. Ditambah dengan masyarakat sekitar, terutama di wilayah RT 03 di desa Sukamantri juga menerima kami semua dengan senang hati dan juga turut membantu dalam program kerja yang kami laksanakan.

Kegiatan yang cukup berkesan bagi saya saat melaksanakan program kerja KKN adalah kegiatan konsultasi pelajaran berupa bimbingan belajar yang dilaksanakan di SD Negeri Sukamantri 02. Kegiatan bimbingan belajar dilakukan selepas jam pelajaran selesai selama kurang lebih 1 jam di kelas. Disana saya melakukan bimbingan belajar berupa mengenal huruf-huruf abjad, belajar membaca, belajar matematika, bahasa Indonesia, dan juga belajar bahasa Inggris. Selama mengikuti kegiatan tersebut saya mendapatkan pengalaman baru, baik dari para murid maupun dari para guru di SD Negeri Sukamantri 02. Para murid selalu bersemangat dan antusias dalam belajar bersama-sama. Selain mendapatkan pengalaman, saya mendapatkan wawasan dan pelajaran baru dalam hal mengajar para murid di SDN Sukamantri 02. Selain itu, saya juga banyak belajar hal baru dari teman-teman kelompok 98 selama masa KKN.

Akhir tulisan ini saya ucapkan terimakasih banyak untuk teman-teman kelompok 98 yang sudah baik dan selalu membantu, baik dalam pelaksanaan kegiatan KKN maupun di luar kegiatan KKN. Terima kasih kepada Dosen Pembimbing kelompok 98, Ibu Bilqis Naufi, S.I.Kom, M.Si. yang turut membimbing dan membantu kami semua. Terima kasih saya ucapkan kepada pihak PPM dan UIN Syarif hidayatullah Jakarta telah memberikan kesempatan dalam melakukan kegiatan pengabdian di masyarakat. Terima kasih juga saya ucapkan kepada pihak-pihak terkait dan masyarakat desa Sukamantri terutama di wilayah RT 03 yang telah banyak membantu dan turut ikut serta dalam pelaksanaan kegiatan KKN kelompok 98. Selain itu, saya ucapkan juga mohon maaf apabila tulisan saya ini kurang menginspirasi dan terdapat kekurangan serta ketidakjelasan dalam pembahasan. Harapan saya untuk kedepannya, bagi teman-teman yang akan melaksanakan KKN selanjutnya di desa Sukamantri agar lebih baik lagi dalam memberikan program kerja yang dapat membantu desa dan masyarakatnya terutama dalam hal pendidikan seperti membaca bagi anak-

anak. Semoga dari pengalaman yang didapat selama melaksanakan KKN dapat memberikan pelajaran, wawasan, dan pengetahuan baru bagi diri saya sendiri maupun teman-teman sekelompok.

TAPAK JEJAK DI BUMI SUKAMANTRI

Oleh: Via Nur Amalia

Kalian mungkin kerap mendengar istilah KKN yang dilakukan oleh mahasiswa. Sebenarnya apa sih KKN itu? KKN adalah singkatan dari Kuliah Kerja Nyata, yang merupakan salah satu bentuk kegiatan pengabdian kepada masyarakat oleh mahasiswa dengan pendekatan lintas keilmuan dan sektoral pada waktu dan daerah tertentu. Nah, kegiatan KKN ini umumnya dilakukan pada semester ke-6 atau ke-7 dan wajib di ikuti sebagai syarat kelulusan mutlak bagi mahasiswa di semua lembaga pendidikan khususnya kampus kita tercinta yaitu UIN Syarif Hidayatullah Jakarta.

Di tahun ini KKN yang dilakukan oleh seluruh mahasiswa UIN Jakarta khususnya angkatan 2019 sangatlah berbeda, yang mana PPM (Pusat Pengabdian Masyarakat) menginformasikan bahwa kegiatan KKN akan kembali dilaksanakan secara offline setelah dua tahun dilakukan secara online akibat adanya pandemi covid-19. Sebagai mahasiswa yang akan menginjak ke semester 7 tentu mau tidak mau turut berpartisipasi dalam mengikuti kegiatan KKN. Di awali dengan mendaftarkan diri melalui website AIS UIN Jakarta, kemudian kembali menunggu pengumuman dari PPM.

Tepat pada tanggal 21 April 2022, PPM mengumumkan pembagian kelompok melalui intagramnya. Ketika mengetahui pengumuman tersebut, saya langsung mencari nama sendiri dan berharap bisa sekelompok dengan teman yang saya kenal dan mendapatkan tempat KKN yang tidak terlalu jauh dari rumah. Namun sayangnya harapan saya pupus sudah ketika mengetahui ditempatkan di Bogor dan tidak ada satupun yang saya kenal dari teman-teman kelompok KKN. Selang beberapa menit setelah pengumuman tiba-tiba ada yang mengirimkan pesan melalui instagram yang ternyata salah satu anggota kelompok KKN.

Kami pun berkenalan dan membuat grup chat di aplikasi WhatsApp untuk lebih memudahkan kami berkomunikasi. Setelah sering berdiskusi di chat, akhirnya tiba momen pertemuan kelompok KKN secara offline. Masih sangat ingat dengan jelas ketika pertama kali bertemu suasana sangat terasa awkward atau canggung, kami hanya diam tanpa suara saling lihat satu sama

lain. Mungkin masih malu untuk berbicara, tapi tak lama berselang suasana mulai mencair ada salah satu dari teman kelompok mulai mengakrabkan diri dan memperkenalkan dirinya. Akhirnya satu persatu saling memperkenalkan diri, melontarkan pertanyaan-pertanyaan klasik. Dari situlah mulai terlihat ada yang pemalu, ada juga yang jaim (jaga image), dan ada yang interaktif. Pada pertemuan pertama tidak hanya sekedar berkenalan tapi juga kami banyak membahas hal seperti membentuk kerangka seksi acara, program kerja yang akan dilaksanakan dan lain-lain.

Setelah cukup lama kami berdiskusi bersama terciptalah nama kelompok kami yaitu “Tirta Amarta” yang memiliki arti Air Kehidupan. Makna dari kata ini diharapkan kelompok kami dapat seperti air yang terus mengalir dengan segala rintangan yang ada didepan. Meskipun terdapat karang dan batuan yang ada di depan ia mampu menghantam agar dapat terus mengalir. Kami mengusung tema yang kami gunakan untuk pacuan kegiatan yaitu Menghidupan yang seharusnya hidup, Menumbuhkan yang seharusnya Tumbuh dalam Membangun Desa untuk menjadi Lebih Maju. Tema inilah sangat memotivasi kami sebagai seorang mahasiswa untuk menjadi pemuda yang berjuang menjadi Agent of Change di tempat kami mengabdikan.

Kemudian pertemuan tak hanya berakhir saat itu, kami menjadi sangat intens mengadakan rapat secara rutin tiap seminggu sekali untuk mempersiapkan apa yang seharusnya disiapkan sebelum pemberangkatan KKN. Kami juga sempat beberapa kali melakukan perjalanan yang cukup menyenangkan yaitu konsolidasi bersama teman-teman dari kelompok 98 untuk melakukan survei ke Desa Sukamantri.

Hari demi hari terus berlalu melewati siang dan malam. Hingga tak terasa hari yang ditunggu-tunggu akhirnya tiba, yaitu hari di mana sebagian dari kami akan berangkat menuju tempat pengabdian kami. Selama di perjalanan begitu banyak keresahan yang terlintas dalam benak pikiran. Apa yang akan saya lakukan disana? Apakah program kerja kami bisa berjalan baik mengingat di setiap rapat yang kami jalani tidak pernah kumpul seluruhnya. Bisakah saya berbaur dengan mereka? Lalu, adanya kekhawatiran dan ketakutan dalam diri tidak mendapatkan teman yang sefrekuensi ditambah mendengar cerita-cerita miring dari kakak tingkat yang

memiliki pengalaman buruk selama KKN seperti ketidakramahan warga sekitar, mengalami hal-hal yang berbau mistis, belum lagi mendapatkan informasi dari kelompok lain yang sudah kemalingan di hari pertama datang. Mengetahui hal tersebut rasanya terbesit ingin pulang saja tapi apa daya kegiatan ini tetap harus dilakukan.

Semua keresahan yang ada dalam diri pada saat itu akhirnya sudah terjawab disini. Ya, akan kuceritakan kembali pengalaman KKN yang “katanya” tidak menarik. Apakah benar adanya?

Saat itu tepat pada tanggal 24 Juli 2022 tibalah saya di Desa Sukamantri. Sebuah desa yang berlokasi di kecamatan Tamansari, kabupaten Bogor, Jawa Barat. Di tempat yang asing ini saya akan tinggal bersama 20 orang yang baru dikenal dan menciptakan kenangan bersama-sama. Ketika datang saya tidak tahu bahwa jalanan yang akan menjadi lokasi kami mengabdikan sedang diperbaiki sehingga mobil tidak bisa masuk. Kedatangan kami dengan membawa barang bawaan banyak langsung disambut hangat dengan senyuman masyarakat yang begitu ramah. Warga sekitar pun turut serta membantu membawa barang-barang kami dengan menggunakan gerobak agar lebih memudahkankarena posko kita yang agak jauh.

Sesampainya di Posko, kami mulai bergotong royong dalam membersihkan posko dan menata barang-barang kami dengan rapi. Setelah itu, kami istirahat sebentar kemudian dilanjutkan dengan memasak makanan untuk makan malam. Tidak banyak kegiatan yang dilakukan karena masih banyak anggota lain yang belum datang. Selanjutnya kami mengisi kegiatan luang kami dengan sholat berjamaah dan mengadakan membaca surat yasin bersama di posko.

Setelah semua sudah berkumpul untuk mengawali program kerja yang akan dilaksanakan di Desa Sukamantri kami mempunyai 14 program kerja, kegiatan diawali dengan upacara pembukaan dihadiri oleh Perangkat Desa, Aparatur Desa, dan beberapa warga setempat sebagai tanda simbolis pelaksanaan KKN UIN Jakarta Kelompok 98 telah dimulai. Agenda pembukaan pelaksanaan KKN pada saat itu sangat disambut hangat oleh pihak Desa Sukamantri. Kami juga berkenalan dengan Ibu Tiwi selaku BPD di Desa. Ibu Tiwi merupakan sosok yang sangat berjasa dalam

menyukseskannya program kami. Beliau yang merekomendasikan untuk melaksanakan kegiatan BTQ (Baca Tulis Qur'an) di TPA yang dikelolanya sendiri yaitu TPA As-Syifa. Beliau juga yang selalu membantu ketika kami membutuhkan sesuatu untuk kegiatan yang lain.

Pada minggu pertama, kami mulai menjalankan program kerja yaitu kegiatan BTQ di TPA As-Syifa. Kami membantu Ibu Tiwi untuk mengajari anak-anak mengaji yang baik dan benar. Kegiatan ini dilakukan setelah selesai sholat maghrib sampai sholat isya berkumandang. Tak hanya itu, Ibu Tiwi menyarankan untuk mengadakan kegiatan BTQ khusus Ibu-Ibu yang ingin kembali belajar. Kami pun menyetujuinya. Kegiatan ini menjadi kegiatan rutin yang dilaksanakan setiap hari Rabu, Kamis, dan Jum'at pada sore hari.

Selain itu, program kerja selanjutnya pada bidang pendidikan yaitu mengajar. Kami mengajar di sekolah terpencil yaitu SDN Sukamantri 02 yang letaknya lumayan jauh dari posko KKN kami. Sekolah ini juga merupakan atas rekomendasi dari Ibu Tiwi. Setelah melakukan survey disana kami terkejut mengetahui jumlah siswa yang hanya kurang dari 70 siswa. Terlebih bangunan serta fasilitas sekolah yang sudah dikategorikan kurang layak digunakan. Di SDN Sukamantri 02 juga masih sangat banyak membutuhkan tenaga pendidik. Melihat kondisi dan situasi tersebut membuat kami tertarik ingin membantu mengajar disana dengan mengadakan konsultasi pelajaran. Sasaran dalam kegiatan ini pun dari kelas 1-6.

Banyak hal yang kami ajarkan atau bagikan kepada anak-anak di sekolah itu, mulai dari mengajari mereka cara membaca, menulis, belajar matematika, dan bahasa inggris. Konsultasi pelajaran ini bertujuan untuk meningkatkan frekuensi belajar siswa di SDN Sukamantri 02 tanpa mengganggu aktivitas KBM (Kegiatan Belajar Mengajar). Tak hanya itu tujuan diadakannya konsultasi pelajaran untuk memperkenalkan lingkungan baru kepada anak-anak di Desa Sukamantri dan mendidik mereka menjadi pribadi yang berkarakter. Alhamdulillahnya, kegiatan ini yang dilaksanakan di sekolah sangat di sambut baik oleh pihak sekolah dan anak-anak pun sangat antusias dalam belajar mengikuti kegiatan ini.

Menariknya dibalik keberlangsungan kegiatan belajar mengajar di SDN Sukamantri 02 ada sosok yang berjuang dalam mempertahankan SDN

Sukamantri 02 yang mana dalam perjalanannya sangat mengharukan. Sosok ini ialah Bapak Ujer selaku kepala sekolah yang bertanggung jawab dalam membina, dan mempertahankan lingkungan sekolah dan program pembelajaran yang kondusif bagi proses belajar peserta didik.

Perjuangannya seperti mencari dana ke pemerintahan atau ke donatur untuk memperbaiki fasilitas sekolah sangat penuh liku-liku demi sekolah yang dibina nya menjadi lebih maju patut di apresiasi. Sudah bertahun-tahun beliau bertahan di sekolah terpencil ini, ia rela ditugaskan disini meskipun dengan pendapatan yang kecil. Meskipun penghasilannya hanya cukup untuk membayar sekolah anaknya dan kebutuhan makan sehari-hari, beliau tetap merasakan cukup dengan hasil tersebut. Lantas, apa yang membuatnya bertahan disana? Beliau menjawabnya dengan mata berkaca-kaca. Ia mengatakan semangat anak-anak dalam belajar. Meskipun pada awalnya merasa tidak cocok dan ingin pindah bekerja, namun nalurnya sebagai seorang guru terpanggil. Ia berpikir jika berhenti, bagaimana nasib siswa yang belum bisa membaca dan begitu pula bagaimana dengan siswa lainnya yang sangat membutuhkan ilmu yang dimilikinya. Perlahan demi perlahan ia mengurungkan niatnya untuk berhenti dan mulai mencoba berdamai dengan keadaan dengan cara melanjutkan amanah yang telah diberikan kepadanya.

Ibu Tiwi dan Bapak Ujer merupakan dua sosok yang mendefinisikan arti dari guru yang sesungguhnya yaitu pahlawan tanpa tanda jasa. Satu hal yang menjadi perhatian saya ketika mereka ikhlas mengamalkan ilmu tanpa membeda-bedakan siswa dan selalu membantu siswa yang kurang mampu dalam menuntut ilmu. Hal ini sangat menginspirasi dan memotivasi saya untuk melakukan sesuatu itu harus ikhlas tanpa mengharapkan maksud tertentu atau imbalan apapun.

Kembali pada topik, pada minggu pertama yang dilakukan hanya kegiatan mengajar baik itu di sekolah maupun di TPA. Selama seminggu kami perlahan mulai beradaptasi dengan lingkungan disana. Minggu-minggu berikutnya kami terus melaksanakan program kerja yang sudah tersusun dengan baik seperti mengajak warga Sukamantri melakukan senam ceria, mengadakan seminar edukasi di tingkat SMP dan SMA dengan mendatangkan narasumber terbaik. Tak hanya pelajar, kami juga

mengadakan seminar UMKM untuk masyarakat di Desa Sukamantri. Mengapa sasaran kegiatan UMKM masyarakat desa? Karena di Desa Sukamantri sangat minim yang memiliki minat dalam membuka usaha UMKM, adapun yang tertarik tetapi tidak tahu harus mulai darimana dan bagaimana melakukan pemasarannya. Nah, adanya seminar ini akan menjawab semua permasalahan yang ada di atas. Dan masih banyak kegiatan lainnya yang dilakukan secara rutin sehingga program kerja yang telah terencana dapat terlaksanakan semua.

Mengabdikan selama 1 bulan di Desa Sukamantri nampaknya memberikan kesan yang menyenangkan tapi banyak juga yang tidak menyenangkan bagi saya seperti kesulitan air sehingga kami harus mengungsi ke masjid atau berlari menumpang di rumah pemilik posko yang kami tempati, lalu satu per satu anggota bergantian jatuh sakit bahkan diare berjamaah. Namun itu semua berhasil kami lalui meskipun dibumbui dengan mengeluh tapi momen itu akan menjadi kenangan tersendiri bagi saya.

Selain itu, kesan yang menyenangkan dari KKN adalah kegilaan teman-teman kelompok yang sangat menghibur. Mulai dari Inge yang selalu mengeluarkan lawakan-lawakan khas yang membuat kami terhibur, ada juga penghuni kamar yang di juluki sebagai kamar pondok karena harumnya yang khas dan selalu tertutup, kemudian tim konsumsi yang selalu dipanggil ketika teman-teman KKN mulai kelaparan, selain itu kelompok KKN 98 juga memiliki tim pengamen yang selalu siap menghibur dengan suara petikan gitar yang merdu, tak hanya itu ada juga tim tukang jajan yang selalu tidak tahan akan godaan jajanan di Desa Sukamantri, keseruan kami lainnya juga banyak sekali seperti saling bully satu sama lain, makan bersama sambil bergosip, hingga meledek salah satu teman posko kami yang telah menjadi rutinitas kami sehari-hari. Momen-momen tersebut yang membuat rasa kekeluargaan kami semakin erat. Tidak hanya rasa kebersamaan antar anggota dan serunya beradaptasi dengan lingkungan yang baru, tetapi berinteraksi dengan masyarakat sebagai mahasiswa yang melakukan pengabdian menjadi pengalaman berharga bagi saya.

Banyak pelajaran yang saya dapat dari pengabdian ini. Dengan adanya KKN ini saya juga belajar saling menghargai, makna toleransi, hingga bersungguh-sungguh dalam menjalani tanggungjawab yang diberikan.

Kegiatan kuliah kerja nyata ini mengajarkan sesuatu yang tidak diajarkan selama saya duduk di bangku kuliah.

Keresahan yang ada dalam benak saya pada saat sebelum berangkat KKN terbukti tidak seperti cerita orang-orang di luar sana. KKN yang saya jalani tidak menyenamkan seperti KKN di Desa Penari melainkan kegiatan yang saya jalani dan rasakan terjadi begitu menyenangkan. Terbukti dari disatukannya 20 orang dalam satu rumah selama 1 bulan dari jurusan dan fakultas yang berbeda-beda. Mulai dari fisik yang berbeda, karakter yang berbeda, kebiasaan yang berbeda, pemikiran yang berbeda dan kemampuan yang berbeda pula mampu melebur bersama tanpa memandang apapun. Meskipun terkadang adanya halangan dan masalah yang terjadi selama satu bulan tidak membuat kelompok kami menjadi terpecah. Karena kebersamaan antar anggota yang solid membuat kami menghadapi semua masalah yang terjadi dapat diselesaikan secara kekeluargaan. Tak hanya itu, masyarakat yang selalu ramah ketika kami jalan melewati sekumpulan ibu-ibu mereka selalu menyapa, kemudian adanya rasa aman di posko KKN karena berhadapan dengan sang pemilik kontrakan dan jarak antar rumah pak RW juga sangat dekat. Ini merupakan suatu pengalaman yang sangat luar biasa bagi saya, bahkan takkan terbalas dengan apapun, proses kedewasaan diri, membuka mata dan hati, serta tali kekeluargaan akan terus terpatri menjadi bekal diri menjadi insan yang jauh lebih baik.

Terima kasih banyak atas diterimanya kami mahasiswa UIN Jakarta untuk ber-KKN selama satu bulan di Desa Sukamantri. Terima kasih atas dukungan dan sambutan dari Bapak Kepala Desa atau Sekertaris Desa. Tidak hanya kepala desa, para warga juga turut serta membantu kami melancarkan kegiatan program kerja KKN kami selama di Desa Sukamantri. Dan tak lupa juga kepada Bapak Kepala Dusun yang selalu meluangkan waktunya. Bapak Aan juga yang memberikan kami tempat tinggal yang sangat nyaman. Kami juga bisa mendapatkan informasi dari Bapak Dudu selaku RW dan Ibu Tiwi tentang Desa Sukamantri. Meskipun keduanya memiliki banyak kesibukan akan tetapi beliau tidak keberatan untuk membantu kami di saat kami membutuhkan informasi yang kami perlukan.

Tak terasa hari demi hari berlalu kami telah berada di penghujung kegiatan. Selama 30 hari kami telah menjalankan kegiatan KKN, waktu yang

ditetapkan sudah mulai habis rasanya campur aduk sedih dan berat meninggalkan Desa Sukamantri yang sudah seperti rumah sendiri bagi kami.

Desa Sukamantri akan menjadi kenangan yang indah bagi Kelompok KKN Tirta Amarta. Suasana yang ramai, pemandangan gunung yang sejuk terlihat dari atas balkon rumah, senyum manis Ibu-Ibu dan Anak-Anak Sekolah dan TPA serta canda tawa anggota KKN Kelompok 98 menjadi sesuatu yang akan kami rindukan dan tetap terkenang di hati. Semoga pengabdian yang selama ini kami lakukan, mendatangkan suatu manfaat bagi masyarakat desa Sukamantri, sekecil apapun itu.

Meskipun kontribusi yang kami berikan saya anggap kurang cukup dengan keterbatasan waktu yang ada, saya harap semua pelayanan dan pemberdayaan yang kami berikan berkelanjutan dan berdampak positif bagi kehidupan warga desa Sukamantri. Selamat tinggal Desa Sukamantri dan sampai bertemu kembali. Terima kasih sudah menyambut kami dengan pemandangan yang menyejukkan dan masyarakat Desa Sukamantri yang sangat ramah dan berbaik hati telah menerima kami disana. Salam rindu untuk Desa Sukamantri dan orang-orangnya, saya pamit dengan membawa segala kenangan dari Desa Sukamantri. See u when we see u.

Dukungan Tanpa Batas

Oleh : *Frida Ayunissa*

Suatu hal yang wajar ketika kita sedang menjalani suatu hal terkadang tidak sesuai dengan apa yang kita harapkan. Hal itu secara tidak langsung membuat kita jadi menyalahkan diri sendiri. Namun apakah dengan menyalahkan diri sendiri dengan terus-menerus bersedih membuat semua masalah akan terselesaikan? Tentu tidak. Selama menjalani KKN ini, saya mendapat banyak sekali pelajaran yang nantinya akan menjadi bekal saya untuk menjadi lebih baik kedepannya.

Suka duka yang saya alami membuat saya merasa bersyukur karena masih banyaknya orang yang peduli dan mendukung saya. Semua berawal dari salah satu program kerja dimana saya menjadi penanggungjawabnya. Kala itu hari sudah malam, saya harus membagikan *flyer* ke masyarakat sekitar untuk datang memeriahkan acara proker kami. Awalnya saya didampingi oleh satu teman saya saja, namun tak lama kemudian datang tiga teman saya lagi untuk ikut membantu. Seketika itu saja tangis saya pecah karena tidak menyangka banyak orang yang masih memperdulikan saya disaat orang lain mungkin tidak. Saya sangat berterima kasih dengan kehadiran mereka di hidup saya. Membuat saya merasa bahwa saya itu tidak sendiri, masih banyak orang di luar sana yang mendukung dan memotivasi saya untuk bisa bangkit kembali.

Bahkan keesokan harinya pun ketika proker kami akan berlangsung, tangis saya pecah kembali. Karena banyaknya audiens yang datang ke acara proker kami yang tidak saya sangka sebelumnya. Karena kala itu saya datang *door to door* ke masing-masing rumah warga di malam hari untuk meminta mereka datang keesokan harinya. Terkadang kita merasa bahwa kita hanya sendiri sampai melupakan orang-orang yang ada di sekeliling kita. KKN inilah yang bisa membuat kita dekat dengan sekeliling kita, membuat kita menghargai orang-orang yang tetap bertahan di sisi kita. Salah satu hal yang selalu saya tanamkan, jika kita berbuat baik, maka orang lain pun akan berlaku begitu.

Terkadang kita tidak menyadari bahwa di luar sana pasti ada orang yang bersyukur dengan hadirnya kita. KKN inilah yang membuat saya tersadar betapa berharganya kita untuk orang lain. Pengalaman pertama saya ketika mengajar di sekolah, ketika saya mengajari hal baru yang mungkin sebelumnya tidak pernah diajarkan guru. Melihat mereka bersemangat ketika saya mulai memasuki kelas, melihat mereka yang awalnya tidak paham menjadi paham. Membuat kebanggaan tersendiri bagi saya. Dukungan dari mereka semua yang membuat saya merasa kalau hidup saya itu berarti bagi orang lain.

Percayalah dibalik masalah yang kita hadapi, pasti akan ada hal baik yang akan kita dapatkan. Jangan terus menerus menyalahkan diri sendiri, mulailah dari menghargai apa yang ada di diri kita walaupun masih banyak kurangnya. Jangan merasa sendiri tetapi mulailah melihat sekitar, karena pasti ada orang yang terus bersama dan mendukung kita untuk tetap bertahan. Teruntuk teman-teman KKN saya, terima kasih banyak untuk tetap mendukung saya disaat saya sedang menghadapi suatu masalah. Semoga kedepannya kita dapat bertemu kembali dalam versi yang jauh lebih baik. Sekali lagi, terima kasih.

SENYUM HANGAT DESA SUKAMANTRI

Oleh: Cahya Maulina Sinta Dewi

KKN (Kuliah Kerja Nyata) adalah sesuatu kegiatan yang selalu diikuti oleh semua mahasiswa UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Kegiatan ini dilakukan selama satu bulan. Ketika pertama kali saya mendaftar, saya sangat semangat untuk mengikuti kegiatan KKN (Kuliah Kerja Nyata) ini karena dengan mengikuti kegiatan ini semua ilmu yang saya dapatkan di kampus dapat saya salurkan melalui program ini dan untuk mengembangkan sumber daya manusia yang ada di lokasi KKN. Kemudian saya bisa berkenalan dengan teman-teman satu kelompok saya yang berbeda fakultas dan jurusan. Hal ini kita semua bisa membantu dalam mengatasi permasalahan yang ada dan menjalankan program yang akan kami lakukan di desa tempat lokasi KKN kami.

Waktu itu saya sedang berada di Kebumen, Jawa Tengah. Sampai saya semangatnya untuk mengikuti KKN, jadi saya harus ke Jakarta untuk melakukan survey pertama ke Desa Sukamantri. Saya sangat semangat ketika melakukan survei pertama kali bersama kelompok saya. Ketika saya datang pertama kali ke sana tepatnya di Desa Sukamantri, Kecamatan Tamansari, Kabupaten Bogor, tidak seburuk yang saya pikirkan dari cerita-cerita teman beda kelompok saya, karena lokasi tempat KKN saya jalanannya sudah diperbaiki. Bahkan suasana sudah seperti di kota, karena untuk kemana-mana juga dekat. Dari sanalah saya tidak ragu yang bisa dilihat dari kemajuan desa tersebut. Saya bingung apa yang harus dibawa untuk melakukan perubahan, karena warganya kebanyakan juga sudah upgrade.

Tetapi, setelah beberapa waktu muncul sifat tidak semangat dan munculnya motivasi untuk menghadapi KKN karena rentang waktu pertama kali kami dipertemukan (anggota kelompok) sampai dimulainya kegiatan KKN (Kuliah Kerja Nyata). Salah satu permasalahan di sana adalah tentang ibu-ibu yang belum bisa membaca Al-Qur'an. Oleh karena itu saya dan kelompok saya menyusun hal-hal yang harus dilakukan untuk mengatasi permasalahan tersebut. Untuk itu saya membutuhkan semua teman-teman saya untuk dapat menyelesaikan permasalahan yang ada.

Saya berharap para warga Desa Sukamantri, khususnya kepada Bu Tiwi selaku sekretaris Desa Sukamantri yang kebetulan warga yang saya tinggali untuk KKN dapat membantu kita dalam menyelesaikan program-program yang akan kita jalankan, dengan cara meminta izin dan bantuan kepada para tokoh RW, RT, para pemuda dan tokoh masyarakat di sana. Setelah bertemu dengan RW, RT dan tokoh masyarakat di sana mereka menyambut baik kedatangan kami dan sangat antusias senang untuk melaksanakan kegiatan KKN di tempat desa mereka dan mereka siap membantu untuk menyelesaikan program KKN saya dan kelompok saya. Dari sanalah saya mulai semangat untuk menghadapi KKN kali ini.

Kuliah Kerja Nyata (KKN) biasanya melakukan kegiatan bersama-sama dengan anggota lain. Hal ini bisa membantu mengurangi beban dalam hal menyelesaikan tugas-tugas atau kegiatan yang akan dilaksanakan selama KKN. Kebanyakan dari mereka tidak saling mengenal satu sama lain. Apabila tidak menyatu dengan anggota lain maka akan timbul kecanggungan satu sama lain dan kegiatan yang akan dilakukan akan terhambat dengan hubungan satu anggota dengan anggota lainnya. Saat pertama kali datang ke Sukamantri (tempat lokasi KKN kami) saya dengan kelompok saya sudah merasa dekat karena sebelum kami melaksanakan KKN kami sudah sering bertemu untuk membahas susunan program-program, keuangan, dan sebagainya untuk pelaksanaan KKN.

Dalam sebuah hubungan harus ada ikatan emosional dan kenyamanan, apabila tidak ada dua hal tersebut maka akan sulit untuk berhubungan dengan orang lain. Saat pertama kali kita tinggal bersama, masih ada rasa jaim (jaga image) kepada anggota lain, tetapi setelah beberapa lama sifat jaim tersebut hilang dan kita dapat mengetahui sifat dan kelakuan masing-masing dari setiap anggota kelompok. KKN adalah tempat untuk kita bisa bercanda, tidak nyaman, susah, merasakan konflik secara bersama-sama. Hal ini kita bisa mempelajari dan menyesuaikan perilaku kita yang berbeda ke setiap anggota yang memiliki sifat dan perilaku yang berbeda.

Di minggu pertama, kami sudah mulai nyaman dengan satu sama lain. Tetapi, untuk Minggu kedua semua konflik kecil mulai bermunculan karena ketidaksesuaian perilaku yang kita inginkan dengan anggota lain yang sedari awal sudah sifat dan perilakunya seperti itu. Dari sinilah kita menyadari

bahwa kita tidak bisa merubah sifat dan perilaku seseorang yang kita inginkan karena itu adalah sesuatu hal yang sulit. Jika tidak, maka kegiatan yang kita sudah rencanakan sebelumnya tidak akan berjalan apabila kita tidak menyatu. Itu yang saya rasakan saat minggu kedua.

Di sini saya dan anggota kelompok saya harus mengkoordinasikan setiap tugas yang harus dikerjakan dan membagi bagi tugas yang sudah direncanakan sebelumnya. Pembagian ini dimaksudkan agar setiap kegiatan tidak terlalu banyak orang terutama untuk mengajar setiap mata pelajaran di SD Sukamantri 2. Kami juga ingin membantu para guru di sekolah untuk mengajar di sekolahnya. Kita harus menjaga kesegaran dan selalu senyum terhadap anak-anak yang sedang bersekolah karena dengan kehadiran kami mereka tambah bersemangat kembali untuk belajar. Mereka sangat antusias untuk diajarkan oleh kami semua dan hal tersebutlah yang membuat kami selalu semangat untuk mengajar. Bukan hanya di sekolah saja kami mengajar, kami mengajar di taman baca, khususnya di rumah ibu Tiwi, yaitu program kerja yang kami buat dan direncanakan sebelumnya. Di taman baca tidak hanya belajar mata pelajaran, kami juga mengajarkan mengaji untuk anak-anak dari belajar membaca Iqra, tajwid, do'a-do'a dan sebagainya. Banyak sekali anak-anak yang datang untuk diajarkan oleh kami. Tidak sesekali juga ada salah satu anak didik di taman baca yang belum bisa membaca, bahkan dia tidak sekolah. Hampir setiap pagi dia datang ke posko untuk kita diminta mengajarkan cara membaca dan menulis. Kami semua awalnya sangat kewalahan dengan banyaknya anak yang datang, tetapi walaupun begitu kami sangat menikmati dan senang ketika melihat senyum di wajah mereka setelah belajar dengan kami.

Muncul ikatan persaudaraan yang cukup kuat di antara kami semua. Dari hal ini kami dapat membantu satu sama lain apabila salah satu dari kami sedang ada permasalahan tentang kegiatan atau program kerja kami, kami dapat mengganti salah satu dari kami apabila sedang sakit atau halangan lainnya.

Apakah kelompok kita tidak ada permasalahan?. Jika kita pikirkan seperti itu kita salah karena setiap hubungan pasti mempunyai konflik, baik konflik yang besar maupun yang kecil. Tergantung bagaimana kita menghadapi permasalahan tersebut. Selama kami tinggal bersama untuk

permasalahan konflik besar tidak ada tetapi sering kali muncul konflik-konflik kecil seperti berbeda pendapat, kesalahpahaman dan sebagainya. Dari setiap konflik yang muncul langsung kita selesaikan pada saat itu juga agar permasalahan atau konflik tersebut tidak menjadi panjang dan menjadi konflik yang besar dengan menyelesaikan permasalahan tersebut. Kita menyebutkan setiap malam adalah kegiatan evaluasi, agar tidak ada kesalahpahaman secara berkepanjangan.

Program kerja yang saya lakukan sesuai dengan fakultas saya, ada beberapa anggota yang sama dengan fakultas saya, yaitu ekonomi dan bisnis. Saya dan anggota fakultas saya membuat program kerja tentang UMKM. Dimana seminar UMKM yang saya adakan ini lebih fokus terhadap ibu rumah tangga yang konteksnya mempunyai bisnis kecil-kecilan dirumah (home made). Dalam seminar tersebut terdapat (MC) yang kebetulan saya sendiri, lalu moderator yang dibawakan oleh DPL kami yaitu ibu Bilqis Naufi dan kami juga mengundang pemateri seminar UMKM yang kebetulan teman dari ibu Bilqis yaitu ibu Chamiyatus Sidqiyah selaku pemateri. Ibu Chamiyatus Sidqiyah saat membawakan materi sangat asik, karena ada ice breaking dengan menyanyi bersama ibu-ibu desa Sukamantri. Materi yang dibawakan juga mudah dipahami, bahkan ada salah satu ibu-ibu yang mau berbagi pengalamannya tetangga usahanya tersebut.

Selama satu bulan kami menikmati kebersamaan untuk bekerja sama dalam melakukan segala hal agar semua tugas dan aktivitas sehari-hari berjalan lancar. Saya dan yang lainnya tidak hanya mengurus program kerja yang kami sudah rencanakan tetapi juga mengurus segala kebutuhan sehari-hari seperti halnya dalam menyiapkan makanan pokok, membeli cemilan dan segala hal tentang kebutuhan. Di KKN ini, kita belajar untuk berumah tangga untuk mengatur segala kebutuhan selama sebulan seperti mengatur keuangan, membeli bahan-bahan yang akan diperlukan untuk makan selama sebulan. Secara bergantian kami pergi ke pasar untuk membeli bahan-bahan, kebetulan saya divisi konsumsi. Kita juga terkadang pergi ke pasar bukan hanya membeli kebutuhan sehari-hari saja tetapi juga membeli barang untuk keperluan program kerja kami. Terkadang kami harus keluar desa untuk membeli barang atau bahan tersebut karena barang-barang yang kami inginkan tidak ada di pasar maupun desa yang kami tempati.

Hari-hari kami lewati secara bersama-sama dalam suka dan duka, senang dan sedih, marah, kesal, tertawa dan kebiasaan-kebiasaan para anggota. Saya dan anggota saya telah melewati itu semua dan sangat menikmati untuk tinggal bersama mereka semua. Ketika kami melakukan penutupan bersama dengan ibu DPL serta aparat desa, kita teringat masa-masa pertama kali kami tinggal bersama, bercanda bersama, dan sedih bersama. Hal ini tidak bisa kami lakukan apabila KKN ini tidak terlaksana. Sungguh memori yang tidak akan saya lupakan, kenangan indah bersama mereka.

KKN HURU HARA

Oleh Inge Moureeninta

Setelah adanya pandemic Covid-19 ini akhirnya KKN dilakukan secara offline lagi, dimana kita mengabdikan di suatu desa dengan dibagi masing-masing kelompok berjumlah 22 orang cuma kelompok gua cuma 21 orang aja karena yang satunya KKN di Korea. Btw kenalin gua Inge Moureeninta sebagai salah satu mahasiswa Ilmu Politik UIN Syarif Hidayatullah Jakarta di Kelompok 098 Desa Sukamantri, Tamansari Bogor dan Dosen Pembimbing Lapangan yaitu Bu Bilqis yang sangat cantik dan fashionable. Awalnya waktu liat nama gua dikelompok ini sempet ada rasa takut ganyaman sama orang-orang baru, tapi ternyata beberapa dari mereka waktu baru mulai KKN malah jadi akrab nih nama-nama orangnya Lita, Arum, Kia, Onad, Selly, Via, Silvi yang menghibur dan saling kata-kataan wkwk segitu aja sih karena yang lainnya hanya sekedar kenal. Yaudah yuk mari kita berbagi cerita atau kisah selama mengabdikan di Desa Sukamantri ini.

Di Desa gua mengabdikan ini bisa dibilang sudah termasuk maju, karena gak terlalu pelosok dan menurut gua masih deket dari kota Bogor, walaupun memang masih ada yang perekonomiannya kurang karena banyak juga yang masih menjadi petani, buruh pabrik, bahkan supir angkot. Masyarakat disini Alhamdulillah sangat amat baik, ramah, saling tolong menolong, sopan dan santun mau yang muda sampai yang sudah tua, dimana hal tersebut ditunjukkan dengan sikap warga sekitar yang dapat menerima keberadaan mahasiswa yang sedang menjalankan Kuliah Kerja Nyata (KKN) dengan sangat baik. Sehingga, selama berada disana para mahasiswa merasa nyaman. Selain itu, para warga sekitar juga mendukung program-program yang dijalankan oleh para mahasiswa dengan sangat antusias. Hal tersebut ditunjukkan dengan banyaknya warga yang datang dalam setiap acara yang diadakan oleh tim KKN kami. Para warga mengikuti acara-acara tersebut dengan penuh semangat dan rasa keingintahuan yang tinggi, sehingga mereka mengikutinya dengan sungguh-sungguh hingga akhir acara. Ada tokoh masyarakat disini yang memiliki segalanya salah satunya pesantren, orangnya sangat baik walaupun terlihat sangar dan cetus. Ada juga orang yang sangat baik membantu kita dari awal yaitu Pak Dudu selaku Ketua RW 08 yang kita panggil dengan sebutan Kapten Dudu, dan juga ada Bu Tiwi

selaku pemilik TPQ As-syifa yang juga sudah membantu kita sampai akhir KKN. Dua orang diatas adalah orang yang paling berharga berjasa dalam melaksanakan KKN di Desanya, dari mulai bantuin kita ngangkutin barang bawaan kita, diajak makan bersama, pokoknya banyak deh kenangan manis bersama orang-orang berjasa diatas.

Dalam pelaksanaan KKN ini dimulai dari tanggal 25 Juli-25 Agustus, Tinggal bersama 21 orang dalam satu rumah dengan berbagai macam sifat, kami belajar untuk menghargai perbedaan pendapat, berkomunikasi satu sama lain dengan baik, menghargai waktu, dan lain-lain. Meskipun dalam KKN ini terjadi beberapa konflik akibat perbedaan pendapat dan pandangan, kita juga belajar untuk memecahkan masalah dengan kepala dingin. Tidak jarang kita saling berargumen satu sama lain karena adanya kekurangan maupun misscommunication, ya seperti makanan setiap malam lah ya pada saat evaluasi kegiatan. Kita juga sering ribut saut-sautan perkara kamar mandi yang hanya satu untuk 21 orang, ada yang mandi dari subuh, ada yang malem, dan yang paling ngeselin mandi lama sambil nyuci itu ngebuat darah tinggi pagi-pagi naik memuncak.

Lalu yang menjadi fokus saya disini yaitu masalah pendidikan di SDN Sukamantri 02 ini, dimana murid-murid disini masih banyak yang belum bisa membaca dan kekurangan tenaga pengajar sehingga sistem pembelajarannya masih kurang baik dan tersusun. Bahkan satu kelas hanya ada 5 murid dan paling banyak itu dikelas 5/6 ada sekitar 9-10 murid, mereka juga tidak ada mata pelajaran bahasa inggris yang ternyata antusias murid-murid sangat tinggi untuk adanya mata pelajaran tersebut. Saat kita semua mengadakan games science fun pun sangat terlihat dari wajah mereka sangat senang karena mungkin sebelumnya mereka disekolah hanya terpaku oleh buku yang dipelajari tapi tidak ada explore belajar sambil bermain. Semoga adik-adik disana selalu semangat belajarnya walaupun ada yang pernah gua buat nangis tapi iloveyou adik-adik.

Adanya KKN ini kita semua mempelajari dan menyesuaikan perilaku kita yang berbeda ke setiap anggota. Dari semua itu konflik kecil mulai bermunculan karena ketidaksesuaian perilaku yang mereka inginkan dengan anggota lain yang sedari awal sudah sifat dan perilakunya seperti itu. Dari sini menyadari bahwa kita tidak bisa merubah sifat dan perilaku

seseorang yang kita inginkan, dimana kita hanya bisa mengerti dan memahami sifat dan perilaku masing-masing anggota. Selama satu bulan kami menikmati kebersamaan untuk bekerja sama dalam melakukan segala hal agar semua tugas dan aktivitas sehari-hari berjalan lancar. Walaupun ketika tidak ada acara kita hanya bermain, bernyanyi, ribut tapi itulah yang menjadi kenangan ketika setelah satu bulan selesai dan kembali menjadi asing satu sama lain. Yaudah segitu ajalah yaa cerita kisah inspiratif dari gua walaupun banyak gajelas tapi Love Tirta Amarta 098.

KKN MEMBANGUN MENTAL BAJA

Oleh: Lita Rismayanti

Ditahun 2022 adalah tahun dimana kami mahasiswa semester 6 menuju semester 7 melaksanakan program KKN (kuliah Kerja Nyata). Puji Syukur Allah Yang maha Esa pada tahun ini kami dapat melaksanakan program KKN secara normal. Dapat kita ketahui bahwa tahun sebelumnya Negara kita terserang Virus yang mematikan yaitu virus COVID-19, hal ini berdampak terlebih pada proses pembelajaran yang banyak sekali hambatannya, seperti pelaksanaan KKN, pada tahun COVID-19 KKN dilakukan secara daring dan disebut dengan KKN-DR (Kuliah Kerja Nyata Dari Rumah) . tentu nya KKN yang seperti memiliki banyak sekali perbedaan dari pada program KKN yang seperti biasanya.

KKN kali ini saya tergabung kedalam kelompok 098 yang terdiri dari 21 teman-teman yang berbeda-beda jurusannya. Saya sendiri berasal dari jurusan Pendidikan Agama Islam, ada yang dari jurusan Ilmu politik, Agribisnis, Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial dan masih banyak lagi. KKN kali ini kami ditempatkan di Desa Sukamantri, Kecamatan Tamansari, Kabupaten Bogor yang mana menurut hasil *research* yang kami lakukan Desa Sukamantri merupakan desa yang tingkat perekonomiannya masih terbilang rendah, yaitu rata-rata penghasilan menengah ke bawah dengan rata-rata penduduk desa Sukamantri berpenghasilan menjadi petani, dan buruh pabrik.

Untuk melaksanakan KKN ini kelompok kami berangkat pada tanggal 24 Juli, ada yang berangkat diantar orang tua nya, dan ada juga yang diantar pasangannya, selain itu ada juga yang berangkat naik motor dengan teman sekelompok, yang barang-barangnya telah dititipkan di mobil *pick up* yang sudah kami sewa sebelumnya. Namun nahas setibanya di jalan yang menuju ketempat posko tempat kita tinggal kami harus memutar otak untuk menemukan jalan yang lain karena jalan yang kami lewati saat *survey* sebelumnya, kini sedang dalam perbaikan. Lalu singkat cerita kami tiba di posko kami dalam keadaan masih merasa asing satu sama lain karena memang di kampus sebelumnya kami tidak saling kenal. Terlihat mukamuka yang sangat amat terpaksa untuk menjalankan program KKN ini dari

teman-teman pada hari pertama kami berkumpul di posko ini. Pada pemberangkatan ke lokasi KKN ini kami terbagi menjadi 2 kloter, yaitu pada tanggal 24 dan tanggal 25.

Dihari-hari selanjutnya kami menjalankan program kerja seperti biasa, setelah beberapa hari kami konsultasi ke perangkat-perangkat desa setempat, akhirnya kami melakukan pembukaan kegiatan KKN di kantor desa Sukamantri yang dihadiri oleh perangkat-perangkat desa Desa Sukamantri. Di hari selanjutnya kami menjalankan program kerja yang telah kami susun sebelumnya, dan pada malam hari sebelum keesokan nya menjalankan program kerja, kami selalu mengadakan *breafing* dan *Evaluasi*. Untuk membagi anggota yang menjalankan tugas, dan yang piket masak dan jaga di posko.

Lalu proker yang setiap hari kami jalankan yaitu ke Sekolah yang jaraknya lumayan jauh dari posko kami, selain itu kami terkendala dengan transportasi sehari-hari dimana kami yang hidup bersama dengan 21 anggota namun hanya ada 5 sepeda motor sebagai transportasi kami sehari-hari dalam setiap menjalankan proker,akhirnya dengan terpaksa kami harus bergantian mengantar dan menjemput kembali teman-teman yang masih di posko.

Saya sebagai mahasiswi prodi Pendidikan Agama islam, saya bertanggung jawab pada proker TPQ/BTQ dimana pelaksanaan proker tersebut dilaksanakan setiap malam di tempat TPQ yang memang sudah ada sebelumnya. Selain itu ada juga BTQ untuk ibu-ibu warga sekitar yang ingin belajar atau memperdalam ilmu membaca Al-qur'an nya. Kami dihadapkan dengan ibu-ibu yang kebetulan selalu menggunakan bahasa sunda halus sedangkan kebanyakan dari kami tidak mengerti bahasa sunda. Untuk pembagian mengajar ke BTQ tersebut saya membagi nya menjadi 4 kelompok untuk bergantian pergi ke TPQ anak-anak di malam hari dan 3 kelompok untuk bergantian ke BTQ ibu-ibu. Di hari-hari pertama masih berjalan dengan baik dan tertib. Namun di hari-hari berikutnya sudah mulai banyak kendala, diantaranya ada anggota yang tidak bisa hadir dengan alasan yang bermacam-macam, maka untuk menghadapi masalah tersebut kami menyepakati bahwa setiap berhalangan hadir maka harus mencari penggantinya. Selain proker yang sudah disebutkan tadi masih banyak lagi

proker yang lainnya. Karna kita hidup bersama orang-orang yang beda-beda pemikiran dan kepribadian maka di hari-hari berikutnya mulai bermunculan permasalahan kehidupan, mulai perselisihan antar teman, masalah jadwal piket, hingga masalah kamar mandi yang memang dalam satu posko hanya ada satu kamar mandi yang di gunakan bersama sebanyak 21 anggota. Setiap malam setelah breafing biasanya kami melaksanakan evaluasi terhadap permasalahan-permasalahan yang muncul akhir-akhir itu. Kembali lagi karena setiap orang berbeda-beda pemikiran dan berbeda kekuatan mental juga, maka hasl dar evaluas bersama saja terkadang tidak mudah diterima oleh setiap anggota. Namun setelah semakin lama berjalan maka masing-masing dari kita mulai menerima dan memahami setiap karakter masing-masing dari teman-teman kita.

Intinya dalam menjalani hidup bersama-sama yang tentunya memiliki kepribadian dan pemikiran yang berbeda kita harus saling memahami dan sabar dalam menghadiapnya. Terkadang memang kita harus mengalah terlebih dahulu terhadap ego kita sendiri, supaya tetap terjalin hubungan yang baik dengan orang-orang baru. Karna pasti setelah program KKN ini selesai dan kembali ke kebiasaan masing-masing pasti ada rasa rindu yang sangat mendalam untuk bisa berkumpul bersama lagi, kenangan masak bersama, nyanyi-nyanyi bersama, kumpul bersama, jalan-jalan bersama, main-main bersama dan kebersamaan yang lainnya. KKN yang awalnya dipikiran kita kegiatan yang sangat melelahkan dan membosankan ternyata justru menjadi kegiatan yang sangat berkesan dan seru, dimana dalam rangkaian KKN ini kita menemukan banyak sekali permasalahan hidup yang baru terutama hidup bersama dengan orang lain, selain itu dari permasalahan kehidupan yang ada di KKN mental kita akan terbangun dengan sendirinya, yaitu mental yang kuat dan tangguh. Memang terkadang kita mendapatkan komentar yang kurang mengenakan di hati, tapi demi tetap terjalinnya pertemanan yang baik terkadang kita harus sedikit terlihat tidak apa-apa di depan teman-teman semua dan harus tetap menjalankan kegiatan seperti tidak terjadi apa-apa.

30 HARI MEMBERSAMAI DESA SUKAMANTRI

Oleh: Rizkiyah Afdhaliyah

Juli sampai Agustus 2022 bukan hanya menjadi bulan yang hidup tanpa napas di kalender. Mereka menemaniku mengindahi desa Sukamantri. Bogor, Jawa Barat, merupakan sebuah wilayah yang tidak jarang kudatangi. Namun hidup 30 hari di desa Sukamantri merupakan sebuah pengalaman baru yang tentunya banyak memberikanku pelajaran berharga.

Kilas balik kisahku hidup bersama 20 kepala yang tentunya tidak bisa dijadikan satu dalam sebuah pemikiran. Aku Kia. Aku sangat menikmati perjalanan yang cukup panjang pada kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) ini. Desa Sukamantri bisa dibilang sebagai desa yang sudah cukup maju, baik desanya maupun warganya. Seringkali kamipun mendapat pelajaran dari warga desa, seperti halnya ketika mereka mengajari kami bagaimana caranya menghargai satu sama lain.

Kuliah Kerja Nyata ini diawali dengan program mengajar di sebuah sekolah yang cukup memerlukan perhatian kami. Perjalanan yang ditempuh dengan berjalan kaki dengan kisaran jarak 3 KM ini cukup menyadarkan kami bahwa untuk menuntut ilmu memang tidak mudah. Mereka harus bangun lebih pagi agar tidak bertemu dengan kata terlambat ketika berangkat ke sekolah. Mirisnya, tidak sedikit dari mereka yang bahkan sudah duduk di kelas 4 pun masih saja ada yang belum dapat mengeja kata demi kata dengan lancar. Banyak dari mereka yang masih membutuhkan bimbingan khusus, terlebih untuk belajar membaca. Namun yang membuat kami salut adalah mereka yang tidak pernah mengeluh dalam belajar ketika mereka sendiri pun sudah muak dengan belajar. Mereka yang selalu memberikan suasana semangat tiap kali kami menginjakkan kaki di tanah sekolahnya. “Kakak.. kemana saja, kok baru terlihat? Kak aku mau belajar baca yaaa, nanti!” ucap salah seorang dari mereka. Tak sadar senyum tipis tergambar di wajahku. Semangat mereka yang membuat kami pun menjadi lebih semangat untuk mengabdikan diri di sana. Selain mengajar, kamipun juga menjalankan kegiatan-kegiatan asyik lainnya seperti *science fun* dan senam ceria. Kedua program tersebut berjalan dengan lancar dan sukses, juga disambut dengan gembira oleh para siswa. Selain itu, sekolah juga merayakan 10 Muharram dengan mengadakan santunan anak yatim, para

anggota KKN 098 turut berpartisipasi untuk menyukseskan acara tersebut. Dan program yang terakhir di SDN 02 Sukamantri ini adalah lomba 17 Agustus. Begitu meriah perlombaanannya, sampai-sampai para guru juga mengikuti beberapa lomba yang diadakan, begitupun anggota KKN 098 yang turut berpartisipasi.

Kegiatan lainnya pun dilaksanakan dengan kerja sama bersama Pondok Asy-Syifa. Rutin dilaksanakan BTQ anak-anak setiap hari ba'da maghrib. Dalam kegiatan BTQ tidak hanya dilaksanakan baca tulis Al-Qur'an saja, tetapi juga ada beberapa materi yang disampaikan pada hari-hari tertentu. Selain itu, juga ada kegiatan yasinan setiap malam Jum'at. Anak-anak pengajian Asy-Syifa terlihat antusias dengan kedatangan kami, begitupun Bu Tiwi selaku pemimpin pengajian. Beliau sangat menerima kedatangan kami, dengan senang hati beliau memberikan kami masing-masing tugas untuk memperhatikan bacaan qur'an anak-anak pengajian. Pengajian Asy-Syifa tidak hanya diperuntukan untuk anak-anak beliau, melainkan mereka yang berusia senjapun juga dapat merasakan rasanya menuntut ilmu. Pengajian qur'an Ibu-Ibu. Mereka dengan semangatnya membuat sebagian kami terharu. Qur'an yang setiap sore digenggamnya, mereka berkata ingin segera lebih fasih dalam membaca Al-Quran seolah baginya untuk belajar tidak akan mengenal kata terlambat. Selain itu, Bu Tiwi juga mengajak kami untuk berpartisipasi dalam pengajian Ibu-Ibu di setiap kamis pagi. Di sana kami mendapatkan banyak ilmu melalui ceramah-ceramah yang disampaikan oleh Pak Ustadz dan Bu Ustadzah.

Merasakan semarak 17 Agustus di kampung orang adalah suatu kegiatan yang saya tunggu-tunggu. RW 08, tempat kami KKN, mengadakan pawai obor besar-besaran dengan berbagai macam kostum yang digunakan oleh warganya membuat para warga menjadi lebih kreatif. Pawai berjalan dengan sangat meriah, dan kebersamaan yang diberikan sungguh hangat kami rasakan. Keesokan harinya, tanggal 17 Agustus, dimana sudah menjadi budaya dan kultur masyarakat Indonesia bahwa akan selalu diadakan lomba. Berbagai macam lomba sudah disiapkan, dengan beberapa hadiah untuk para pemenang.

Program seminar juga telah apik dilaksanakan. Kami mengadakan tiga seminar, diantaranya Seminar Pergaulan Bebas dan Reproduksi, Seminar

Digitalisasi UMKM, dan Seminar Hukum. Semuanya kami laksanakan dengan memiliki tujuannya masing-masing. Seminar pergaulan bebas dan reproduksi ditujukan untuk siswa-siswa SMP yang baru saja mengalami pubertas, seminar UMKM ditujukan kepada Ibu-Ibu sekitar yang kiranya memiliki usaha namun belum paham betul mengenai digitalisasi, dan yang terakhir seminar hukum ditujukan untuk siswa-siswa SMA yang mulai sadar akan pentingnya hukum di negara Indonesia ini. Anggota seminar menyambut kami dengan hangat, menerima kegiatan kami, dan mengambil ilmu dari yang telah kami sampaikan dengan para pemateri.

Sebagai penutup, kami membagikan beberapa bingkisan kecil dan juga membagikan bibit tanamannya yang juga bagian dari salah satu program kami. Mereka yang mendapatkan bibit tanamanpun sampai sekarang masih tergambar raut bahagianya, katanya, “lumayan daos salam buat masak”. Terharu. Mereka sangat menghargai apapun usaha dari kami yang tak jarang payah.

KKN KUBU - KUBUAN

Oleh: Selly Meliana

Pada tanggal 25 Juli - 25 Agustus 2022 dilakukan secara serentak kkn di UIN Jakarta dan saya kedatangan di kelompok 098 di desa Sukamantri dengan anggota kelompok 22 orang tetapi satu orang pindah kkn internasional ke Korea jadi kami hanya beranggotakan 21 orang. Kami tinggal bersama-sama dalam satu kontrakan dengan pemilik buaan. Di hari pertama dimana kami berangkat sendiri - sendiri dan ada beberapa mengikuti pembukaan kkn di kampus UIN Jakarta dan keesokan harinya kami melakukan pembukaan kkn di kantor Desa Sukamantri. Setelah hari-hari berikutnya selama 4 hari kami belum melakukan program kerja tetapi kami menyiapkan strategi program kerja kami agar dilakukan secara maksimal. Setelah kami merancang segala kegiatan pada tanggal 1 Agustus 2022 pertama kali melakukan ngajar BTQ di Pengajian Asy - Syifa secara bergantian, dilakukan sehabis shalat magrib dan dilaksanakan setiap hari. Di sore harinya kami melakukan mengajar ngaji untuk ibu - ibu yang dilakukan setiap hari Rabu - Jumat setelah shalat ashar. Dipagi hari kami melakukan konsultasi pelajaran di Sekolah SDN Sukamantri 2 yang dilakukan setiap hari Senin - Rabu dan dilakukan juga secara bergantian. Lalu juga kami melakukan seminar - seminar yang dimana ada seminar hukum yang dilaksanakan di Sekolah SMAN 1 Tamansari yang dengan pemateri dari salah satu kepolisian, seminar UMKM di Posyandu Manggis bersama ibu-ibu dan seminar kenakalan remaja dan kesehatan reproduksi dengan pemateri dari salah satu kesehatan dari puskesmas dan salah satu pematerinya dari kelompok kami. Lalu kami melakukan kegiatan merayakan 17 Agustus dan pentas seni malam harinya yang dilakukan di dua RT yaitu RT 01 dan RT 04 kami dibagi dua kelompok dalam melaksanakan program tersebut dan bekerja sama dengan Karang Taruna setempat.

Selama sebulan dimana kita ngantri buat mandi yang dimana ada yang lama mandi pada emosi terua juga nyuci dengan ganti2an jemurannya. Selama 30 hari dan selalu mengukir kisah-kasih, canda-tawa, sendu dan haru biru di setiap detik yang saya lalui di desa ini. Sholat berjamaah, briefing dan evaluasi kegiatan, makan sepiring berdua, piket harian, rebutan jemuran, bangun kesiangan, adu tawa, marah, usil dan jahil bersama, bahagia suka dan duka, nonton film sampai larut malah bersama, ngeliweut, tidak ada yang kita sembunyikan lagi dari kepribadian kita masing-masing. Sudah seperti berada dirumah sendiri semuanya kita lalui bersama dan semuanya terasa

begitu indah dah cerah karena mereka, teman satu kampus yang kemudian menjadi teman satu rumah denganku. Kegiatan yang cukup berkesan bagi saya saat melaksanakan program kerja KKN adalah kegiatan konsultasi pelajaran berupa bimbingan belajar yang dilaksanakan di SD Negeri Sukamantri 02. Kegiatan bimbingan belajar dilakukan selepas jam pelajaran selesai selama kurang lebih 1 jam di kelas. Disana saya melakukan bimbingan belajar berupa mengenal huruf-huruf abjad, belajar membaca, belajar matematika, bahasa Indonesia, dan juga belajar bahasa Inggris. Selama mengikuti kegiatan tersebut saya mendapatkan pengalaman baru, baik dari para murid maupun dari para guru di SD Negeri Sukamantri 02. Para murid selalu bersemangat dan antusias dalam belajar bersama-sama. Selain mendapatkan pengalaman, saya mendapatkan wawasan dan pelajaran baru dalam hal mengajar para murid di SDN Sukamantri 02. Selain itu, saya juga banyak belajar hal baru dari teman-teman kelompok 98 selama masa KKN.

Dengan sebulan disana terlihat sudah dimana ada beberapa kubu - kubu diantara kita, ada kubunya yang ngomongnya kasar tapi seruuu, ada yang bocah bocah alim tapi sukanya ngomong dibelakang haha terus juga ada kubu kepasar, kubu makan bubur pagi - pagi dan berbagai macam kubu diantara kami tapi kami tetep satu tujuan untuk menyelesaikan program kerja kami di kkn 098 yang diberi nama tirta amarta. Dilihat dari namanya tirta amarta yang artinya air kehidupan yang dimana ditempat kontrakan kami sering terjadi kebocoran saat hujan dan yang terjadi kita nadang air di baskom setiap ada hujan turun. Semoga kkn selesai ini tidak terputus tali silaturahmi kita, tetep jaga mental kalian semua di akhir2 semester ini dan jangan lupa undangan guaa yaa dinikahan kalian yaa hehe. Pokomya terima kasih buat semua anggota kkn 098 buat semua kenangan pait dan manisnya yang dilakukan selama sebulan yang pastinya pasti merindukan candaannya, ngomong kasarnya di setiap saat, nonton horror, main uno dan lain sebagainya tanpa kalian semua gabakal bisa jadi kisah yang sempurna kaya mahalini wkwkkw. SUKSES TERUS BUAT KALIAN SEMUA!!!

ABDI MASYARAKAT

Oleh: Intan Restu Anggraini

Setelah 3 tahun lamanya menimba ilmu di UIN Syarif Hidayatullah tibalah saat para mahasiswa/i untuk mengimplementasikan ilmu yang mereka dapat kepada masyarakat. Hal tersebut menjadi fenomena yang kurang disukai oleh teman-teman satu angkatan saya, yakni teman-teman program studi Pendidikan Fisika. Pasti kalian sudah faham bagaimana jelas kamikurang suka dengan adanya KKN ini. Yup, betul sekali mitosnya kami adalah seorang yang individualis dan senang menganalisis dan jarang berargumen. Sudah jelas bukan jika kami tidak suka berada dilingkungan yang setiap hari harus berbaur dengan teman KKN dari berbagai prodi, namun tak jarang dari kami yang sangat tidak sabar menunggu datangnya hari KKN tersebut. Dibalik itu semua sebetulnya saya tidak khawatir, karena saya sudah terbiasa mengikuti kegiatan kemah pramuka yang biasanya memang bergabung dalam kelompok dan banyak berinteraksi dengan orang lain hanya saja waktu KKN yang 1 bulan ini menjadi tantangan sendiri untuk saya.

Tibalah saat pengumuman kelompok KKN tahun 2022. Saya memperhatikan dengan sangat teliti kelompok berapa, di desa dan Provinsi apa serta dengan siapa saja saya akan melaksanakan KKN. Perkembangan digital khususnya media sosial sangat amat bermanfaat bagi kami. Saat pembagian kelompok tiba, di Instagram PPM ramai dengan komen mahasiswa/i yang menyanyakan kelompok dan dari sana kemudian saya di dm oleh rekan sayadan dimasukkan ke grup WhatsApp KKN 98. Selanjutnya disana direncanakan tanggal dan rapatpertama. Rapat pertama ini sangat penting untuk menentukan program kedepannya, yang saya rasakan kekuatan dari hasil rapat perdana yang ada dalih hasil masih tentative ini nyatanya menjadi hasil yang sah dan tidak dapat diubah sedikitpun. Kebetulan saat rapat pertama tersebut saya tidak ikut merumuskan dan tidak hadir karena sakit. Setelah saya membaca hasilnya sudah mulai saya merasakan suatu kekhawatiran. Dilihat oleh saya, tidak ada perubahan kelompok yang artinya jelas selama 1 bulan kita hanya sering berinteraksi dengan teman yang itu-itu saja. Mengenai program memang terkesan

sangat prematur karena masih menimbang dari referensi yang dibuat oleh kaka tingkat dahulu.

Entah mengapa, kesan pertama itu sangat penting bagi masyarakat Indonesia. Dimana disana menjadi ajang untuk pengenalan diri yang tidak berdasarkan sifat asli diri sendiri. Dari situ saya khawatir untuk rapat selanjutnya saya mungkin menjadi anak fisika dengan segala mitosnya. Dan benar saja, saya menjadi individualis. Tetapi karena saya adalah anggota divisi acara sehingga mengharuskan saya untuk berargumen. Bagi manusia dengan jenis MBTI INTP seperti saya, sangat melelahkan bagi untuk menghalalkan program yang sudah dirancang. Namun saya harus tetap melaksanakan perintah koordinator acara untuk membuat rancangan kegiatan di word. Penuh dengan inisiatif saya membuat dan dengan segala design tabel saya membuat dari pemetaan jadwal perbulan, pemetaan jadwal perminggu, rancangan anggaran biaya untuk program kerja, dan Terms of Condition dari program. Terhitung 4 survey, hinggaakhirnya saya baru berkesempatan mengikuti survey bersama kedua teman saya.

Dari dusun ke dusun ditelusuri bagaimana kondisi dan homstay yang tepat yang akan ditinggali. Pada saat saya survey, saya bersama dua orang teman saya mendatangi seorang tokoh masyarakat yang namanya termashyur kesuluruh pelosok desa, dia adalah pak Jimmy. Beliau menamakan dirinya Jimmy Hantu. Banyak pelajaran hidup yang diajarkan beliau bahkan saat kami baru bertemu dengan beliau. Dengan konsentrasi beliau dengan pertanian membuat kami tertarik untuk mengabdikan disana. Namun, entah mengapa hasil rapat kelompok memutuskan program kerja tetap menyesuaikan dengan yang sudah disusun pada rapat pertama.

Ditengah menyiapkan keperluan dan mengurus administrasi serta pengumpulan proposal dll. PPM baru mengabari bahwasannya kelompok kami adalah kelompok KKN kolaborasi. Kebetulan kami sekelompok dengan KKN dari UIN Bandung. Namun dalam hasilrapat kita dengan pihak sana. Mereka menyebutkan bahwa dalam pelaksanaan pembagian wilayah dari PPM UIN Bandung sendiri masih simpang siur dan kurang jelas, namun pelaksanaan KKN sudah tinggal menghitung hari. Dimana jika mereka ingin berkolaborasi dengan kami, kami bersama dengan KKN UIN Bandung harus menyesuaikan dan menerapkanprogram apa saja yang akan dikolaborasikan dan apa yang ingin dicapai. Namun sangat disayangkan, terdengar bahwa mereka mengundurkan diri dan mengikuti KKN di

wilayah lain. Selanjutnya kami menyiapkan keperluan dan keberangkatan sampai dengan tanggal 24 Juli 2022.

Sepenggal Kisah Pengabdian

Tibalah saat kami tiba didesa Sukamantri, Kec. Tamansari, Kab. Bogor, Prov. Jawa Barat. Kami berangkat terpisah sesuai dengan kesanggupan masing-masing. Saya berangkat di tanggal 24 Juli sampai disana sore pukul 16.00WIB. Minggu pertama menginjakan kaki di desa Sukamantri kami tidak melaksanakan program apapun dan yang bergerak adalah divisi humas, dimana mereka memastikan program dilaksanakan ditempat seperti apa dan alur kordinasi dengan masyarakat setempat atau pejabat setempat. Cukup aneh bagi saya untuk menerima kenyataan bahwa kami menganggur selama satu minggu, tapi tak mengapa mungkin ini sebagaisalah satu cara agar kami lebih dekat satu sama lain. Diminggu pertama ini juga banyak perubahan program yang mengharuskan saya bekerja lebih ekstra menyesuaikan jumlahkelompok dalam satu program dan semua pemetaan jadwal perbulan, mingguan dan perharinyadirombak habis dan itu memakan waktu dan tenaga yang tidak sedikit untuk memperbaikinyasesuai dengan keinginan masing-masing individu.

Tibalah saat saya betul-betul ber-KKN di desa Sukamantri. Terdapat beberapa kisah dan pengajaran hidup yang saya dapatkan disana. Dari pembelajaran hidup untuk menghadapi sesama makhluk hidup ciptaan tuhan dengan segala hiruk-pikuknya, toleransi, saling menghargai, pelatihan mentalitas diri dan pengajaran yang saya dapatkan dimasyarakat. Berikut beberapa kisah yang sangat berkesan bagi saya yang didapatkan dari masyarakat. Mungkin teman-teman saya berpaku pada salah satu anak yang usianya sudah remaja namun belum fasih membaca dan menulis. Berbeda dengan saya, saya lebih tertarik pada saatpengajian anak-anak saya melihat ada satu orang anak yang pergi ngaji bersama ibunya. Jelasaya berpikir bahwa anak tersebut malu dan takut untuk berbaur sehingga dia minta ditemani dengan ibunya. Saya perhatikan hari demi hari, ternyata ibunya setor bacaan Al-Quran atau mengaji kepada gurunya. Sontak saya bertanya-tanya mengapa hal ini terjadi. Kemudian gurunya menjelaskan bahwa memang ibunya tersebut masih ingin menimba ilmu dia memilih untuk ikut anaknya belajar daripada hanya berdiam diri dirumah. Masyaallah sungguh mulia sekali ibu tersebut dan yang lebih hebatnya lagi suaminya

memperbolehkan hal tersebut. Namun teman-teman mari kita telaah dari sisi sang anak yang selanjutnya saya tulis Anjani.

Berdasarkan hasil wawancara singkat saya bersama Anjani. Jelas tampak bahwa Anjani adalah seorang anak yang pemalu, dia menjawab pertanyaan saya dengan suara yang pelan dan terdengar sangat berhati-hati dalam mengucapkan sambil matanya melirik ke arah sang ibu. Ketika saya tanya "*Hai Anjani, udah ngaji?*" dia nampak kebingungan dan menjawab lirih "*udah*". Memang pada saat saya bertanya Anjani tidak sedang bersama ibunya. Kemudian saya bertanya kembali "*Anjani seneng gak? ngajinya sama ibu*" dia pun menjawab dengan cepat dan tegas "*enggak*". Terlihat bahwa Anjani sangat tidak nyaman dengan keberadaan ibu diantara teman-temannya. Kemudian saya langsung menyanyakan dengan pertanyaan yang menjustifikasi "*lho kenapa? ga ditemenin temen-temen yang lain ya?*" dan Anjani pun hanya mengangguk sembari melihat ibunya, sepertinya dia tidak nyaman dengan pertanyaan seperti itu. Benar saja Anjani langsung menarik tangan ibunya sembari berkata "*ibu sini*". Sesampainya ibu di dekatnya yang mana dekat juga dengan saya, Anjani langsung membisikkan ke telinga sang ibu, hal apa saja yang saya tanyakan kepada Anjani.

Langsung seketika ibu menjelaskan kepada saya dengan sangat panjang. Jika disimpulkan kurang lebih seperti berikut, Anjani dahulu tidak berani untuk berangkat mengajiseorang diri kemudian ibu mengantar Anjani untuk pergi mengaji dan menemaninya sampai selesai. Dari situ Anjani mulai terbiasa dan tidak mau ditinggal oleh ibu. Kemudian ibu berubah pikiran untuk ikut mengaji sembari melihat perkembangan anaknya. Ibu pun langsung mengetahui bahwa Anjani belum kompeten dalam mata pelajaran imla', Anjani justru meminta bantuan ibu atau langsung melihat jawaban ibu ketika terdapat soal imla'.

Saya sangat menyesal mengetahui hal ini diakhir masa KKN. Karena sejatinya inilah permasalahan yang seharusnya diselesaikan oleh mahasiswa/i Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan. Selama KKN kami dari fakultas tarbiyah hanya berpaku pada kompetensi dasar yang harus dicapai siswa dalam jenjang usia atau kelas yang kami ajar tanpa melihat hambatan serta tidak melihat dari segi psikologi Pendidikan itu sendiri. Berdasarkan yang sudah saya pelajari, fenomena seperti Anjani dan ibundanya tidak bisa dikatakan benar dalam proses pembelajaran. Seharusnya guru membatasi

umur dalam satu kelas, dalam hal ini mungkin ibu Anjani bisa dipisahkan untuk mengaji bersama ibu-ibu agar Anjani sendiri menjadi pribadi yang mandiri dan dalam pembelajaran terdapat proses berpikir atau berusaha mencari suatu pengetahuan untuk menghasilkan pemahaman.

Kemudian pada saat saya melaksanakan program KKN hal yang paling berkesan bagi saya adalah mengajar di SDN Sukamantri 02. Disana hampir semua murid ditemani oleh ibunda diluar kelas dan kebanyakan dari mereka yakni kelas 1-3 belum bisa membaca dan menulis. Jika ditelaah sebetulnya tidak aneh jika hal tersebut terjadi, karena mungkin dampak dari pandemi covid-19 dan mungkin sebelumnya proses pembelajaran hanya penugasan dirumah dengan dibantu keluarga untuk menyelesaikannya. Namun terdapat beberapa anak yang memang menurut saya dikategorikan sebagai anak berkebutuhan khusus pun bersekolah disana. Hal tersebut sangat disayangkan jika dibiarkan terus terjadi karena sebagaimana yang kita tahu bahwa anak berkebutuhan khusus dengan anak yang bertumbuh dan berkembang secara normal sangat berbeda, indikator pencapaian atau kemampuan maksimal yang dimilikipun berbeda. Mungkin sebaiknya untuk pihak sekolah dan juga orang tua tidak menutup matadan segera mencari solusi bagi anak tersebut agar mendapatkan hak Pendidikan yang lebih baik lagi.

Selanjutnya pada SDN Sukamantri 02 tersebut satu kelas berisikan 7-11 orang siswa dan saya berfokus mengajar pada kelas 5 dan 6. Pada kelas 5 saya menemukan siswa yang sangat aktif. Ternyata jumlah murid yang sedikit sangat membantu dalam proses pembelajarandimana semua dapat diperhatikan dan ketika dijelaskan suatu materi tidak segan untuk bertanya, menanggapi dan menjawab soal. Begitu pun murid kelas 6, semuanya tidak segan untuk bertanya, menanggapi dan menjawab soal. Terdapat kisah unik dimasing-masing kelas. Di kelas 5 terdapat Azzahra satu-satunya murid perempuan yang jadi introvert dan susah untuk bergaul. Berdasarkan hasil diskusi bersama Zahra, ia mengaku sulit berteman dengan anak kelas lain baik itu kelas 6 maupun kelas 4 karena mereka sudah punya kelompoknya sendiri dan lebih baik ia berdiam diri dikelas sembari menunggu pelajaran dimulai Kembali. Selanjutnya kisah dari kelas 6, dimana salah satu muridnya seorang pemain figuran pada film-film atau series. Sama seperti Zahra ia juga sulit mendapatkan teman dan jarang masuk sekolahdikarenakan bekerja.

SUKAMANTRI DI MATAKU

Pengan potensi alamnya yang melimpah berupa tanah yang subur untuk bertani dan masyarakatnya yang religius merupakan suatu anugerah yang patut disyukuri dan dijaga. Sebagai mahasiswa yang menjalankan pengabdian disana saya merasa senang dan bangga untuk bisa mengabdikan kepada masyarakat disana. Potensi pertanian harus dijaga bersama-sama oleh masyarakat desa sukamantri. Saya harap kedepannya masyarakat desa sukamantri bersama-sama membangun kemajuan desa dan memanfaatkan potensi dengan bijak dan tidak berpaku pada satu kepentingan atau perseorangan saja sehingga semua masyarakat sejahtera dan diharapkan dapat membangun kehidupan seluruh masyarakat dari segi perekonomian dan pendidikan ke arah yang lebih baik lagi.

Kemudian saya sangat menggaris bawahi pada bidang Pendidikan, dimana harus ada penyetaraan dari sekolah-sekolah yang ada di desa Sukamantri atau dalam kata lain harus adaperhatian lebih dari Kelompok Kerja Guru, Kelompok Kerja Kepala Sekolah dan PGRI setempat agar pendidikan di desa sukamantri ini lebih berkualitas dan dibuat suatu kebijakan yang dapat meningkatkan angka pendidikan para anak-anak. Sehingga, mengurangi angka penyebab permasalahan berkelanjutan seperti pernikahan dini, bayi lahir prematur, perekonomian rendah dan lain sebagainya.

BELAJAR DARI SEGALA PENGALAMAN DALAM PEMBENTUKAN KARAKTER YANG DEWASA

Oleh: Titi Evi Liani

Kita mungkin tidak asing dengan kata belajar, bahkan mungkin kita sering melakukan aktivitas belajar dalam kehidupan sehari-hari. Namun faktanya ada banyak definisi belajar dari berbagai literatur yang berbeda-beda dalam memahami makna dan arti belajar. Menurut situs Wikipedia, belajar diartikan sebagai sebuah perubahan yang relatif permanen dalam perilaku atau potensi perilaku sebagai hasil dari sebuah pengalaman atau latihan yang diperkuat. Belajar merupakan akibat adanya interaksi antara stimulus dan respon.

Seseorang dianggap telah belajar sesuatu jika dia dapat menunjukkan perubahan perilakunya. Menurut teori ini, dalam belajar yang paling penting adalah adanya input yang berupa stimulus serta adanya output yang berupa respons yang ditimbulkan. Dengan kata lain, definisi belajar secara singkat adalah upaya dan berusaha untuk memperoleh kepandaian atau ilmu, berlatih, berubah tingkah laku atau tanggapan yang disebabkan oleh pengalaman. Kegiatan belajar bisa dilakukan di mana saja, misalnya di sekolah, di rumah, dan di tempat lain seperti di museum, di laboratorium, di hutan dan lain-lain.

Pengertian belajar secara umum adalah semua aktivitas mental atau psikis yang dilakukan oleh seseorang sehingga menimbulkan perubahan tingkah laku yang berbeda antara sesudah belajar dan sebelum belajar. Belajar juga didefinisikan sebagai sebuah proses perubahan di dalam keperibadian manusia dan perubahan tersebut ditampakkan dalam bentuk peningkatan kualitas dan kuantitas tingkah laku seperti peningkatan kecakapan, pengetahuan, sikap, kebiasaan, pemahaman, keterampilan, daya pikir dan kemampuan-kemampuan yang lain.

Arti belajar yang lainnya yang lebih singkat adalah suatu proses di dalam kepribadian manusia, dimana perubahan tersebut ditempatkan dalam bentuk peningkatan kualitas dan kuantitas. Belajar merupakan kegiatan berproses dan merupakan unsur yang sangat fundamental dalam setiap jenjang pendidikan. Dalam keseluruhan proses pendidikan, kegiatan belajar merupakan kegiatan yang paling pokok dan penting dalam keseluruhan proses pendidikan.

Ada beberapa pengertian dari belajar menurut Para Ahli, diantaranya:

- a. Menurut Ernest R. Hilgard (1984), Belajar diartikan sebagai proses perbuatan yang dilakukan dengan sengaja, yang kemudian menimbulkan perubahan, yang keadaannya berbeda dari perubahan yang ditimbulkan oleh lainnya.
- b. Menurut Moh. Surya (1981), Definisi belajar adalah suatu proses usaha yang dilakukan individu untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru keseluruhan, sebagai hasil pengalaman individu itu sendiri dalam interaksinya dengan lingkungan.
- c. Menurut Bell-Gredler (2008), Pengertian belajar adalah proses yang dilakukan oleh manusia untuk mendapatkan aneka ragam kemampuan (*competencies*), keterampilan (*skills*), dan sikap (*attitude*), yang diperoleh secara bertahap dan berkelanjutan mulai dari masa bayi sampai masa tua melalui rangkaian proses belajar sepanjang hayat.
- d. Menurut Trianto (2010), Proses belajar terjadi melalui banyak cara baik disengaja maupun tidak disengaja dan berlangsung sepanjang waktu dan menuju pada suatu perubahan pada diri pembelajar.

Pengalaman dapat diartikan sebagai sesuatu yang pernah dialami, dijalani maupun dirasakan, baik sudah lama maupun yang baru saja terjadi (Saparwati, 2012). Pengalaman dapat diartikan juga sebagai memori episodik, yaitu memori yang menerima dan menyimpan peristiwa yang terjadi atau dialami individu pada waktu dan tempat tertentu, yang berfungsi sebagai referensi otobiografi (Saparwati, 2012). Pengalaman merupakan peristiwa yang tertangkap oleh panca indera dan tersimpan dalam memori. Pengalaman dapat diperoleh ataupun dirasakan saat peristiwa baru saja terjadi maupun sudah lama berlangsung.

Pengalaman yang terjadi dapat diberikan kepada siapa saja untuk digunakan dan menjadi pedoman serta pembelajaran manusia. (Notoatmojo, 2012). Pengalaman adalah pengamatan yang merupakan kombinasi pengelihatannya, penciuman, pendengaran serta pengalaman masa lalu (Saparwati, 2012). Dari beberapa pendapat tersebut dapat disimpulkan bahwa pengalaman adalah sesuatu yang pernah dialami, dijalani maupun dirasakan yang kemudian disimpan dalam memori.

Lalu bagaimana jika ada seseorang mengatakan bahwa guru yang paling baik adalah pengalaman? Sidharta Gautama menyebutnya sebagai pengetahuan tertinggi. Menurutnya, ada 3 pengetahuan dasar manusia, pertama pengetahuan yang diperoleh melalui informasi dari orang lain. Kedua, pengetahuan melalui proses analisa pemikiran sendiri dan ketiga, pengetahuan yang didapat melalui pengalaman. Kemudian, Apa itu belajar dari pengalaman? Sederhana saja, kita mempelajari apa yang sudah kita alami sebelumnya. Bisa saja yang kita alami tersebut terkait dengan siklus biologis tubuh kita, emosi dan pergumulan hati dan pikiran tau bisa juga interaksi dengan yang lain. Ada banyak hal yang kita alami dalam kehidupan sehari-hari, artinya ada banyak hal juga yang kita pelajari.

Pentingkah kita belajar dari pengalaman? Tentu saja. Ada yang mengatakan jatuh di lubang yang sama adalah kebodohan. Maka jika kita belajar dari pengalaman bahwa di jalan itu ada lobang, keesokan harinya kita tentu akan melewati jalan yang berbeda. Mengapa kita perlu belajar dari pengalaman? Karena hidup ini adalah pengulangan. Siklus hidup manusia seperti lingkaran. Kejadian di masa lalu akan datang kembali di masa sekarang meski dengan berbeda bentuk. Umpamanya, orang yang suka lupa. Jika hari ini dia lupa dimana menaruh kunci. Bisa saja esok atau lusa, dia lupa dimana kaos kaki dilempar setelah pulang sekolah kemarin. Atau orang yang suka telat datang, jika ia benar2 tidak menyadari kekeliruan ini dan berusaha untuk merubah, dia akan selamanya akan terus telat datang.

Lalu, bagaimana kita mempelajari pengalaman itu?

- 1) Pertama, ajukan pertanyaan dari setiap pengalaman yang kamu dapatkan. “Mengapa ini? Mengapa bukan itu?”. Teruslah bermain dengan pertanyaan dan berusahalah untuk temukan jawabannya. Usahakan jawabannya bukan “Tidak tahu”. Karena ketika jawabannya tidak tahu, maka kamu berada dalam ketidaktahuan akan dirimu. Dan kalau sudah tidak tahu, kamu tidak akan temukan jawaban keluarnya. Selama kamu tidak tahu, selama itu juga masalah itu akan selalu datang padamu.
- 2) Kedua, setelah temukan jawaban, tumbuhkan kesadaranmu untuk segera merubahnya. Ini termasuk bagian yang sulit juga, merubah diri atau mungkin kata tepatnya merubah kebiasaan yang kita anggap

buruk. Seperti contoh, jika kamu marah ada orang yang mengkritik kamu, ini berarti kamu punya masalah soal kritikan. Jangan salahkan orang lain dulu, tapi awali dengan koreksi diri.

Dan kalau kamu mau belajar dari pengalaman ini, kamu bisa tanyakan kepada diri sendiri “mengapa saya marah ya kalau ada yang mengkritik?”, “apakah kritik ini benar atau salah?”, “kalau benar, mengapa saya marah?”, “kalau salah, apakah marah solusinya?”. Nah, kalau pertanyaan ini diteruskan, kamu akan belajar banyak hanya dari pengalaman marah karena kritikan. Ujung-ujungnya, kamu akan belajar tentang dirimu sendiri dan membuat diri menjadi lebih baik lagi. Dan ini sudah masuk wilayah merubah diri.

Inilah pentingnya belajar dari pengalaman. Kamu bisa melakukan evaluasi terus dan terus memperbaiki diri. Karena begitu lahir, kita tidak tiba-tiba menjadi malaikat. Kita manusia, dan manusia adalah tempatnya kebaikan dan keburukan. Dapat dikatakan bahwa masalah adalah proses pendewasaan diri. Ini dengan catatan, kalau kamu mau belajar dari setiap pengalaman yang kamu alami. Pengalaman tidak hanya berupa masalah, pengalaman baik juga penting dipelajari. Jika ada orang yang memuji salah satu sikapmu, maka pertahankan itu dan kalau bisa semakin ditingkatkan. Selain itu, belajar dari pengalaman orang lain itu tidak buruk dalam arti kita mampu belajar dari segala pengalaman orang lain. Jadi jika kamu menjadi tempat curhat orang lain atau teman-teman, bersyukurlah karena kamu mendapat pengalaman yang berbeda dan pembelajaran yang lebih banyak lagi.

Seperti halnya pada kegiatan di Kuliah Kerja Nyata (KKN) kemarin, saya mendapatkan beberapa pengalaman yang sangat menarik di hidup saya dan beberapa teman-teman saya yang selalu mensupport saya untuk menyukseskan segala program kerja yang telah dirancang. Saya dan teman-teman selama menjalani kkn melakukan beberapa kegiatan di Desa Sukamantri, Bogor. Seperti contoh kita melakukan kegiatan konsultasi pembelajaran di SDN Sukamantri 2, disana saya dan teman-teman mencoba membantu siswa-siswi yang berkesulitan dalam kegiatan pembelajaran, kita sama-sama mencoba menjadi pribadi yang lebih baik dan mengajarkan sedikit ilmu yang kita punya kepada siswa-siswi di SDN Sukamantri 2, kegiatan ini dilakukan setelah jam kegiatan sekolah, nah dari kegiatan konsultasi pembelajaran ini kita memperoleh pengalaman menjadi seorang

pendidik yang mampu mengajarkan siswa-siswinya untuk mempelajari beberapa materi yang belum mereka pahami.

Dan dari kegiatan itu juga kita bisa belajar bahwasannya menjadi seorang pendidik ga semudah yang kita bayangkan. Semisal contoh ketika ada siswa-siswinya belum bisa membaca dan menulis kita sebagai seorang pendidik dituntut untuk bisa mengajarkan siswa tersebut supaya ia dapat membaca dan menulis secara jelas dan ia bisa mencerna bentuk tulisan serta bacaan yang diterangkan oleh guru di sekolahnya.

Kemudian pada kegiatan selanjutnya di KKN kita juga mengadakan beberapa seminar tentang UMKM, kemudian tentang Reproduksi, nah dari kegiatan seminar ini kita sebagai panitia yang mengadakan kegiatan tersebut saling bekerja sama untuk menyukseskan kegiatan beberapa seminar tersebut. Contohnya anak acara yang membuat konsep rundown acara tersebut supaya dapat berjalan dengan baik, kemudian ada anak keamanan mereka bertugas untuk mengamankan para anggota agar mereka tidak ramai dan fokus dengan kegiatannya, dan selanjutnya ada juga anak konsumsi mereka bertugas untuk menyiapkan beberapa makanan dan minuman untuk pemateri dan untuk anggota seminar lainnya.

Dan dari kegiatan itu kerja sama antar anggota kelompok kkn terjalin dan tertata supaya kegiatan seminar dapat berjalan dengan baik. nah dari kegiatan seminar ini ada beberapa pengalaman yang kita peroleh didalam hidup kita. Karna setiap apapun kegiatan nya kita akan selalu belajar dan belajar terus dari segala pengalaman yang ada.

Pepatah mengatakan, "Pengalaman adalah guru terbaik". Seperti yang telah dikatakan di atas, bahwa pengalaman dapat merubah seseorang menjadi lebih baik. Dengan adanya pengalaman, seseorang akan mencoba sesuatu yang baru agar mereka memperoleh kemajuan dan keberhasilan dalam hidup di masa mendatang.

Pengalaman dapat menuntun seseorang untuk belajar berfikir dan bertanggung jawab atas apa yang telah dilakukan. Pengalaman juga merupakan proses pendewasaan diri seseorang.

SEDIKIT CERITA DI SUKAMANTRI

Oleh: Muchamad Ilham Ramadhan

Sedikit cerita yang akan terus dikenang oleh masing-masing dari kami, tentang cerita perjuangan untuk sebuah pengabdian di desa orang. Saat cerita ini ku tulis kami memang sudah tidak bersama-sama lagi seperti disaat kami mengemban tugas Kuliah Kerja Nyata (KKN) ini, aku pun perlu mengingat kembali tentang cerita 30 hari hidup di desa orang yang sama sekali belum pernah kudatangi. Pada awalnya kami semua tidak ada yang tau bahwa kami akan ditempatkan dikelompok 098. Kelompok ini berisikan sekitar 22 orang dari fakultas dan jurusan yang berbeda-beda, ada yang berasal dari fakultas Tarbiyah, Ushuluddin, FEB, dan yang lainnya. Aku sendiri dari fakultas Sains dan Teknologi jurusan Matematika. Masing-masing dari kami tidak ada yang mengenal satu sama lain yang tentu saja memiliki karakter yang berbeda-beda tetapi walaupun kami mempunyai banyak sekali perbedaan kami memiliki satu tujuan yang sama yaitu untuk menyelesaikan KKN ini dengan cepat dan hemat.

Saat mendengar kata KKN pertama kali yang kupikirkan adalah hanya akan membuang-buang waktu, tenaga, dan bahkan dari segi materi juga karena tidak ada yang akan aku dapat. Tetapi ternyata aku salah besar, disinilah tempat yang tepat untuk menguji seberapa besar aku peduli terhadap orang lain?, seberapa bersosialkah aku ini?, dan apakah ilmu yang kumiliki ini bisa bermanfaat bagi orang lain atau tidak?. Pada awalnya aku pun sempat ragu apa saja yang bisa aku kerjakan dalam kegiatan KKN ini berhubung aku berasal dari jurusan Matematika yang notabeneanya lebih banyak belajar tentang teori saja jadi aku hanya memiliki sedikit pengalaman dalam hal praktik langsung ke lapangan.

Singkat cerita sebelum dimulainya KKN ini kami memiliki waktu yang lumayan banyak untuk pembentukan kelompok dari penetapan kelompok sampai dimulainya KKN kami memiliki waktu kurang lebih sekitar 3 bulan. Diwaktu inilah kami mulai mengenal satu sama lain, kami juga sering melakukan rapat untuk membahas apa saja yang akan kami lakukan nanti, dari survey ke lokasi, program kerja apa saja yang akan dilakukan, pembuatan proposal, menentukan divisi kelompok, dan menentukan nama kelompok. Kelompok kami setelah melakukan voting

dari semua orang mempunyai nama Tirta Amarta yang memiliki arti air kehidupan.

Sukamantri merupakan nama desa yang akan aku tempati untuk kegiatan KKN ini. Desa Sukamantri ini terletak di Kecamatan Tamansari, kabupaten Bogor, Jawa Barat. Kami sudah beberapa kali survey langsung ke desa ini. Lokasinya cukup jauh jika menggunakan sepeda motor, akan menghabiskan sekitar 2 jam dari kampus UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Kupikir karena berada di kota Bogor desanya akan terasa sejuk tetapi disana cukup panas tidak seperti yang aku bayangkan.

Hari pelaksanaan KKN pun tiba, aku berangkat ke lokasi menggunakan motor kesayanganku bersama yang lainnya. Disana kami menyewa salah satu rumah yang tidak kecil tapi tidak besar juga untuk ditinggali 21 orang. Pertama kali datang kami perlu membereskan dan merapikan rumah kami dilanjut keesokan harinya kita mulai dengan pembukaan KKN Tirta Amarta ini yang dilakukan di kantor desa. Pada minggu pertama kami lebih banyak untuk membuat rencana dan membuat perizinan ke berbagai tempat untuk melaksanakan program kerja kami, dan kami lebih mendekati lagi ke warga sekitar dengan kerja bakti dan senam ceria. Pada minggu kedua kami baru memulai semua proker kami, kami memiliki proker rutin seperti Baca Tulis Quran (BTQ) yang dilakukan setiap hari di TPA Asy-Syifa, Konsultasi pelajaran di SDN Sukamantri 2 yang dilakukan pada hari kerja, dan juga kami memiliki proker mingguan seperti kerja bakti, senam ceria pada hari sabtu, shalat dhuha berjamaah yang dilanjutkan dengan tausiyah pada hari jumat di SDN Sukamantri 2 kemudian ada science fun juga, ada pengajian ibu-ibu yang dilakukan selama 2 hari dalam seminggu, selanjutnya ada pelatihan bahasa yang dilakukan pada hari jumat juga di TPA Asy-Syifa.

Pada minggu ketiga ini aku izin libur sekitar 2 hari karena kondisiku yang tidak memungkinkan karena demam yang lumayan tinggi. Kami pasti melakukan program kerja harian dan mingguan kami seperti biasa tetapi dengan tambahan proker lainnya seperti Muharraman dan santunan anak yatim pada hari jumat di SDN Sukamantri 2, seminar kesehatan reproduksi dan pergaulan bebas yang dilakukan di SMP Al-ikhlas pada hari sabtu pagi, dan ada penyuluhan cuci tangan dan gosok gigi yang dilakukan pada hari

kamis di SDN Sukamantri 2. Pada minggu keempat tentu saja kami juga melaksanakan proker harian dan mingguan kami dengan slayyy. Minggu ini menjadi minggu yang padat bagi kami karena banyak proker yang dijalankan pada minggu ini seperti seminar hukum yang dilaksanakan di SMAN 1 Tamansari dengan audiencenya dari kelas 12 IPS, seminar UMKM yang dilanjutkan pembagian bibit yang bertempat di posyandu, dan juga kami memperingati hari kemerdekaan dengan melaksanakan perlombaan dan pentas seni pada tanggal 17 Agustus. Berhubung minggu ini menjadi minggu terakhir kami dalam kegiatan KKN ini, kami juga membuat penutupan kegiatan yang dilakukan di SDN Sukamantri 2 dan TPA Asy-Syifa karena di dua tempat inilah banyak dijalankan proker-proker kami. Dalam rangka menutup kegiatan KKN kelompok 098 kami melakukan kegiatan penutupan di kantor Desa Sukamantri, Kec. Tamansari, Kab. Bogor yang dilakukan secara tertutup dalam kata lain hanya dihadiri oleh perangkat Desa, Kepala Dusun, dan Ketua serta sekretaris Badan Permusyawaratan Desa serta Dosen Pembimbing Lapangan. Penutupan berlangsung khitmad dan tertib, juga dipaparkan mengenai perbaikan permasalahan desa dan kegiatan berkelanjutan setelah KKN selesai.

Kegiatan Penutupan KKN ini menjadi tanda bahwa telah berakhirnya pengabdian kami di desa Sukamantri. Sebelum kami pulang kami diundang untuk makan bersama para warga di rumah pa Dudu sebagai ketua RW 8 acara ini juga sebagai perpisahan kami dengan para warga. Sampai akhirnya kami benar-benar pamit dan pulang ke Ciputat, semua masih dalam kondisi yang baik. Sebenarnya masih banyak sekali kisah yang tidak bisa aku jelaskan dalam cerita kali ini senang, sedih, jenuh, kesal, canda, tawa bahkan tangis selama KKN tetapi karena terbatas dalam secarik kertas aku hanya bisa menceritakan tentang kisahku dan teman-temanku dalam KKN ini.

Terakhir aku ingin mengucapkan banyak kata terimakasih kepada teman-teman kelompok KKN Tirta Amarta dan Desa Sukamantri yang telah memberikan pengalaman serta pembelajaran terhadap diri saya. Harapan untuk kedepannya Desa Sukamantri bisa lebih maju lagi dari segi infrastruktur, ekonomi, dan pendidikannya. Untuk teman-teman semoga kalian sehat selalu, sukses dimanapun kalian berada dan jangan lupain aku hehe. Semoga silaturahmi kami dengan desa Sukamantri tetap terhubung

dan juga silaturahmi dengan teman-teman kelompok KKN Tirta Amarta tetap terjaga agar selalu slayyy. Sekali lagi terimakasih semuanya <3.

PENGALAMAN KISAH INSPIRASI CENAH

Oleh: Muhamad Bukhori Muslim

Nama saya Muhamad Bukhori Muslim saya masuk divisi acara di kelompok KKN Tirta Amarta. Kelompok KKN saya berlokasi di bogor. Mulai pada tanggal 25 kami mulai berkemas barang dari ciputat dan langsung gass ke bogor. Mobil yang digunakan untuk mengangkut barang yaitu berjenis pickup. Jadi bisa dibayangkan disaat kelompok lain menggunakan tronton untuk antar barang, kelompok sendiri malah pake pickup, sungguh menghadehkan. Yah mau bagaimanapun ini sudah jadi keputusan bersama. Keberangkatan kelompok KKN dibagi menjadi 2 gelombang, gelombang pertama adalah mereka yang akan membawa barang-barang kelompok serta mengkondisikan lokasi tempat tinggal sementara selama KKN (saya tergabung dalam gelombang ini) dan kemudian gelombang kedua adalah mereka yang mengikuti kegiatan pelepasan di kampus dan berangkat sehari setelah kelompok pertama berangkat. Setelah semua kelompok fiks sudah datang semua, kita libur sehari di posko (cuma mengingatkan, kelompok KKN kami hanya berjumlah 20 orang, 1 orang lagi masuk ke KKN internasional). Libur bukan dalam artian sebenarnya, kita harus mengurus persiapan serta perizinan mengenai kegiatan yang akan dilakukan. Hari selanjutnya yaitu pembukaan, penyematan, peresmian dan semacamnya dilakukan di kantor desa (desa yang kami pilih desa Sukamantri) dan setelah itu kita beristirahat. Malam sebelum hari esoknya kita melakukan briefing mengenai kegiatan esok yang akan dilaksanakan.

Yah diminggu pertama kita tidak melakukan kegiatan langsung, hanya mengurus surat-menyurat dan perizinan, sisanya kami mengakrabkan diri dengan masyarakat sekitar. Masuk minggu kedua kegiatan mulai dilaksanakan, disini kelompok kami lebih condong kepada pendidikan, jadi kami lebih sering menghabiskan kegiatan di sekolah dan tempat pengajian (pengajian As-Syifa). Disekolah kegiatan kami yaitu melakukan kegiatan yang bernama konsultasi pelajaran, Sains Fun dan kegiatan seminar. Konsultasi pelajaran yaitu sejenis dengan pendalaman materi, jadi kegiatan kita itu diadakan setelah kegiatan belajar siswa di sekolah selesai. Kita melakukan konseling terkait dengan pemahaman, kekurangan, dan keresahan siswa mengenai pelajaran-pelajaran yang mereka ikuti (kegiatan

ini berlangsung di SDN SUKAMANTRI 02). Selanjutnya ada kegiatan Sains Fun, kegiatan ini merupakan kegiatan eksperimen sains sederhana dengan bahan-bahan sederhana tapi memberikan pengetahuan lebih mengenai sains dan kegiatan ini berlangsung seminggu sekali. Saya bertanggung jawab pada kegiatan ini. Eksperimen Sains pertama yang dilakukan yaitu membuat pelangi di dalam gelas (kegiatan ini berlangsung di SDN SUKAMANTRI 02). Selanjutnya ada kegiatan pengajian, kegiatan ini dilakukan di pengajian As-Syifa. Kelompok kami mengajar mengaji dan pelatihan-pelatihan BTQ serta yasinan bersama. Masuk minggu kedua, selain melanjutkan kegiatan rutin, kami melakukan kegiatan BTQ khusus ibu-ibu. Kegiatan tersebut dilakukan dengan rutin setiap hari rabu, kamis, dan jum'at dan berlokasi sama yaitu di pengajian As-Syifa, selanjutnya ada kegiatan pelatihan bahasa inggris. Kemudian ada juga kegiatan senam bersama, kegiatan ini dilakukan di RW 03 dan diikuti oleh masyarakat sekitar, terakhir ada kegiatan sholat dhuha berjamaah serta kultum (kegiatan ini rutin dilakukan di hari jum'at di pagi hari). Pada minggu ke-3 selain melanjutkan kegiatan rutin, kelompok kami melakukan kegiatan penyuluhan gosok gigi dan penyuluhan cuci tangan (Berlokasi di SDN SUKAMANTRI 02), Seminar kesehatan reproduksi dan pergaulan bebas (berlokasi di SMP Al-Ikhlas), kegiatan Santunan Yatim serta Muharraman, dan terakhir ada kegiatan kerja bakti di RW 03. Masuk minggu ke-4 selain kegiatan rutin, kegiatan tambahannya yaitu seminar hukum (berlokasi di SMAN 02 TAMANSARI), kegiatan pawai 17 Agustus)) mengitari Desa Sukamantri diikuti segenap masyarakat), Upacara 17 Agustus (berlokasi di lapangan kecamatan Tamansari), kunjungan kebun Taman Asri Bogor, Kegiatan Seminar UMKM(berlokasi di posyandu Manggis), kegiatan pembagian bibit tanaman. Kegiatan minggu terakhir adalah ramah-tamah ke masyarakat desa Sukamantri sebagai penutup kegiatan dan kegiatan penutupan KKN Tirta Amarta. Yahh segitu doang sih ya, mungkina ada tambahan dari teman yang yang mungkin saya lewatkan.

Sedikit tambahan untuk berbagi pengalaman, selama 2 minggu pertama tinggal di posko kita mengalami masalah di air. Tempat yang kita tinggali itu cuma ada 1 kamar mandi dan harus digunakan oleh 20 orang. Setiap ada kegiatan yang akan dilaksanakan, kamar mandi bakal selalu penuh. Yah dalam artian ngantri. Udah mah pompa air nya bermasalah, air

keluar dari keran sedikit sekali ditambah harus ngantri, mau tidak mau kalau harus cepat harus mandi diluar. Akhirnya kita mengeluhkan hal ini ke pemilik rumah (bu Aan). Selanjutnya bu Aan menyambungkan air dari rumah belau ke keran air kami. Saya sangat menyayangkan pada saat kegiatan pembukaan, tidak di hadiri oleh dosen pembimbing kami yang membuat acara pembukaan tersebut menurut saya mengalami kekurangan. Selama kegiatan berlangsung di sekolah SDN Sukamantri 2, kegiatan disana sungguh menyenangkan. Mengajar materi yang kesulitan diatasi oleh siswa, saya mengajar di kelas 2, 5 dan 6 (bergiliran). Di kelas 6, ada siswa yang menurut saya menarik yaitu sang ketua kelas yang bernama jian. Orang yang cukup semangat, namun sangat disayangkan disuatu kegiatan dia di nangisin teman kelompok. Yahh dia nya juga sih yang bandel jadi mendapatkan hukuman. Di kelas 2 juga ada siswa yang menarik yang bernama alvaro, dia murid yang sangat bandel.

21 JIWA BERSEMANGAT DI DESA SUKAMANTRI

Oleh: Nadya Silva

Desa Sukamantri, Kecamatan Tamansari, Kota Bogor, ini dimula dimana suatu desa yang tidak terlalu terpelosok namun juga tidak terlalu mencolok, memberikan kesan yang tulus dan berwarna. Sekelompok almamater biru berkalungkan tanda pengenal dengan label Tirta Amarta KKN 098 UIN Jakarta datang membawa rasa penasaran dengan apa adanya. Bingung dan canggung adalah kata yang tepat untuk mendeskripsikan suasana yang tepat di hari pertama sampai ketiga saya dan kelompok saya tiba di desa ini. Namun, tugas tetaplah tugas, waktu satu bulan harus dijalani bersama, sesulit apapun mencoba akan terasa biasa saat kita telah menjalaninya. Hari teruslah berganti, kedekatan saya dengan teman di kelompok mulai terasa. Makan bersama, tidur bersama, bercanda gurau bersama, saling perhatian dan khawatir satu sama lain dan melakukan program kerja bersama membuat kami semakin mengenal satu sama lain. Hawa posko yang berisik dengan canda tawa bersama, kegaduhan di dapur membawa rasa hangat dalam pertemanan kelompok kami. Anak-anak yang *hyperaktif*, yang pemalu sampai yang tidak kami kenal menjadikan kami lebih dihargai karena sapaan dan rasa pertemanan mereka yang tulus. Semangat kekompakan mulai terbangun diantara kami sehingga semua kegiatan terasa ringan.

Hari-hari berganti aroma positif yang baik yang mendatangi rasa kenyamanan dan ketulusan hati masing-masing anggota menimbulkan kebahagiaan kecil yang mengantar kami kehati para warga desa Sukamantri di Bogor. Bertahap sambutan hangat dengan mengisyarat 'selamat datang, semoga betah' ternyata menjadi doa untuk kami. Sosialisasi dengan warga pun mulai tampak lebih renyah, kehangatan dan semangat masyarakat Desa Sukamantri khususnya warga desa RW 08 mulai menyentuh kami.

Mengadakan seminar kesehatan di sekolah dan kalangan masyarakat, mengajar anak-anak sekolah dasar, mengajar mengaji dan memberikan sedikit tambahan pengetahuan Bahasa asing untuk anak-anak di pondok pengajian di desa ini memang merupakan pengabdian sederhana yang dapat kami lakukan, namun bagi kami semua ini memberikan pengalaman yang sangat luar biasa. Kekompakan dan semangat belajar

yang tak pernah pudar sangat tampak di mata setiap individu dari mereka dan tentunya membuat kami semakin tergerak untuk kembali berbagi walau hanya dengan segala keterbatasan kami. Membantu karang taruna disana untuk mempersiapkan kegiatan 17 Agustus yang rutin dilaksanakan di Desa Sukamantri dan semua program yang sudah kelompok kami rancang mulai terealisasikan. Tentu semua ini dapat terlaksana karena dukungan dari warga dan beberapa pihak yang terlibat dalam kegiatan program kami di Desa Sukamantri ini.

Memang tak banyak rasanya yang kami berikan untuk desa ini dan tak sebanding dengan apa yang telah mereka berikan kepada kami. Namun saya sangat bersyukur karena telah mendapatkan kesempatan untuk berpengalaman di desa Sukamantri ini. Hal yang tak kalah luar biasa bagi saya adalah menjadi bagian dari kelompok KKN yang sukses. Bertemu dengan orang-orang yang saling melengkapi satu sama lain, memberikan warna yang cerah dalam hari-hari saya selama 30 hari dan selalu mengukir kisah-kasih, canda-tawa, sendu dan haru biru di setiap detik yang saya lalui di desa ini. Sholat berjamaah, briefing dan evaluasi kegiatan, makan sepiring berdua, piket harian, rebutan jemuran, bangun kesiangan, adu tawa, marah, usil dan jahil bersama, bahagia suka dan duka, nonton film sampai larut malah bersama, ngeliweut, tidak ada yang kita sembunyikan lagi dari kepribadian kita masing-masing. Sudah seperti berada dirumah sendiri semuanya kita lalui bersama dan semuanya terasa begitu indah dan cerah karena mereka, teman satu kampus yang kemudian menjadi teman satu rumah denganku.

Terima kasih kawan-kawan seperjuangan KKN 098 Tirta Amarta, bahagia rasanya menjadi bagian dari kalian semua. Saya pasti merindukan kalian, merindukan canda-tawa kalian semua dan regekan manja kalian semua. Bapak Duda beserta istri yang sudah membantu kami dengan sangat luar biasa di desa Sukamantri, Ibu Tiwi sebagai pembimbing kami disana, saya ucapkan terima kasih karena telah memberikan kesempatan untuk saya dan kelompok saya untuk menimba ilmu di desa yang asri ini. Tanpa mereka mungkin cerita ini akan berbeda. Sepenggal kisahku tertinggal di desa ini, Sukamantri tercinta. Mengukir kisah yang tak terlupakan, kenangan, kenyataan dan impian semua seolah berawal kembali dari desa ini. Cinta dan

cita menyatu dalam sebuah cerita yang tertulis dalam sejarah KKN 098 Tirta Amarta UIN Jakarta 2022.

KISAH KASIH DI DESA SUKAMANTRI

Oleh : Pani Afandi

Kali pertama, saya mengetahui kondisi lingkungan Desa Sukamantri sangatlah asri masih banyak tumbuh-tumbuhan. Banyak sekali sawah dan padi dikarenakan mayoritas pekerja di Desa Sukamantri itu kebanyakan petani dan membudiyakan tanaman hias.

Pada saat pagi hari, suasana serta kondisi Desa Sukamantri masih sejuk sekali sampai dengan jam sepuluh pagi. Setelah lewat jam sepuluh pagi, suasana berubah menjadi panas dan gersang. Banyak sekali truk besar berlintasan di jalan Desa Sukamantri. Di desa tersebut sering sekali hujan, terutama waktu sore menjelang malam pasti hujan, kadang gerimis maupun hujan lebat. Bahkan kalau hujan lebat kadang ada geluduk besar, ditambah kondisi jalanan yang baru saja kelar diperbaiki dan di cor menjadi licin saat hujan deras.

Masyarakat di Desa Sukamantri sangatlah baik dan kekeluargaannya masih sangat erat. Setiap ada kegiatan masyarakat selalu bergotong royong. Mayoritas agama yang di anut oleh masyarakat desa adalah Islam. Maka dari itu, hampir setiap hari di desa tersebut mengadakan pengajian ibu-ibu dan bapak-bapak di setiap majlis ta'lim yang ada di lingkungan tersebut.

Seperti halnya ketika kita mengadakan seminar UMKM. Masyarakat Desa Sukamantri sangatlah berpartisipasi, baik ibu-ibu maupun bapak-bapak. Saya sangat terharu melihatnya, hampir semua warga desa datang menghadiri acara tersebut karena warga Desa Sukamantri sangat memerlukan seminar tersebut. Dari sini, kami melihat bahwa masyarakat Desa Sukamantri sangat membutuhkan hal tersebut dan jiwa masyarakat Desa Sukamantri sangat menghargai seseorang dalam segi apapun dan tidak memandang bulu maupun RAS.

Setiap mahasiswa ingin mengadakan suatu acara seperti halnya acara seminar UMKM tersebut, ibu-ibu maupun bapak-bapak di Desa Sukamantri sangat membantu dan menyukseskan acara tersebut yang diadakan oleh

mahasiswa. Biasanya, apabila sedang menyambut hari kemerdekaan Indonesia, di lingkungan Desa Sukamantri selalu mengadakan pawai obor, saya dan teman-teman pun ikut meramaikan acara tersebut dengan memakai kostum dan busana yang sangat menarik dan lucu-lucu.

Anak-anak di Desa Sukamantri sangatlah baik, mudah diatur dan sopan. Setiap saya dan teman-teman ke sekolah untuk mengadakan suatu kegiatan yang gunanya mendidik dan menginspirasi, pasti anak-anak selalu mendukung dan ikut membantu menyukseskan kegiatan tersebut. Bukan hanya di sekolah saja, akan tetapi di luar sekolah pun sopan santunnya masih tidak ketinggalan. Seperti halnya saya dan teman-teman mengadakan kegiatan bimbingan belajar untuk anak SD, anak-anak sangat senang sekali karena minat belajarnya masih tinggi. Di pengajian juga sama seperti yang saya ungkapkan bahwa adik-adik pengajian merasa sangat senang apabila saya dan teman-teman mengajari membaca Al-qur'an dan Iqra. Pasti adik-adik langsung berebut untuk membaca terlebih dahulu.

Kesan baik yang saya dapatkan selama KKN sebulan di Desa Bunihayu sangat banyak, mulai dari saya tiba di desa tersebut masyarakat sangatlah antusias dalam menyambut kita semua. Jiwa kekeluargaan di desa sangat dan masih erat dan bahkan jiwa kesederhanaan dan jiwa kebersamaannya pun masih kuat di dalam diri setiap masyarakat.

Setiap saya dan teman-teman meminta atau perlu bantuan maka masyarakat pun ikut membantu baik dari segi kekuatan maupun pikiran. Saya sangat bangga bisa mengikuti kegiatan KKN di Desa Sukamantri. Dari sini saya bisa mendapatkan pembelajaran yang lebih baik dari segi ilmu, dari segi akhlak, dan kebersamaannya. Karena saya tidak akan bisa melakukan sesuatu dengan sendirinya akan tetapi perlu bantuan orang sekitar kita.

Banyak orang berpikir, orang yang tinggal di desa itu ketinggalan zaman. Akan tetapi, yang harus kita ketahui bahwa masyarakat yang tinggal di desa itu lebih menyatu dalam segala kegiatan. Akhlaknya pun sangat bagus, selalu menghormati orang yang lebih tua darinya dan

kekeluargaannya sangat kuat tidak memandang suku. Akan tetapi kalau kita mau dihormati, maka kita harus hormati pihak lain terlebih dahulu.

Kehidupan yang didapat selama hidup di desa sangatlah berbeda dengan di kota. Di desa, saya hidup dengan kesederhanaan. Tetapi dari kesederhanaan itu yang membentuk jiwa saya menjadi bertanggung jawab dalam segala keadaan. Maka dari itu, masyarakat di Desa Sukamantri hidup dengan kesederhanaan. Karena dengan kesederhanaan, saya lihat kehidupan masyarakat disana sangatlah bahagia dan selalu bersyukur dalam setiap keadaan yang dihadapinya karena selalu percaya bahwa rezeki, jodoh, maut atau kematian telah diatur dan tinggal kita yang berusaha.

Janganlah kita merasa lebih baik darinya, tapi kita bercermin bahwasanya di atas kita masih ada yang lebih baik dari kita. Tanamkan dalam diri kita bahwa hidup kita di dunia hanya sementara gunakan sebaik mungkin untuk menyenangkan orang yang ada di sekitar kita, karena dia yang akan menolong kita apabila sedang ada masalah. Dimana pun engkau berpijak di situlah langit dijunjung.

Pembelajaran yang saya dapat selama sebulan itu sangat banyak. Mulai dari kehidupan yang sederhana, sosial lingkungan dengan bersilaturrehmi kepada tokoh masyarakat, budaya atau kebiasaan yang sangat kental mulai dari bahasa keseharian, acara pengajian yang diadakan setiap harinya mulai dari pengajian ibu-ibu dan bapak-bapak serta pemuda-pemudi semua bergotong royong, mulai dari yang muda hingga yang tua guna menyukseskan acara atau kegiatan tersebut. Serta yang terakhir itu adalah pembelajaran tentang akhlak yang sangat baik. Akhlak yang digunakan sangatlah baik, saling menyapa antar individu atau kelompok dan saling menghargai pendapat seseorang, tidak egois dan serakah.

ALVARO SISWA KELAS 2 SD NEGERI SUKAMANTRI 02

Oleh: Daffa Fajriansyah

Kami melakukan Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Desa bernama Sukamantri. Penempatan tersebut sudah ditentukan oleh pihak kampus kami tercinta Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta. Selama disana kami didampingi oleh seorang Sekretaris Badan Permusyawaratan Desa (BPD) yaitu Ibu Sutiwi, kami terbiasa memanggilnya ibu Tiwi. Tidak dapat disangka-sangka, ternyata posko tempat kami bertempat tinggal sangatlah dekat dengan rumahnya ibu Tiwi. Sehingga apapun kebingungan kami yang alami dapat dengan mudah dikonsultasikan kepada beliau. Dari beliaulah, kami akhirnya berkesempatan berinteraksi dengan rombongan KKN dari Universitas Ibnu Khaldun yang beranggotakan 3 laki-laki dan 3 perempuan. Mereka merupakan mahasiswa dari Fakultas Agama Islam, sehingga fokus dari KKN mereka adalah bidang Pendidikan Islam. Sangatlah berbeda dengan kami yang beranggotakan 21 orang dengan komposisi berasal dari fakultas yang sangatlah beragam.

Suatu hari, kami berkesempatan untuk silaturahmi dan berdiskusi dengan rombongan KKN tersebut. Kami berdiskusi karena lokasi posko kita tidaklah jauh dan kami perlu mendapatkan informasi tentang kondisi sekolah yang sangat terbelakang menurut versi rombongan kelompok KKN yang sudah berjalan 2 minggu lebih dulu dibandingkan dengan kelompok kami. Menurut versi mereka, SD Negeri Sukamantri 02 lah yang cukup tepat apabila kami berkegiatan disana. Siswa total hanya 80 dari 6 kelas yang ada. Ruang kelas pun yang dapat berfungsi hanya 5 ruangan, sehingga terdapat 2 kelas yang berada dalam satu ruangan, yaitu kelas 2 dan 3.

Setelah kami mendapatkan informasi yang cukup mengenai target sekolah yang akan dituju, keesokan harinya segera kami uruskan perizinan sekaligus silaturahmi kepada pihak sekolah. Disana kami disambut oleh kepala sekolah yaitu bapak Ujer. Proses perizinan kami pun didampingi oleh rombongan KKN dUIKA, karena mereka pun berkegiatan disana. Ternyata benar, sekolah tersebut sangatlah terbelakang, karena ruang kelas pun sangat kumuh dan sangat tidak sehat untuk menunjang pendidikan dari siswa-siswinya.

Saya Daffa Fajriansyah, biasa disebut Daffa. Pada kesempatan pertama berkegiatan, saya bertemu dengan siswa-siswi di kelas 2 pada sekolah tersebut. Uniknya, kualitas dari kelas 2 tersebut dapat dikatakan masih dibawah rata-rata. Masih terdapat siswa ataupun siswi yang belum dapat membaca, menulis, berhitung dan bahkan untuk yang belum mengenal huruf pun ada. Saya tergolong sebagai orang yang tidak terkejut melihat fenomena tersebut. Karena saat silaturahmi dan mengurus perizinan, bapak kepala sekolah sudah menjelaskan kondisi siswa-siswi yang berada disekolah ini. Mengapa tetap di naikkan kelas? Karena erat hubungannya dengan dana BOS yang diterima oleh sekolah. Apabila siswa berkurang, otomatis dana yang diterima sekolah akan berkurang pula, sedangkan biaya operasional sekolah sangatlah besar.

Alvaro, siswa yang saya temukan belum dapat mengenal huruf. Dipertemuan pertama, saya coba menyilang proses pembelajaran dengan permainan yang menggugah diri siswa tersebut untuk lebih mengenal huruf. Proses tersebut seperti layaknya 2 orang yang belajar bersama, bergantian menyebutkan huruf huruf yang ditunjuk dari lawan bicaranya. Pada pertemuan tersebut progress dari Alvaro cukup menarik perhatian saya. Karena pada akhirnya dia mengenal huruf sampai huruf J. Dikarenakan kita memberikan pembelajaran diluar jam sekolah tersebut bergantian selama 3hari dalam seminggu. Saya selalu menitipkan proses Alvaro kepada anggota kelompok yang dihari selanjutnya mendapatkan tugas bimbingan kelas 2 dengan tetap menerapkan pola bimbingan yang sudah saya mulai kepada Alvaro.

Syukur teramat dalam, setelah seminggu saya bertugas kembali di kelas 2. Alvaro sudah dapat mengenal huruf dan diminggu kedua ini sudah mulai masuk ke tahap mengeja huruf menjadi suku kata yang kemudian dirangkai menjadi suatu kata. Kemudian pada minggu akhir kami berkegiatan di SD tersebut, alvaro sudah dapat membaca walaupun masih terbata-bata.

Kisah inspirasi ini merupakan sesuatu pembelajaran bagi kami khususnya bagi saya, bahwa anak dapat belajar secara efektif apabila dipantau dan dilatih secara berkelanjutan, dengan metode yang tepat dan dievaluasi berkala setiap prosesnya.

KAU DAN AKU MENUJU RUANG HAMPA

Oleh: Silvi Nudia Nazla

Sudut ruangan McDonald's yang akhir-akhir ini sering kutatap karena memikirkan bagaimana laporan KKN ini bisa cepat terselesaikan dan keharusan untuk mengingat setiap inci kenangan ketika di Desa Sukamantri agar bisa tertuang dalam "kisah inspiratif" yang aku saja tidak yakin dapat menginspirasi atau tidak. Disini ramai banyak orang yang sedang membuka laptop dan gawainya untuk menyelesaikan tugas-tugas mereka, juga banyak anak kecil berlarian kesana kemari membuatku was was takut mereka terpeleset dan menangis kesakitan, apa ditempat kalian membaca kisahku ini juga sedang ramai?

Aku hanya ingin bercerita bahwa keramaian ini mengingatkanku tentang bagaimana kisah KKN kita dimulai, keramaian yang selalu hadir setiap detiknya di posko, menyatukan manusia dengan masing-masing ide dan gagasan, kenangan setiap kegiatan sampai akhirnya muncul rasa kekeluargaan. Sejujurnya, aku benci keramaian, situasi terburuknya adalah aku harus melewati kewajiban KKN selama 1 bulan, hingga muncul pertanyaan besar, apa yang akan terjadi disana? Apakah aku bisa melewatinya? Dan apakah aku bisa bertahan dengan semua kultur juga keadaan di desa yang bahkan namanya saja baru kudengar. Tapi diluar dugaan, KKN ini sukses menjadi salah satu kenangan indah yang akan kusimpan rapi di benakku.

Aku sangat benci berinteraksi, itu yang membuatku khawatir berlebihan untuk berinteraksi dengan orang luar apalagi orang baru, tidak terbayang sebelumnya harus hidup bersama dengan 21 orang yang belum pernah kukenal. Ketakutanku selalu mendominasi seiring berjalannya waktu mendekati hari KKN, aku sama sekali tidak semangat seperti kawan-kawan lainnya, doaku setiap hari adalah KKN 2022 ini diadakan secara online sebab ketakutanku lebih banyak menghantuiku. KKN yang kubayangkan adalah kehidupan mengerikan dan menakutkan dimana banyak thread dan kisah KKN yang pernah kubaca sebelumnya. Pikiranku mengacau, aku bahkan sempat ingin mengundurkan diri dari KKN ini karena pikiranku sangat ramai dan berkecamuk, aku pun tidak dapat mendeskripsikannya kepada kalian. Tapi pikiranku itu salah! Justru sekarang aku malu jika mengingat bahwa aku pernah menangis hanya

karena tidak ingin KKN. Hahaha betapa bodohnya diriku, dikerdilkan oleh pikiran sendiri.

Aku merasa bangga pada diriku sendiri karena bisa menjalani semua lika liku tantangan serta rintangan pada waktu itu, mentalku diuji habis-habisan tatkala aku mengetahui bahwa posko yang kami tinggali itu 1 rumah yang hanya tersedia 2 kamar dan 1 kamar mandi dengan jumlah kepala sebanyak 21 orang. Minggu pertama, aku sering menangis di rooftop karena tidak ingin terlihat oleh siapapun bahkan aku pernah menangis sampai ketiduran saking tidak ingin ada yang tahu. Bagaimana tidak? Kamar mandi di posko ku mengeluarkan aroma tidak sedap membuat aroma itu menyeruak ke setiap sudut ruangan, air yang mati sampai bak kering membuat kami harus mengungsi di rumah warga dan musholla terdekat. Sungguh, waktu itu aku sangat sensitif membuatku tidak bisa berinteraksi dan lebih sering menghabiskan waktu di kamar ditemani headset pink yang menyantol di telingaku.

Hari demi hari pun berlalu, yang kurasa 1 minggu pertamaku setara dengan 1 tahun! Memasuki minggu kedua, aku mulai terbiasa dengan keramaian yang ada di posko kami. Aku mulai berinteraksi dengan kawan-kawanku walaupun sesekali aku harus mengumpulkan energi di kamar, sampai akhirnya “tiba-tiba” minggu ketiga, “cepat sekali???” pikirku dalam hati, tetapi keinginan untuk pulang masih terus ada dipikirkanku, aku ingin tidur di kasur kosanku yang empuk itu! Badanku sakit semua, dan terkadang aku iri dengan beberapa kawanku yang dijenguk oleh kerabat dekat mereka sedangkan aku tidak. “Tak apa, aku punya banyak kawan disini” benakku. tiba-tiba yang kedua adalah boom! Sudah minggu keempat, dan rasa tidak ingin pulang baru muncul saat itu, walaupun benar aku sangat merindukan kasur empuk yang mungkin sudah melambai-lambai dikosanku, tetapi aku tidak ingin pulang sama sekali, aku ingin di Sukamantri, kawan-kawanku asik dan menyenangkan jauh dari yang kupikirkan sebelumnya.

Kau tahu? Aku punya banyak teman dengan berbagai macam latar belakang dan karakter yang sangat berbeda-beda, aku menemukan sisi kehidupanku yang lain, kami menyatu dalam bingkai tirta amarta nan indah itu. Banyak kenangan yang tidak bisa kuceritakan karna hanya membuat kalian iri nantinya haha. Aku dipaksa untuk menjadi morning person di sana, aku dituntut untuk mencari solusi dan memecahkan masalah dengan cepat, aku diharuskan memahami semua karakter dan sikap setiap orang setiap harinya, tetapi itu yang membuatku berubah dikehidupanku sekarang,

sekarang aku tidak keberatan jika bangun pagi dan bergegas mandi, aku senang bertemu orang lain yang belum kukenal sebelumnya, aku masih membenci keramaian, tetapi keramaian yang kalian timbulkan justru membuatku sangat merindukannya, kapan kita akan bersua kembali wahai tirta amarta?

Aku bersyukur telah menyelesaikan program KKN ini dengan baik, program KKN ini mengajarkanku banyak hal, mulai dari bagaimana menyusun rencana dengan baik, memimpin kegiatan dengan maksimal, bagaimana menghadapi permasalahan di masyarakat, berhadapan dengan orang banyak, bagaimana mencari benang merah di setiap masalah, dan bagaimana menghormati setiap orang dan masih banyak lagi. Aku sangat bangga bisa menjadi bagian di 'keluarga' ini karena tidak semua orang bisa menyaksikan tingkah aneh dan lucu dari kawan-kawan baruku ini.

Siddiq dengan segala kebingungannya dan kalimat “duuhh we bingungg, menurut lu gimana sil? Gue ngikut dah” alias aku sering dipaksa berpikir dan memutuskan sesuatu dengan cepat. Inge dengan segala keramaiannya, teringat waktu inge pulang kerumah posko terasa sangat sepi karena kehilangan speaker pribadi yang tidak perlu menyewa di kantor desa, bahkan aku yakin setiap anggota KKN pasti terdapat foto dan video inge yang sangat out of the box itu karena setiap aku mengunggah cerita tentangnya, kawan-kawanku selalu *replay* dengan emoji tertawa. Via dengan tubuhnya yang mungil itu membuatnya dipanggil 'anak kecil' karena tingkahnya pun memang sedikit mirip, botol hijau dengan pernak pernik lucu membuat kami semakin yakin bahwa dia memang anak kecil di posko kami, sejujurnya aku tidak ingin mengatakan ini tetapi memang kenyataan di lapangan adalah dia teman dekatku sebab kami sering berburu musholla dan masjid untuk buang air besar dan membeli jajan di warung yang tidak diketahui kawan-kawan KKN hahaha. Kiya dengan segala kebingungannya (part 2) karena selalu kebingungan dan galau secara mendadak ditemani dengan playlist lagu-lagunya yang kami tidak tahu. Onadya dengan ketegasannya bisa memutuskan suatu hal tanpa ragu karena dilihat dari latar belakangnya yang anak sulung dirumahnya tidak heran membuat dia lebih bisa mengayomi kawan-kawannya. Lita dengan Bahasa asalnya membuat setiap orang hanya bisa menganga dan akhirnya aku translate karena kebetulan kami sama-sama dari Jawa Tengah. Intan, Frida, dan Lala yang bisa disebut 3 serangkai karena mereka sering mendekam di musholla depan posko, dimana ada Intan disitu ada Frida dan Lala begitu pula seterusnya.

Selly, aku membenci chatnya karena chat kami selama sejauh ini berisi file laporan mingguan dan laporan-laporan lainnya tapi dia baik jadi aku tidak membenci orangnya. Arum yang pernah memergokiku sedang menangis di rooftop dan bilang “menangis saja” karena ternyata sebelumnya dia pun menangis dengan permasalahan yang hamper mirip denganku. Evi, Sinta dan Taufik adalah 3 serangkai selanjutnya, mereka selalu bersama-sama dimanapun mereka berada, kasian taufik selalu aku panggil thoriq karena aku pelupa, sinta yang dikejar-kejar anak posko untuk menagih makanan dan evi yang di terror habis-habisan di instagramnya. Ibnu yang terkenal dengan gitarnya didepan tangga kematian dan suara alarmnya yang dulu sangat aku benci tetapi kini menjadi lagu favoritku (*Efek Rumah Kaca- Kau dan Aku Menuju Ruang Hampa*). Bang Bukhori yang seringkali diisukan oleh anak-anak perempuan tapi ternyata orangnya baik dan asik. Pani dan dompet biru dongker karena menjadi ATM berjalan bagi kawan-kawan cashless, aku mengenalnya lebih jauh ketika mengobrol di rooftop dan Pani kamu mengajarku arti bersyukur. Khoir dengan kebawelannya dan selalu memegang gymbal di tangannya demi mendapatkan ‘momen’ dan terekam dengan baik meskipun dia sangat jarang masuk frame. Dan terakhir Daffa, dia adalah temanku jauh sebelum KKN tetapi di KKN ini aku membuatku mengenal jauh tentang Daffa, dia mengangkat telfon seperti bapak-bapak kompleks karena satu rumah mendengar percakapannya itu.

Perpisahan yang terjadi kemarin sangat menyakitkan, aku menyaksikan kawanku satu persatu pulang dengan jemputan yang sudah menanti kepulangan mereka dirumah, sedangkan aku pulang diantar truk TNI beserta barang-barang setiap anak KKN, aku benci karena hal itu akan menjadi kenangan terakhir kami bersama-sama dan entah kapan lagi akan bersama, aku sedih melihat rumah yang menjadi posko kami selama satu bulan sudah tidak ada koper warna warni yang bertengger di tembok ruang tengah, dan sudah tidak ada lagi yang mengantri untuk masuk ke kamar mandi, semuanya kosong sampai suaraku menggema ketika berbicara. Tapi bukankah sudah menjadi hukum alam bahwa setiap pertemuan pasti ada perpisahan?

POST PANDEMIC STORIES

Oleh : Sari Nawang Arum

Pada tahun ini, pada tahun 2022 kami mahasiswa angkatan 2019 yang akan melaksanakan KKN Regular, yang mana pada 2 tahun sebelumnya melaksanakan KKN-DR karena adanya pandemi Covid-19 , namun Alhamdulillah tahun ini kami bisa melaksanakan KKN langsung di Desa yang dituju, sebelum saya melanjutkan cerita ini saya akan memperkenalkan kelompok saya terlebih dahulu, jadi 2 bulan sebelum pengumuman kelompok KKN diterbitkan saya sedikit cemas dan takut jika ditempatkan di desa yang sangat terpencil karena saya sudah membayangkan kalau KKN itu benar benar di tempat yang pelosok, susah jaringan dan sangat jauh dari peradaban kota, lanjut tiba saatnya pembagian kelompok KKN yang dibagikan oleh PPM UIN Jakarta, saya buka link yang dibagikan oleh PPM dan mencari nama saya, ternyata saya berada di kelompok 98 yang akan melaksanakan KKN di Desa Sukamantri, Kecamatan Tamansari, Kabupaten Bogor, sebenarnya yang saya harapkan adalah melaksanakan KKN di Kabupaten Tangerang, karena berharap akan ditempatkan di daerah sekitar tempat saya tinggal hehe tapi tuhan berkehendak lain, dan saya harus melaksanakan KKN di kabupaten Bogor itu, oke lanjut saya di kelompokkan bersama 20 Teman saya yang lain dari fakultas yang berbeda, saat itu kami belum mengenal satu sama lain dan yang jadi PR itu kita harus cari teman kelompok sendiri untuk komunikasi lebih lanjut, akhirnya dengan kegabutan saya ini saya mencari instagram teman-teman saya yang bermodalkan ke-sok tauan saya wkwk ya karna waktu itu saya Cuma tau nama panjang mereka mereka saja, setelah saya menemukan akun instagram teman teman saya, saya segera DM mereka, ya memastikan saja apakah mereka benar dari anggota kelompok KKN 98.

setelah saya menemukan beberapa anggota kelompok saya, saya segera membuat grup WA kelompok, setelah semua anggota sudah bergabung di grup kami memperkenalkan diri dulu di grup itu sebelum melakukan pertemuan offline untuk yang pertama kalinya, btw teman yang saya kenal pertama kali itu bernama Via Nur Amalia, hehe halo viaaa nice to meet you, dia dari fakultas Fidikom yang mana kita satu gedung hehe, lanjut kita banyak diskusi di grup WA sebenarnya mulai dari menentukan nama

kelompok sampai akhirnya kita punya nama kelompok, btw nama kelompok kita Tirta Amarta, sekilas nama ini terlihat seperti nama depot Air minum ya wkwk, gapapa setiap nama pasti memiliki arti tersendiri

setelah berdiskusi kami melakukan pertemuan offline untuk yang pertama kalinya di Ciputat, inget banget nama tempatnya Part Cafe lokasinya ada di sekitaran kampus 2 UIN Jakarta, saat itu saya datang terlambat ya maklum aja saya tinggal di ujung kulon wkwk ngga deng bercanda, saya dari Balaraja, Kabupaten Tangerang, saat itu saya menempuh perjalanan selama 1,5 jam menggunakan KRL dari stasiun Tigaraksa dan mengakhiri perjalanan di stasiun Pondok Ranji, dialanjut dengan menggunakan gojek. Saat itu sudah ada teman saya yang sudah datang lebih dulu, ada Via, Shidiq, Onad, Kia, Ilham, Daffa, Frida, sebenarnya ngga lama sih pertemuan kami, karena memang saya datang terlambat saat itu, kami masih terus melakukan komunikasi melalui WA grup untuk rencana selanjutnya mengenai KKN, kita diskusi mengenai anggaran biaya dan sebagainya, oiya di kelompok KKN kali ini saya sebagai anggota PDD (Publikasi, Dekorasi, dan Dokumentasi) saya satu tim bersama Via, Khoir, dan Lala, Maaf ya temen temen kalau saya kurang berkontribusi di tim ini hehe.

Pertemuan selanjutnya di rumah teman kita, namanya Inge, dia menawarkan diri untuk melakukan pertemuan di rumahnya, di Bintaro. Pertemuan kali ini lumayan full team tapi masih ada beberapa anggota yang berhalangan hadir, tapi so far hampir full team kali ini. Oiya selama di rumah Inge kami disuguhkan banyak makanan, orang tua Inge sudah menyiapkan soto ayam sebagai menu makan siang kami, memang perhatian sekali ya mamahnya inge ini, beliau begitu paham kalau kita ini adalah anak anak yang kelaparan setelah menempuh perjalanan dari rumah menuju Bintaro wkwk. Banyak sekali persoalan yang kita bahas selama di rumah Inge, seperti menyusun proposal dan beberapa Program kegiatan yang akan kita laksanakan saat KKN nanti.

Tiba saatnya kita untuk melakukan survey tempat lokasi KKN untuk yang pertama kalinya, saat itu kami ada sekitar 10 orang yang ikut survey lokasi, termasuk saya dengan segala drama selama diperjalanan bersama teman saya Silvi, pasalnya motor yang kita gunakan ada kendala di rem nya,

iya betul rem motor yang kita pakai tidak pakem, jadi sedikit panik ya perjalanan jauh menggunakan motor yang rem nya tidak pakem, beberapa kali kita hampir menabrak pengendara lain, entah kenapa kita nekat untuk menggunakan motor ini, tapi Alhamdulillah kita selamat sampai lokasi survey.

Tiba saatnya di tanggal 25 Juli, hari dimana kami semua akan melaksanakan KKN di Desa Sukamantri, Hari pertama kita tidak ada kegiatan apapun, jadi hari pertama hanya diisi dengan beres beres posko KKN, namun saat itu saya tidak ikut kloter pertama keberangkatan, jadi saya datang di hari kedua pada tanggal 26 Juli, pada malam harinya kami menyiapkan beberapa hal yang diperlukan untuk opening ceremony di kantor Desa Sukamantri, seperti tumpeng yang digunakan sebagai simbolis serta beberapa konsumsi yang akan kita berikan kepada pengurus RT dan RW setempat yang sudah kami undang untuk menghadiri acara Pembukaan KKN-R Kelompok 98 UIN Jakarta, Alhamdulillah acara berjalan dengan lancar tanpa ada kendala apapun dan pihak Desa pun menerima kami dengan sangat baik di Desa Sukamantri ini.

Pada minggu pertama kegiatan kami hanya diisi dengan sosialisasi ke beberapa instansi, seperti SD,SMP,SMA setempat untuk melaksanakan volunteer mengajar di instansi tersebut sebagai program kerja yang telah kami susun untuk KKN ini. Untuk SD kami melakukan program kerja mengajar di SDN Sukamantri 02, letak sekolahnya sedikit jauh dari posko kami, dan kami melaksanakan volunteer mengajar di SDN Sukamantri 02 setiap hari Senin,Selasa,Rabu,Kamis, Sekolah ini sebenarnya hanya memiliki sedikit siswa, dan yang menjadi suatu problem atau permasalahan di sekolah ini karena masih banyak siswa kelas 3 yang belum mengenal huruf, padahal seharusnya di kelas 3 siswa harus sudah bisa mengikuti pelajaran, tapi karena terdapat kendala dalam membaca siswa tersebut tertinggal banyak pelajaran, mungkin itu salah satu permasalahan yang perlu di benahi oleh pihak sekolah mulai dari tes penerimaan mahasiswa baru.

Selebihnya saya senang dan menambah pengalaman sekali bisa mengajar dan belajar dengan siswa SDN Sukamantri 02 meskipun sangat menguji kesabaran ya untuk menangani anak anak ini, biasanya kami mengadakan kegiatan science fun dihari jum'at setelah melaksanakan shalat

duha berjamaah di pagi harinya, terdapat beberapa science fun yang sudah kita lakukan, seperti membuat es krim tanpa menggunakan alat atau mesin pendingin, kemudian membuat air pelangi menggunakan gula.

Kegiatan mingguan lainnya kami juga melaksanakan kegiatan senam ceria yang dilaksanakan di Villa Dyah Ayu, lokasinya bersebelahan dengan posko kami, kegiatan senam ceria ini diikuti dan mendapat respon yang sangat baik oleh warga setempat, yang mengikuti senam ini pun dari berbagai kalangan umur dan usia, mulai dari anak-anak, remaja, hingga orang tua. Tidak hanya itu kami juga melaksanakan kegiatan senam ceria ini di SDN Saukamantri 02 yang diikuti oleh seluruh siswa.

Selanjutnya program kerja yang saya jalankan dan sangat mengesankan bagi saya adalah ketika saya melaksanakan program kerja Mengajar Ngaji dengan Ibu-ibu, senang sekali bisa berbagi ilmu dengan ibu-ibu warga setempat tanpa ada maksud untuk menggurui, serta semangat dari ibu-ibu itu yang buat saya kagum, ya begitulah jika seseorang niat untuk mencari dan menambah ilmu, tidak memandang umur, tidak peduli beliau ini sudah berumur berapa, dan belajar mengaji oleh mahasiswa mahasiswa yang tidak begitu pintar ini. Karna sejatinya mencari ilmu itu dari kita lahir sampai kita masuk ke liang lahat, yang artinya kita mencari ilmu tidak ada batasan umurnya.

Program kerja lainnya yang kita laksanakan yaitu mengadakan beberapa seminar di sekolah-sekolah di kecamatan Tamansari ini, seminar yang pertama adalah Penyuluhan Kesehatan Reproduksi dan Pergaulan bebas, seminar ini dilaksanakan di SMP Al-Ikhlas, dan lokasi sekolah tersebut tidak jauh dari posko kami, sehingga memudahkan kami untuk menyiapkan keperluan yang dibutuhkan selama seminar berlangsung, yang sangat berkesan pada seminar kali ini yaitu siswanya yang bisa dibilang sedikit bandel, wajar ya sebenarnya anak SMP masa-masa itu memang pas lagi bandel-bandelnya, teman-teman kamu juga kewalahan loh untuk menertibkan siswa-siswa ini, jadi jangan berharap lebih untuk seminar kali ini bisa diikuti dengan tertib oleh para siswanya, tapi teman-teman KKN kami tetap berusaha semaksimal mungkin agar acara ini bisa belajar dengan semestinya. Di seminar ini juga kami menyediakan beberapa doorprize berupa snack kecil dan minuman seperti good day dan semacamnya, hal ini

bertujuan untuk menambah semangat siswa dalam mengikuti acara seminar ini, tapi door prize ini hanya diberikan kepada beberapa siswa yang berani untuk bertanya kepada narasumber dalam acara seminar ini, jadi sekaligus melatih keberanian siswa untuk berbicara didepan khalayak umum.

Acara seminar yang kedua dilaksanakan di SMAN 01 Tamansari, lokasi sekolahnya kali ini lumayan jauh dari posko kami, sehingga kami mengalami kendala pada transportasi menuju lokasi, kami masih terus mencari cara untuk bisa sampai ke lokasi bersamaan, akhirnya kita menyewa salah satu angkutan umum pedesaan yang biasa melintas disekitar posko, sekolah ini bisa dibilang sekolah favorite ya, karena memiliki siswa yang banyak pula, dan yang paling saya suka dari sekolah ini adlah view nya, iya karna sekolah ini dikelilingi oleh banyak gunung, entah gunung apa itu, dan view itu tidak pernah saya lihat sebelumnya selama saya bersekolah, mulai dari SD,SMP,SMA hehe, wajar saja kalau saya sangat kagum dengan keindahan pemandangan dis ekitar sekolah ini karna saya tinggal di Tangerang, kota dengan seribu industri dan pabrik, yang saya lihat hanya macet jalanan saja. Lokasi sekolahnya pun berada di dataran tinggi, sehingga suhu disini cukup dingin, ditambah turun hujan pada hari itu. Oiya seminar yang kami jalankan di SMAN 01 Tamansari ini yaitu seminar tentang Hukum dan mengusung tema “Meningkatkan Kesadaran hukum Bagi Ggenerasi Muda Ddalam Menjaga Keamanan NKRI” kali ini kami mengundang narasumber langsung dari Kapolsek Tamansari, Syukur Alhamdulillah kami diterima dengan sangat baik di sekolah ini untuk menjalankan program kerja kami.

Akhir kata saya ingin mengucapkan banyak terimakasih kepada teman-teman kelompok KKN saya, Untuk teman kamar saya Selly, Halo mba selly terimakasih sudah buka warung di kamar hehe, maaf ya jajan kamu sering aku mintain, entah kenapa selama KKN perut aku sering banget kelaperan, terimakasih udah mau masak nasi malem malem pas aku sakit, maaf ya kalo aku ada banyak salah kata ,bercandaan, apapun itu yang menyakiti perasaan mba Selly hehe sehat selalu ya, Buat Evi semoga tidurmu tidak lagi seperti reog ya wkwk, terimakasih sudah mau memberikan subsidi mascara, lipstick, dan sebagainya, gara gara kamu aku jadi ikutan suka pake lip cream nya Hanasui, seru ya jadi acara cerita selama KKN karna drama di relationship kamu tapi its okey kalo kata mba Kia Bad Day pasti berlalu

hmm buat Sinta aku paling gasuka sama bad habit kamu yang sukak duduk didepan pintu sambil minumair menggunakan gelas kesayangan kamu, satu lagi jangan suka dorong dorang orang yang lagi diem yaa, kan memancing huru-hura jadinya, aku lagi diem aja tiba tiba di dorong sama kamu cuma karna kamu mau lewat doang, padahal bisa menggunakan kata permisi loh wkwk tapi aku tetep sayang kok, terimakasih yaa sudah memberikan mascara implora sejuta umat itu, Buat Inge, Ottokee terimakasih banyak inge sudah menjadi pusat komedi di Kelompok KKN ini, bercandaan kamu yang sangat menghibur, udah deh pokoknya sulit untuk di definisikan, sehat selalu inge, Buat Mba Kia, Terimakasih banyak shodaqoh gambar meme yang kamu berikan sangat banyak sekali dan sedikit berguna, aku gatau lagi mau ngomong apa, pokoknya makasih banyak buat mba Kiaaa love u mba Kia, Buat Onad, Tetap jajan eskrim tiap hari yaa, semoga dirimu semakin rajin merawat tanaman, Buat Ibu Lita yang paling rajin bangun pagi dan MasyaAllah sekali pokoknya, semoga makin rajin buat masak ya sampe ikutan Master Chef ga ni? Buat Silvi, Jangan menggalau di rooftop lagi yaa, Buat Via dan Lala terimakasih sudah menjadi Partner PDD saya, maaf ya kalo saya tidak banyak membantu, Buat Frida terimakasih sudah menjadi partner piket masak saya selama KKN, Pani juga, makasih pani sudah menjadi ATM berjalan untuk anak anaknya yang cashless sekali, Buat Ilham terimakasih sudah traktir eskrim boba dan menjadi Partner Piket bebersih posko, Buat Khoir, terimakasih sudah buatin sarapan pake telur ceplok pas saya sakit semoga dirimu tidak menci menci lagi ya, Buat shidiq ketua kelompok kita tetap dengan template mu ya, jangan lupakan baju kuningmu, Buat Ibnu tetap dengan gitarmu ya sepanjang hari, Buat bang Bukhari i dont even know mau ngomong apa tapi semoga harimu menyenangkan, Buat Topik, semoga longlast with ur relationship, semangat LDR, Buat Intan terimakasih sudah bawa jajanan banyak, Buat Daffa semoga harimu tidak ngantuk terus ya daf. Pokoknya Terimakasih banyak untuk 1 Bulan nya, till we meet again in another stories.

LEMBAR BAGIAN
TIGA:
DOKUMEN
PENYERTA

DAFTAR PUSTAKA

LP2M, Buku Pedoman Pelaksanaan KKN Mahasiswa Program S1 (IAIN Salatiga, 2021).

Tejokusumo Bambang, "Dinamika Masyarakat Sebagai Sumber Belajar Ilmu Pengetahuan Sosial", jurnal Geoedukasi Vol III Nomor 1, Maret 2014. Hal 39

Nuryati Rina, dkk., "Pemetaan Sosial (*Social Mapping*) Masyarakat dalam Upaya Mendukung Pengembangan Usaha Tani Polikultur Perkebunan Terintegrasi (UTPPT)", dalam Jurnal AGRISTAN, Vo. 2, No. 1, Mei 2020.

Haris Andi, "memahami pendekatan pemberdayaan masyarakat melalui pemanfaatan media", JUPITER, Vol. XIII No. 2, Hal 55.

Novriantomo Fathur, "Desa Sukamantri, Desa dengan Tingkat Perekonomian Terendah di Kecamatan Tamansari, Kabupaten Bogor", Kompasiana, 3 Maret 2020,

<https://www.kompasiana.com/fathur14909/5e5dae2cd541df15f65c3122/desa-sukamantri-desa-dengan-tingkat-perekonomian-terendah-di-kecamatan-tamansari-kabupaten-bogor>.

Freddy Rangkuti, Analisis SWOT: Teknik Membedah Kasus Bisnis, (Jakarta: PT Gramedia Pustaka Umum, 2014), hal. 19

BIOGRAFI SINGKAT

1. Abdul Jabbar Siddiq Syah
Abdul Jabbar Siddiq Syah biasa dipanggil siddiq merupakan mahasiswa jurusan Bahasa dan Sastra Arab di Fakultas Adab dan Humaniora. Ia memiliki kompetensi dibidang kebahasaan terkhusus pada bidang bahasa dan sastra Arab. Selain itu, ia juga memiliki kompetensi di bidang lain yaitu memasak. Posisi dia saat ini sebagai ketua kelompok di KKN 098 ini.
2. Taufiqurrahman
Taufiqurrahman biasa dipanggil taufiq ia adalah seorang mahasiswa dari jurusan Tarjamah, fakultas Adab dan Humaniora di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Ia memiliki kompetensi akademik pada menerjemahkan teks Arab ke Indonesia. Ia sangat suka berolahraga. Di sini, posisinya adalah sebagai divisi konsumsi dan peralatan KKN 098.
3. Lala Indah Nepriani
Ia adalah mahasiswi jurusan Ilmu Perpustakaan, fakultas Adab dan Humaniora di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Ia memiliki kopetensi akademik pada mengelola buku dan arsip. Ia sangat suka mendengarkan musik. Disini posisi ia saat ini adalah divisi publikasi, dekorasi dan dokumentasi KKN 098.
4. Muhammad Insan Khoir
Adalah mahasiswa jurusan Jurnalistik Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi. Ia memiliki kompetensi dibidang akademik pada bidang Jurnalistik terutama menulis dan mengambil gambar. Selain itu, ia juga berkompeten pada bidang lain seperti fotografi, vidiografi dan editing. Posisi saat ini adalah Koor divisi publikasi, dekorasi dan dokumentasi KKN 098.
5. Via Nur Amalia
Adalah Mahasiswi Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam di Fakultas Ilmu Dakwah Dan Ilmu Komunikasi. Ia memiliki kopetensi akademik pada bidang Komunikasi, Terutama Public Speaking dan Broadcasting. Selain itu ia berkompeten pada jenis jenis keterampilan seperti: menggambar dan broadcasting. Posisi dia saat ini adalah divisi publikasi, dekorasi dan dokumentasi KKN 098.

6. Frida Ayunissa
Adalah mahasiswa ekonomi syariah di fakultas ekonomi dan bisnis universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta. Selain memiliki potensi dalam berakademik, ia mampu dalam berwirausahaan dan hobi ia adalah nonton film. Posisi saat ini adalah bendahara di KKN 098.
7. Cahya Maulina Sinta Dewi
Adalah mahasiswa jurusan Akutansi di fakultas ekonomi dan bisnis. Ia memiliki kompetensi akademik pada bidang ekonomi terutama pada pemahaman terhadap akutansi. Selain itu, ia juga berkompeten pada jenis - jenis keterampilan seperti memasak dan berolahraga. Posisi dia saat ini adalah anggota divisi peralatan dan konsumsi di KKN 098.
8. Inge Moureeninta
Adalah seorang mahasiswa Jurusan Ilmu Politik di Fakultas Ilmu Sosial & Ilmu Politik. ia memiliki kompetensi akademik pada bidang Komunikasi Politik dimana kompetensi tersebut meliputi komunikasi dasar yang dapat digunakan dengan baik dalam kegiatan sosial. Selain memiliki kometensi pada bidang ngedit dan masak. saat ini posisi di divisi acara KKN 098.
9. Lita Rismayanti
Adalah mahasiswa jurusan PAI di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan. Ia memiliki kompetensi akademik pada bidang Pendidikan Keagamaan terutama kajian SKI. selain itu ia juga berkompeten pada jenis-jenis keterampilan seperti mengajar dan memasak. Posisi dia saat ini adalah KOOR divisi acara di KKN 098.
10. Rizkiyah Afdhaliyah
Adalah mahasiswa jurusan pendidikan bahasa dan sastra Indonesia di Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan. Ia memiliki kompetensi di bidang akademik pada bidang sastra terutama drama. Selain itu, ia juga berkompeten pada jenis-jenis keterampilan seperti: menagajar dan memasak. Posisi saat ini adalah anggota Koordinator divisi humas di KKN 098.
11. Selly Meliana
Adalah mahasiswa Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial di Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan. Memiliki kompetensi

akademik pada bidang Pendidikan IPS (SD/SMP). Selain itu, Lulu berkompeten pada jenis keterampilan seperti, memasak dan menagajar. Posisi saat ini adalah sekretaris I di KKN 098.

12. Intan Restu Anggraini

Adalah mahasiswi Jurusan Pendidikan Fisika di Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan. Ia memiliki kompetensi akademik pada bidang Pendidikan Ilmu pengetahuan alam terutama bagian fisika. Selain itu ia juga berkompeten pada jenis-jenis keterampilan seperti mengajar dan menggambar. Posisi dia saat ini adalah anggota kelompok di divisi acara KKN 098.

13. Titi Evi Liani

Adalah Mahasiswi Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah. Ia memiliki kompetensi akademik pada bidang menulis, kaligrafi dan hobi dia adalah mendengarkan musik posisi saya saat ini adalah koordinator divisi Perlengkapan dan konsumsi dari KKN 098.

14. Muchamad Ilham Ramadhan

Adalah mahasiswa Jurusan Matematika di Fakultas Sains dan Teknologi yang terdapat di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Ia memiliki kompetensi pendidikan dalam bidang Komputasi seperti carding, mengolah data, dll. Posisi dia sendiri pada KKN kali ini menjabat sebagai anggota divisi dan konsumsi peralatan di KKN 098.

15. Muhamad Bukhori Muslim

Adalah mahasiswa jurusan Fisika di Fakultas Sains dan Teknologi. Ia memiliki kompetensi akademik pada bidang Fisika terutama Fisika Material. Selain itu, ia juga berkompeten pada jenis-jenis keterampilan seperti menggambar. Posisi dia saat ini adalah anggota divisi acara di KKN 098.

16. Nadya Silva

Adalah mahasiswi jurusan Sosial Ekonomi Pertanian (Agribisnis) di Fakultas Sains dan Teknologi. Ia memiliki kompetensi akademik pada bidang Bisnis di sektor pertanian terutama manajemen agribisnis. Selain itu ia juga berkompeten pada jenis-jenis keterampilan lainnya seperti bidang seni dan bernyanyi. Posisi dia saat ini adalah anggota divisi human di KKN 098.

17. Pani Afandi

Adalah mahasiswi jurusan Perbandingan Madzhab Hukum di Fakultas Syariah dan Hukum. Ia memiliki kompetensi akademik pada bidang Menulis Artikel dan Penelitian . Posisi dia saat ini adalah sebagai anggota divisi konsumsi dan peralatan di KKN 098.

18. Daffa Fajriansyah

Adalah Mahasiswa Jurusan Ilmu Hukum di Fakultas Syariah dan Hukum. Ia memiliki kompetensi akademik pada bidang Ilmu Hukum. Selain itu, ia juga berkompeten pada bidang public speaking. Posisi dia saat ini adalah wakil ketua di KKN 098.

19. Silvi Nudia Nazla

Adalah mahasiswi Program studi hukum tata negara (siyasa) di Fakultas Syariah dan Hukum. Ia memiliki kompetensi akademik pada bidang Hukum. Selain itu ia juga berkompeten pada jenis-jenis keterampilan seperti olahraga dan dia memiliki hobi menonton film. Posisi dia saat ini adalah Sekretaris II di KKN 098.

20. Muhammad Ibnu Hasan

Adalah mahasiswa jurusan Akidah dan Filsafat Islam, fakultas Ushuluddin di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Ia memiliki kompetensi akademik pada bidang keagamaan. Ia sangat seni dan musik. Disini posisi ia adalah sebagai anggota divisi humas di KKN 098.

21. Sari Nawang Arum

Adalah Mahasiswi Jurusan Ilmu Hadis. Suci memiliki kompetensi akademik pada bidang Pendidikan Keagamaan terutama Ulumul Hadis. Selain itu ia memiliki kompetensi keterampilan seperti menyanyi dan musik, posisi saat ini adalah anggota divisi publikasi, dekorasi dan dokumentasi di KKN 098.

LAMPIRAN-LAMPIRAN

A. BANNER DAN SERTIFIKAT

- Gambar Banner Posko



- Gambar Banner Pembukaan & Penutupan



- Gambar Banner Seminar UMKM



- Gambar Banner Seminar Hukum



- Sertifikat-sertifikat



- Gambar Sertifikat SMP AL-IKHLAS & SMAN 1 TAMANSARI



- Gambar Sertifikat Pemateri Seminar Kesehatan Reproduksi & Pergaulan Bebas



- Gambar Sertifikat Kepala Dusun, Ketua RT 08, TPA Asy-Syifa dan Desa Sukamantri

B. GAMBAR BIDANG KEAGAMAAN



C. GAMBAR BIDANG PENDIDIKAN



D. GAMBAR BIDANG LINGKUNGAN



E. GAMBAR BIDANG EKONOMI



BADAN PENGURUS HARIAN



DIVISI ACARA



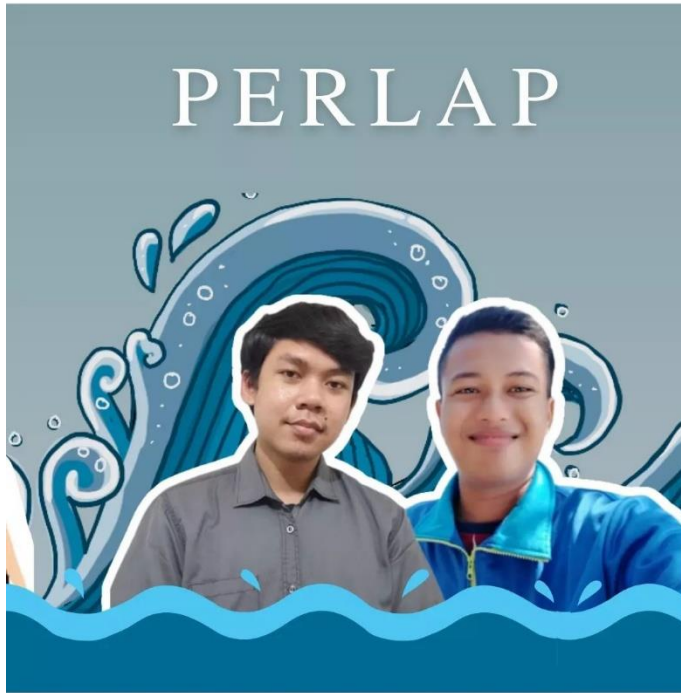
DIVISI HUMAS



DIVISI PDD



DIVISI PERLAP



DIVISI KONSUMSI





Arsip surat:

Gambar Arsip Surat KKN 98:

KULIAH KERJA NYATA (KKN) REGULER
 UIN SYARIF HIDAYATULLAH JAKARTA
 DESA SUKAMANTI KABUPATEN BOGOR
 TAHUN 2022
 Sekretariat: Pda KKN 98 Tirta Amarta Desa Sukamanti,
 Telp. 08179174891 E-mail: sukamanti98@uinjkt.ac.id

No. 02.016/KKN-TIRTA-AMARTA/VI/2022 Ciptat, 27 Juli 2022
 Lampiran: 1 Lembar
 Perihal: **Bantuan Permukiman Dana**

Kepada Yth.
 Di Tempat

Assalamu 'alaikum W. B.

Selam sejahtera kami sampaikan, semoga segala aktivitas kita diberikan keberkahan dan salah dalam lingkungan-Nya Amin.

Selubungan dengan diikutinya program KKN dari UIN Syarif Hidayatullah Jakarta yang beranggotakan 10 orang mahasiswa, Kecamatan Tamasani Kabupaten Bogor, maka dengan ini kami dan kelompok KKN 98 ingin mengajukan permohonan dana pada pemerintah Desa. Adapun kegiatan tersebut akan dilaksanakan pada:

Hari/Tanggal: Senin 27 Juli 2022 - Kamis 29 Agustus 2022
 Tempat: Desa Sukamanti Kecamatan Tamasani, Kab. Bogor

Ditunduk surat undangan ini kami buat, atas perhatian dan partisipasinya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum W. B.

Mengucapkan,

Ketua Pelaksana Sekretaris

Abdul Jabbar Sidiq Syah NIM. 11160110000066 Selly Meliana NIM. 11160110000024

KULIAH KERJA NYATA (KKN) REGULER
 UIN SYARIF HIDAYATULLAH JAKARTA
 DESA SUKAMANTI KABUPATEN BOGOR
 TAHUN 2022
 Sekretariat: Pda KKN 98 Tirta Amarta Desa Sukamanti,
 Telp. 08179174891 E-mail: sukamanti98@uinjkt.ac.id

No. 01.001/B-KKN-TIRTA-AMARTA/VI/2022 Bopet, 27 Juli 2022
 Lampiran: 2 Lembar
 Perihal: **Permohonan Bantuan Al-Qur'an dan Juz' Amma**

Kepada Yth.
 Di Kantor Pribadi Pembangunan Masyarakat Islam
 di Tempat

Assalamu 'alaikum W. B.

Selam sejahtera kami sampaikan, semoga segala aktivitas kita diberikan Allah SWT dan salah dalam lingkungan-Nya Amin. Selubungan dengan diikutinya program KKN dari UIN Syarif Hidayatullah Jakarta yang beranggotakan 10 orang mahasiswa, Kecamatan Tamasani, Kabupaten Bogor, Yang Insya Allah akan dilaksanakan pada:

Hari/Tanggal: Senin, 27 Juli 2022 s.d. Kamis, 29 Agustus 2022
 Tempat: Desa Sukamanti Kec. Tamasani, Kab. Bogor

Melalui surat ini, dengan hormat kami mengajukan "Permohonan bantuan Al-Qur'an dan Juz' Amma" untuk diberikan kepada masjid-masjid di Desa Sukamanti Kec. Tamasani, Kab. Bogor. Adapun jumlah Al-Qur'an dan Juz' Amma yang kami perlukan sebagai berikut:

No.	Jenis	Jumlah
1.	Al-Qur'an	100
2.	Juz' Amma	50

Sebagai informasi lebih lanjut dan memohon persetujuan, kami lampirkan surat-surat permohonan kelompok Kuliah Kerja Nyata (KKN) Tirta Amarta 098. Atas perhatian Bapak/Ibu kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum W. B.

Hormat Kami,

Desain Penulisan Ketua Pelaksana

Biqis Nurdi, M.Si. Abdi Jabbar Sidiq Syah NIM. 11160110000066

Lampiran

KULIAH KERJA NYATA (KKN) REGULER
 UIN SYARIF HIDAYATULLAH JAKARTA
 DESA SUKAMANTI KABUPATEN BOGOR
 TAHUN 2022
 Sekretariat: Pda KKN 98 Tirta Amarta Desa Sukamanti,
 Telp. 08179174891 E-mail: sukamanti98@uinjkt.ac.id

No. 02.019/KKN-TIRTA-AMARTA/VI/2022 Ciptat, 23 Juli 2022
 Lampiran: 1 Lembar
 Perihal: **Permohonan Bantuan Hibat Tamasani**

Kepada Yth.
 Kepala KEMASALM, Ciptara-Ciptarang
 di Tempat

Assalamu 'alaikum W. B.

Dalam rangka meningkatkan program kerja Kuliah Kerja Nyata (KKN) penyusunan laporan dan penanaman pohon dan upaya untuk menambah profesionalitas lingkungan dan Kecamatan Tamasani, kami yang tergabung dalam kelompok KKN "Reguler" dan rekan-rekan Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta periode 2022, bermaksud mengajukan kegiatan penanaman bibit pengalihan dan bibit di kawasan Desa Sukamanti Kecamatan Tamasani, Kabupaten Bogor pada:

Hari/Tanggal: Senin, 15 Agustus 2022
 Waktu: 10.00 WIB
 Tempat: Desa Sukamanti Kecamatan Tamasani, Kab. Bogor

Selubungan dengan hal tersebut di atas, kami melalui surat kelompok Kuliah Kerja Nyata (KKN) Tirta Amarta 098 yang beranggotakan Mahasiswa Lulusan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Syarif Hidayatullah Jakarta mengutipkan bantuan Tamasani Kabupaten dan Kecamatan Lingkungan Hibat dan Kabupaten Republik Indonesia. Bismillahnya bibit tanaman bibit dan lingkungan tersebut 100 bibit. Kami berharap bantuan dan dukungan serta partisipasi dalam program KKN kami, yang semoga Allah lillah Program ini.

Ditunduk surat undangan ini kami buat, atas perhatian dan partisipasinya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum W. B.

Mengucapkan,

Ketua Pelaksana Sekretaris

Abdul Jabbar Sidiq Syah NIM. 11160110000066 Selly Meliana NIM. 11160110000024

Ketua FPM UIN Syarif Hidayatullah Jakarta
 NIP. 19120211098011000
 FORM TANDA TERIMA PROPOSAL.

KULIAH KERJA NYATA (KKN) REGULER
 UIN SYARIF HIDAYATULLAH JAKARTA
 DESA SUKAMANTI KABUPATEN BOGOR
 TAHUN 2022
 Sekretariat: Pda KKN 98 Tirta Amarta Desa Sukamanti,
 Telp. 08179174891 E-mail: sukamanti98@uinjkt.ac.id

No. 01.003/B-KKN-TIRTA-AMARTA/VI/2022 Bopet, 21 Juli 2022
 Lampiran: 1 Lembar
 Perihal: **Permohonan Bantuan Iqra**

Kepada Yth.
 Di Kantor Pribadi
 di Tempat

Assalamu 'alaikum W. B.

Selam sejahtera kami sampaikan, semoga segala aktivitas kita diberikan Allah SWT dan salah dalam lingkungan-Nya Amin. Selubungan dengan diikutinya program KKN dari UIN Syarif Hidayatullah Jakarta yang beranggotakan 10 orang mahasiswa, Kecamatan Tamasani, Kabupaten Bogor. Yang Insya Allah akan dilaksanakan pada:

Hari/Tanggal: Senin, 27 Juli 2022 s.d. Kamis, 29 Agustus 2022
 Tempat: Desa Sukamanti Kec. Tamasani, Kab. Bogor

Melalui surat ini, dengan hormat kami mengajukan "Permohonan Iqra" untuk diberikan kepada TP, Desa Sukamanti Kec. Tamasani, Kab. Bogor. Adapun jumlah Iqra yang kami perlukan sebagai berikut:

No.	Jenis	Jumlah
1.	Iqra	50

Sebagai informasi lebih lanjut dan memohon persetujuan, kami lampirkan surat-surat permohonan kelompok Kuliah Kerja Nyata (KKN) Tirta Amarta 098. Atas perhatian Bapak/Ibu kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum W. B.

Hormat Kami,

Ketua Pelaksana Sekretaris

Abdul Jabbar Sidiq Syah NIM. 11160110000066 Selly Meliana NIM. 11160110000024

Lampiran



KULIAH KERJA NYATA (KKN) REGULER
UIN SYARIF HIDAYATULLAH JAKARTA
KELOMPOK 98 TIRTA AMARTA
DESA SUKAMANTRI KABUPATEN BOGOR
TAHUN 2022
Sekretariat: Pkdn KKN 98 Tirta Amarta Desa Sukamantri
 Telp. 081776134891, E-mail: sekretariat98@ gmail.com

No Lampiran Perihal : 01.006 KKN TIRTA AMARTA Usd/VII/2022 Bogor, 24 Juli 2022
Undangan

Kepada Yth.
 Pak Dada Ketua RW 08
 di -
 Tempat

Assalamu 'alaikum W. #B.

Salam salamahan kami sampaikan, semoga segala aktivitas kita diridhoi Allah SWT, dan selalu dalam lindungan-Nya Amin.

Selubungan dengan diadakannya program KKN dari UIN Syarif Hidayatullah Jakarta yang bertempat di Desa Sukamantri, Kecamatan Tamansari Kabupaten Bogor, maka dengan ini kami dari kelompok KKN 098 bermaksud untuk mengundang kehadiran Bapak/Da dalam pembukaan KKN kami, yang Insya Allah akan dilaksanakan pada :

Hari/Tanggal : Selasa 26 Juli 2022
 Waktu : 10.00 WIB
 Tempat : Balai Desa

Demikian surat undangan ini kami buat, atas perhatian dan partisipasinya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum W. #B.

Mengetahui,

Ketua Pelaksana Sekretaris




Abdul Jabbar Sidiq Syah
 NIM. 1180310000066

Setly Meliana
 NIM. 1180310000064



KULIAH KERJA NYATA (KKN) REGULER
UIN SYARIF HIDAYATULLAH JAKARTA
KELOMPOK 98 TIRTA AMARTA
DESA SUKAMANTRI KABUPATEN BOGOR
TAHUN 2022
Sekretariat: Pkdn KKN 98 Tirta Amarta Desa Sukamantri
 Telp. 081776134891, E-mail: sekretariat98@ gmail.com

No Lampiran Perihal : 01.004 KKN TIRTA AMARTA Usd/VII/2022 Bogor, 24 Juli 2022
Undangan

Kepada Yth.
 Wakil Desa Sukamantri
 di -
 Tempat

Assalamu 'alaikum W. #B.

Salam salamahan kami sampaikan, semoga segala aktivitas kita diridhoi Allah SWT, dan selalu dalam lindungan-Nya Amin.

Selubungan dengan diadakannya program KKN dari UIN Syarif Hidayatullah Jakarta yang bertempat di Desa Sukamantri, Kecamatan Tamansari Kabupaten Bogor, maka dengan ini kami dari kelompok KKN 098 bermaksud untuk mengundang kehadiran Bapak/Da dalam pembukaan KKN kami, yang Insya Allah akan dilaksanakan pada :

Hari/Tanggal : Selasa 26 Juli 2022
 Waktu : 10.00 WIB
 Tempat : Balai Desa

Demikian surat undangan ini kami buat, atas perhatian dan partisipasinya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum W. #B.

Mengetahui,

Ketua Pelaksana Sekretaris




Abdul Jabbar Sidiq Syah
 NIM. 1180310000066

Setly Meliana
 NIM. 1180310000064



KULIAH KERJA NYATA (KKN) REGULER
UIN SYARIF HIDAYATULLAH JAKARTA
KELOMPOK 98 TIRTA AMARTA
DESA SUKAMANTRI KABUPATEN BOGOR
TAHUN 2022
Sekretariat: Pkdn KKN 98 Tirta Amarta Desa Sukamantri
 Telp. 081776134891, E-mail: sekretariat98@ gmail.com

No Lampiran Perihal : 01.005 KKN TIRTA AMARTA Usd/VII/2022 Bogor, 24 Juli 2022
Undangan

Kepada Yth.
 Sekretaris Desa Sukamantri
 di -
 Tempat

Assalamu 'alaikum W. #B.

Salam salamahan kami sampaikan, semoga segala aktivitas kita diridhoi Allah SWT, dan selalu dalam lindungan-Nya Amin.

Selubungan dengan diadakannya program KKN dari UIN Syarif Hidayatullah Jakarta yang bertempat di Desa Sukamantri, Kecamatan Tamansari Kabupaten Bogor, maka dengan ini kami dari kelompok KKN 098 bermaksud untuk mengundang kehadiran Bapak/Da dalam pembukaan KKN kami, yang Insya Allah akan dilaksanakan pada :

Hari/Tanggal : Selasa 26 Juli 2022
 Waktu : 10.00 WIB
 Tempat : Balai Desa

Demikian surat undangan ini kami buat, atas perhatian dan partisipasinya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum W. #B.

Mengetahui,

Ketua Pelaksana Sekretaris




Abdul Jabbar Sidiq Syah
 NIM. 1180310000066

Setly Meliana
 NIM. 1180310000064



KULIAH KERJA NYATA (KKN) REGULER
UIN SYARIF HIDAYATULLAH JAKARTA
KELOMPOK 98 TIRTA AMARTA
DESA SUKAMANTRI KABUPATEN BOGOR
TAHUN 2022
Sekretariat: Pkdn KKN 98 Tirta Amarta Desa Sukamantri
 Telp. 081776134891, E-mail: sekretariat98@ gmail.com

No Lampiran Perihal : 01.013 KKN TIRTA AMARTA Usd/VII/2022 Bogor, 24 Juli 2022
Perencanaan Peninjauan Tempat

Kepada Yth.
 Kepala Desa Sukamantri
 di -
 Tempat

Assalamu 'alaikum W. #B.

Salam salamahan kami sampaikan, semoga segala aktivitas kita diridhoi Allah SWT, dan selalu dalam lindungan-Nya Amin.

Selubungan dengan diadakannya program KKN dari UIN Syarif Hidayatullah Jakarta yang bertempat di Desa Sukamantri, Kecamatan Tamansari Kabupaten Bogor, maka dengan ini kami dari kelompok KKN 098 bermaksud untuk mengundang kehadiran Bapak/Da dalam pembukaan KKN kami, yang Insya Allah akan dilaksanakan pada :

Hari/Tanggal : Selasa 26 Juli 2022
 Waktu : 10.00 WIB
 Tempat : Balai Desa

Maka untuk memudahkan kegiatan tersebut kami bermaksud mengundang rangkai yang diwakili Desa Sukamantri sebagai pembuka acara KKN 098 UIN Syarif Hidayatullah Jakarta 2022. Untuk perserta KKN 21 usang dengan mematuhi protokol kesehatan.

Demikian surat permohonan peninjauan tempat ini kami sampaikan. Atas perhatian dan kerja samanya, kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum W. #B.


Mengetahui,

Ketua Pelaksana Sekretaris




Abdul Jabbar Sidiq Syah
 NIM. 1180310000066

Setly Meliana
 NIM. 1180310000064


KULIAH KERJA NYATA (KKN) REGULER
 UIN SYAFIE HIDAYATULLAH JAKARTA
 KELOMPOK 98 TIRTA AMARTA
 DESA SUKAMANTRI KABUPATEN BOGOR
 TAHUN 2022
 Sekretariat: Pkdn KKN 98 Tirta Amarta Desa Sukamantri,
 Telp. 08177017491, E-mail: trismam09@ gmail.com

No. Lampiran: 02.021.KKN-TIRTA AMARTA-VIIE2022
 Perihal: 1 (Satu) Berkas Proposal **Perencanaan Kegiatan**

Kepada Yth.
 Kepala Perencanaan Nasional Republik Indonesia
 dan Kepala Pusat Pengembangan Perencanaan dan Inovasi Desa
 Jl. Salemba Raya 26A, Jakarta Pusat


Assalamu'alaikum W. R. W.
 Dengan ini kami memberitahukan bahwa Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta menyerahkan Kolah Kerja Nyata (KKN) Reguler ini akan dilaksanakan pada tanggal 27 Juli 2022 - 17 Agustus 2022 di Desa Sukamantri, Kecamatan Tamansari, Kabupaten Bogor.


Selanjutnya dengan melaksanakan program KKN Tirta Amarta dalam bidang pendidikan yaitu "Kegiatan Tamana Desa" di Desa Sukamantri, Kabupaten Bogor.

Mula demi kelancaran program tersebut, kami permohonan kepada Divisi Perencanaan Nasional Republik Indonesia berkenaan memberikan bantuan pengabdian baik perencanaannya berupa buku-buku (Buku) dan referensi lainnya sebanyak 100 eksemplar atau jumlah diserahkan kembali pada kebijakan pihak Perencanaan Nasional. Besar harapan kami Divisi Perencanaan Nasional RI dapat turut berpartisipasi memfasilitasi kegiatan ini. Hal-hal terkait dengan program kegiatan dapat dilihat di dalam proposal yang terlampir.

Demikian permohonan ini kami sampaikan, atas bantuan dan kepercayaannya kami ucapkan terima kasih.

Hassanah'alaikum W. R. W.

Dosen Pembimbing: 
 Dicky Nandi, M.Pd.

Mengertahi, Ketua Pelaksana: 
 Abdul Jabbar Sidiq Syah
 NIM. 1119011000066


KULIAH KERJA NYATA (KKN) REGULER
 UIN SYAFIE HIDAYATULLAH JAKARTA
 KELOMPOK 98 TIRTA AMARTA
 DESA SUKAMANTRI KABUPATEN BOGOR
 TAHUN 2022
 Sekretariat: Pkdn KKN 98 Tirta Amarta Desa Sukamantri,
 Telp. 08177017491, E-mail: trismam09@ gmail.com

No. Lampiran: 02.021.KKN-TIRTA AMARTA-VIIE2022
 Perihal: - **Surat Perencanaan Kegiatan**

Kepada Yth.
 Kepala Sekolah SMP Al-Idhar
 di Tempat

Assalamu'alaikum W. R. W.
 Dalam surat kami sampaikan, semoga segala aktivitas kita didinfi Allah SWT, dan selalu dalam lindungan-Nya Aamin.

Selanjutnya dengan dilaksanakannya program KKN dari UIN Syarif Hidayatullah Jakarta pada tanggal 27 Juli - 17 Agustus 2022 yang bertempat di Desa Sukamantri Kecamatan Tamansari Kabupaten Bogor, maka dengan ini kami dari kelompok KKN 098 bermaksud untuk mengadakan kegiatan penyuluhan Kesehatan reproduksi dan perpadan bahan.

Demikian surat ini kami buat, atas perhatian dan partisipasinya kami ucapkan terima kasih.

Hassanah'alaikum W. R. W.

Mengertahi,

Ketua Pelaksana: 
 Abdul Jabbar Sidiq Syah
 NIM. 1119011000066

Sekretaris: 
 Selly Meliana
 NIM. 1119015000084


KULIAH KERJA NYATA (KKN) REGULER
 UIN SYAFIE HIDAYATULLAH JAKARTA
 KELOMPOK 98 TIRTA AMARTA
 DESA SUKAMANTRI KABUPATEN BOGOR
 TAHUN 2022
 Sekretariat: Pkdn KKN 98 Tirta Amarta Desa Sukamantri,
 Telp. 08177017491, E-mail: trismam09@ gmail.com

No. Lampiran: 02.021.KKN-TIRTA AMARTA-VIIE2022
 Perihal: 3 (Tiga) Berkas Proposal **Perencanaan Penasteri**

Kepada Yth.
 Chanyanta Sulistyah, S. Sos., M. Kesni
 di Tempat

Assalamu'alaikum W. R. W.
 Dalam surat kami sampaikan, semoga segala aktivitas kita didinfi Allah SWT, dan selalu dalam lindungan-Nya Aamin.

Selanjutnya dengan dilaksanakannya program KKN dari UIN Syarif Hidayatullah Jakarta yang bertempat di Desa Sukamantri, Kecamatan Tamansari Kabupaten Bogor, maka dengan ini kami dari kelompok KKN 098 bermaksud mengajukan permohonan kepada saudara untuk memberikan materi dalam acara "Seminar USMKN yang layak Allah akan dilakukannya pada:

Hari/Tanggal: Jumat 19 Agustus 2022
 Waktu: 09.00 WIB - Selesai
 Tempat: Puncakdeh, Bogor

Demikian surat ini kami buat, atas perhatian dan partisipasinya kami ucapkan terima kasih.

Hassanah'alaikum W. R. W.

Mengertahi,

Ketua Pelaksana: 
 Abdul Jabbar Sidiq Syah
 NIM. 1119011000066

Sekretaris: 
 Selly Meliana
 NIM. 1119015000084


KULIAH KERJA NYATA (KKN) REGULER
 UIN SYAFIE HIDAYATULLAH JAKARTA
 KELOMPOK 98 TIRTA AMARTA
 DESA SUKAMANTRI KABUPATEN BOGOR
 TAHUN 2022
 Sekretariat: Pkdn KKN 98 Tirta Amarta Desa Sukamantri,
 Telp. 08177017491, E-mail: trismam09@ gmail.com

No. Lampiran: 02.021.KKN-TIRTA AMARTA-VIIE2022
 Perihal: 3 (Tiga) Berkas Proposal **Perencanaan Kegiatan**

Kepada Yth.
 Kepala Sekolah SMAN 1 Tamansari
 di Tempat

Assalamu'alaikum W. R. W.
 Dalam surat kami sampaikan, semoga segala aktivitas kita didinfi Allah SWT, dan selalu dalam lindungan-Nya Aamin.


Selanjutnya dengan dilaksanakannya program KKN dari UIN Syarif Hidayatullah Jakarta pada tanggal 27 Juli - 17 Agustus 2022 yang bertempat di Desa Sukamantri Kecamatan Tamansari Kabupaten Bogor, maka dengan ini kami dari kelompok KKN 098 bermaksud untuk mengadakan kegiatan seminar tentang kesehatan reproduksi bagi generasi muda dalam rangka meningkatkan NIKRI yang layak Allah akan dilakukannya pada:


Hari/Tanggal: Senin 20 Agustus 2022
 Waktu: 7.00 WIB - Selesai
 Tempat: SMAN 1 Tamansari

Demikian surat ini kami buat, atas perhatian dan partisipasinya kami ucapkan terima kasih.

Hassanah'alaikum W. R. W.

Mengertahi,

Ketua Pelaksana: 
 Abdul Jabbar Sidiq Syah
 NIM. 1119011000066

Sekretaris: 
 Selly Meliana
 NIM. 1119015000084